

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI
DAMPAK PANDEMI COVID – 19 TERHADAP
TERGANGGUNYA KEGIATAN *CREW CHANGE* KAPAL
DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR JAKARTA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

RICKY CHANDRA

NRP: 4 61 18 9711

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2022**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RICKY CHANDRA
NRP : 4 61 18 9711
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Jurusan : KALK
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
TERGANGGUNYA KEGIATAN CREW CHANGE
KAPAL DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
JAKARTA

Jakarta, Juli 2022

Pembimbing I

Titis Ari Wibowo, S.Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820306 200502 1 001

Pembimbing II

Susan Haryati S.E, Ak., M.M.
Dosen STIP

**Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK**

Dr. Vidya Selasдини., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RICKY CHANDRA
NRP : 4 61 18 9711
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Jurusan : KALK
Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
TERGANGGUNYA KEGIATAN CREW CHANGE
KAPAL DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
JAKARTA

Jakarta, Agustus 2022

Ketua Penguji

Anggota

Anggota

Dr. April Gunawan Malau, S.Si., M.M.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19720413 199803 1 005

Ardian Tri Bawono, M.M.

Dosen STIP

Titis Ari Wibowo, S.Si.T., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19820306 200502 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Penelitian.....	5
D. Rumusan penelitian.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Data	5
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Kerangka Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
B. Metodologi Pendekatan Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data.....	46
C. Alternatif Pemecahan Masalah	55
D. Evaluasi Terhadap Alternatif Pemecahan Masalah	60
E. Pemecahan Masalah	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Logindo Samudramakmur Tbk,.....	35

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Komponen dalam analisa data	31
Bagan 4.1 <i>Flowchart</i> sebelum pandemi Covid-19.....	44
Bagan 4.2 <i>Flowchart</i> semasa pandemi Covid-19.....	45
Bagan 4.3 <i>Flowchart</i> tahapan sebelum <i>On Board</i>	47
Bagan 4.4 <i>Flowchart Requimen Crew</i> secara <i>On line</i>	49
Bagan 4.5 <i>Flowchart</i> dengan <i>Crew Back up</i>	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengeluaran Sebelum dan Semasa Covid-19	3
Tabel 1.2 Tahapan Rotasi Crew Sebelum dan Semasa Covid-19	4
Tabel 4.1 Data Kapal pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk.....	36
Tabel 4.2 <i>Crew List</i> AHTS. Logindo Energy.....	41
Tabel 4.3 <i>Crew List</i> AHTS. Logindo Enterprise.....	42
Tabel 4.4 <i>Crew List</i> AHTS. Logindo Stamina	42
Tabel 4.5 <i>Crew List On Board</i> AHTS. Logindo Energy.....	47
Tabel 4.6 <i>Crew List Off Board</i> AHTS. Logindo Energy.....	47
Tabel 4.7 Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Energy	48
Tabel 4.8 <i>Crew List On Board</i> AHTS. Logindo Enterprise.....	48
Tabel 4.9 <i>Crew List Off Board</i> AHTS. Logindo Enterprise.....	48
Tabel 4.10 Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Enterprise	49
Tabel 4.11 <i>Crew List On Board</i> AHTS. Logindo Enterprise.....	49
Tabel 4.12 <i>Crew List Off Board</i> AHTS. Logindo Stamina.....	49
Tabel 4.13 Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Stamina...	50
Tabel 4.14 Total Biaya PCR Test dan Karantina	50
Tabel 4.15 <i>Crew List Stand By</i> PT. Logindo Samudramakmur Tbk.....	51
Tabel 4.16 <i>List Crew Back Up</i> AHTS. Logindo Energy.....	59
Tabel 4.17 <i>List Crew Back Up</i> AHTS. Logindo Enterprise.....	59
Tabel 4.18 <i>List Crew Back Up</i> AHTS. Logindo Stamina	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Kapal PT. Logindo Samudramakmur TBK
Lampiran 2	: Covid-19 Protokol for Mobalization
Lampiran 3	: <i>Requiment Test</i>
Lampiran 4	: <i>MCU Premier Oil</i>
Lampiran 5	: <i>Guidance Before Quarantine</i>
Lampiran 6	: <i>Guarantee Latter for PCR</i>
Lampiran 7	: <i>Crew back up</i> PT. Logindo Samudramakmur
Lampiran 8	: <i>Crew list</i> Kapal
Lampiran 9	: <i>Crew list going On Board</i>
Lampiran 10	: <i>Crew list Back up</i>
Lampiran 11	: Foto PT. Logindo Samudramakmur Tbk.
Lampiran 12	: Foto Kegiatan <i>Replacement Crew</i> .

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kasus *pneumonia* misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019. Penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, sumbernya dari mana, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019.

Kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020. berselang satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai Provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan *etiologi coronavirus* baru. awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV). *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat metular dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020 kemudian di umumkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO). Sampai tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia Indonesia pertama kali melaporkan *Coronavirus 2019 disease* (Covid-19) pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada 31 Maret 2020. Tingkat mortalitas *Coronavirus 2019* (Covid-19) di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia.

Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Peringkat pertama diduduki oleh Amerika Serikat dengan kasus pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 kemudian Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia mempunyai tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%. pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah *virus RNA* dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta.

Peningkatan penyebaran pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) terus terjadi, Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Biasanya menyebabkan penyakit ini menyerang infeksi saluran pernapasan dimana penyebarannya melalui kontak langsung maupun tidak yang dialami si penderita.

Penyebaran pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) mengalami ketidakpastian dalam laju perekonomian global. Diprediksi oleh *Moody's Investor Service*, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai ini dibawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% saja.

Indonesia sendiri memiliki wilayah perairan yang luas dengan beragam potensi sumber daya alam yang luar biasa. Salah satu potensi yang terkandung adalah minyak dan gas bumi di yang memiliki potensi tinggi untuk dieksplorasi perusahaan minyak dan gas bumi dalam negeri maupun luar negeri untuk memajukan perekonomian nasional.

Energi minyak dan gas bumi merupakan salah satu elemen terpenting masyarakat dan industri dalam melakukan aktivitasnya. Perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang penyedia armada kapal pendukung operasi eksplorasi minyak dan gas bumi lepas pantai turut berperan dalam upaya pemanfaatan sumber daya alam tersebut.

Kemudian virus ini ditetapkan sebagai *Coronavirus disease 2019* (Covid19) menjadi sebuah pandemi. Pandemi itu sendiri adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya berupa benua atau di seluruh dunia.

Untuk mencegah Pandemi ini Pemerintah Indonesia melakukan Lockdown maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menghambat pergerakan masyarakat baik keluar maupun masuk ke suatu daerah yang dituju.

Crew Change kapal merupakan kegiatan rutin yang ada di **PT. Logindo Samudramakmur Tbk.** kegiatan ini merupakan proses pergantian crew diatas kapal dengan crew baru yang akan dipekerjakan diatas kapal berdasarkan rencana awal yang telah ditentukan pihak Pencarter. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) membawa perubahan dalam pengeluaran dan tahapan rotasi crew kapal sebelum On Board, seperti melakukan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), karantina mandiri dan karantina wajib. Berikut perbandingan harga dan tahapan rotasi crew sebelum dan semasa *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di PT. Logindo Samudramakmur Tbk. :

Tabel 1.1
Pengeluaran Sebelum dan Semasa Covid-19

No	Biaya Sebelum Covid 19	Biaya Semasa Covid 19
1.	a. Biaya pembuatan Perjanjian Kerja Laut (PKL) 20 x Rp. 250.000.	a. Biaya pembuatan Perjanjian Kerja Laut (PKL) 20 x 250.00. b. Biaya <i>Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction</i> (RT-PCR) 20 x Rp. 900.000. c. Biaya karantina wajib 20 x Rp. 1.002.375.

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas 20 tersebut merupakan 20 Crew Kapal dari daftar tiga (3) Kapal yang akan melakukan Crew Change pada tanggal 12 Juli 2022, sebelum adanya Pandemi Covid-19 perusahaan hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp. 5.000.000 untuk proses pembuatan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan adanya biaya *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) dan biaya karantina wajib semasa Pandemi Covid-19, perusahaan mengeluarkan biaya lebih sebesar Rp. 55.147.500.

Tabel 1.2

Tahapan Rotasi Crew Sebelum dan Semasa Covid-19

No	Sebelum Covid-19	Semasa Covid-19
1.	a. Jadwal <i>On-Board</i> 12 Juli 2022	a. Karantina mandiri mulai dari 20 Juni 2022 hingga 4 Juli 2022 b. Karantina wajib di Jakarta mulai dari 5 Juli 2022 hingga 12 Juli 2022 c. Jadwal <i>On-Board</i> 12 Juli 2022

Sumber : Data Olahan

Bila crew kapal yang hendak *On-Board* terpapar *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) setelah Karantina wajib, maka perusahaan akan mengajukan permintaan perpanjangan atau *Extend* terhadap *pencharter* kapal untuk jadwal crew change berikutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memilih judul :

**“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
TERGANGGUNYA KEGIATAN *CREW CHANGE* KAPAL
DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR JAKARTA”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat beberapa masalah pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini. Di antaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bertambahnya beban biaya perusahaan saat pandemi Covid-19.
2. Terhambatnya jadwal rotasi crew saat pandemi Covid-19.
3. Sulitannya crew kapal melakukan penerbangan saat pandemi Covid-19
4. Kurangnya crew yang stand by untuk naik kapal.
5. Tidak sesuainya perjanjian kerja laut yang disepakati karena pandemi Covid-19.

C. BATASAN MASALAH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya beban biaya perusahaan saat pandemi Covid-19.
2. Terhambatnya jadwal rotasi crew saat pandemi Covid-19.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas yang telah dikemukakan , maka penulis merumuskan permasalahan :

1. Mengapa beban biaya perusahaan saat pandemi Covid-19 bertambah ?
2. Mengapa jadwal rotasi crew saat pandemi covid-19 terhambat?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, penelitian ini mempunyai tujuan seperti:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19), terhadap kegiatan Crew Change di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Proses *Crew Change* di PT. Logindo Samudramakmur Tbk. Pada masa Pandemi pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19).
- c. Mendapatkan Ijazah Diploma IV (D-IV) Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan yang dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan diatas, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat seperti:

- a. Sebagai tambahan Pengetahuan bagi Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap replacement crew dan upaya yang harus dilakukan untuk menghadapinya.
- b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan untuk berikutnya sehingga dapat penelitian yang lebih baik dan akurat. dijadikan bahan acuan untuk penelitian

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan skripsi ini diajukan 5 bab yang diawali hal – hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan (sebagai pengantar) dan kemudian pada bab – bab selanjutnya penulis membahas tentang hal– hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan atau menjelaskan teori – teori yang ada hubungan dengan masalah secara deduktif dari teori yang berlingkup luas untuk menganalisa perkembangan permasalahan skripsi, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan kerangka pemikiran yang menjelaskan secara teoritis mengenai pertautan antara variabel yang diteliti serta hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi : waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian dilakukan, metode pendekatan dan teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang dilakukan untuk mengumpulkan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian, serta teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan. Selain itu penulis juga dapat mengemukakan alternatif pemecahan masalah serta melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut dan mendapatkan hasil yang optimal.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan – kesimpulan yang dapat penulis ambil dari keseluruhan, sedangkan saran disesuaikan dengan pembahasan dari perumusan masalah dan hasil pemecahan atau solusi pada analisis dan pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menyampaikan beberapa pengertian yang berkaitan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang dikutip dari buku-buku yang sudah disusun oleh para ahli sebelumnya. Sehingga penulis dapat memaparkan pendapat – pendapat tersebut sebagai berikut

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dampak diartikan sebagai benturan, (baik positif maupun negatif,) benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu.

Menurut Waralah Rd Cristo (2008:12) dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.

2. Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)

Di awal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *Coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakitnya di sebut *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok dan d itemukan pada akhir Desember 2019.

Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hobei Tiongkok. Sampel isolasidari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi *coronavirus*, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 *nover Coronavirus* (2019-nCoV).

Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus tersebut *Severe acute respiratory syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (Covid-19). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia- manusia, jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien, Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*super spreader*”. Akhirnya terkonfirmasi bahwa transmisi *pneumonia* ini dapat menular dari manusia ke manusia.

Per tanggal 2 Maret 2020 menurut data *World Health Organization* (WHO) jumlah penderita 90.308 terinfeksi *Coronavirus disease 2019* (Covid-19). Di Indonesia pun saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 berawal dari suatu acara di Jakarta di mana penderita kontak dengan seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak nafas.

Coronavirus merupakan *virus RNA strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, *Coronaviridae*. Struktur *Coronavirus* membentuk seperti struktur kubus dengan *protein Spike* berlokasi di permukaan virus. *Protein S* atau *spike protein* merupakan salah satu *protein antigen* utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan *gen*. *protein Spike* ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam *sel host* (interaksi *protein Spike* dengan reseptornya di sel inang).

Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung *klorin*, *pelarut lipid* dengan suhu 56°C selama 30 menit, *eter*, *alkohol*, *asam perioksiasetat*, dengan non-ionik *formalin*, *oxidizing agent* dan *klorofom*. *Klorheksidin* tidak efektif dalam menonaktifkan virus.

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang *Viruscorona* atau yang biasa disebut dengan *Coronavirus Disease 2019*(COVID-19) yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. *World Health Organization* (WHO) mengartikan pandemi sebagai suatu kondisi populasi pada dunia dan berpotensi menjadikan jatuh dan sakit. Pandemi sendiri adalah wabah yang berjangkit secara bersamaan dimana-mana yang menyebar luas.

Menurut *World Health Organization* (WHO) ; Bukti saat ini menunjukkan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) menyebar antarmanusia secara langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung. *Sekresi* ini meliputi air liur, *sekresi* pernapasan, atau *droplet* atau percikan *sekresi*. *Sekresi* ini dikeluarkan dari mulut atau hidung misalnya ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Orang-orang yang berada dalam jarak dekat (1 meter) dengan orang yang terinfeksi dapat terpajan *Coronavirus Disease* (Covid-19) ketika percikan infeksius masuk ke mulut, hidung atau mata mereka.

Orang dengan virus di hidung dan tenggorokan dapat meninggalkan droplet yang dapat menginfeksi pada benda dan permukaan (fomit) ketika mereka bersin, batuk, atau menyentuh permukaan, seperti meja, gagang pintu, dan pegangan. Dengan menyentuh benda atau permukaan ini, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka sebelum membersihkan tangan, orang lain dapat terinfeksi.

Berdasarkan apa yang kita ketahui saat ini, penularan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) terjadi terutama dari orang yang mengalami gejala (*simtomatik*), dan juga dapat terjadi sesaat sebelum gejala muncul (*prasimtomatik*), ketika berada dekat orang lain untuk waktu yang lama. Meskipun orang yang tidak pernah mengalami gejala (*asimtomatik*) juga dapat menularkan virus kepada orang lain, masih belum jelas sejauh mana penularan ini terjadi dan diperlukan lebih banyak penelitian terkait hal ini. Orang yang terinfeksi dapat menyebarkan virus baik ketika mengalami gejala maupun ketika tidak mengalami gejala.

Inilah sebabnya mengapa penting agar semua orang yang terinfeksi diidentifikasi dengan tes, diisolasi, dan menerima perawatan medis sesuai tingkat keparahan penyakit mereka. Bahkan orang yang dikonfirmasi memiliki *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* tetapi yang tidak memiliki gejala harus diisolasi untuk membatasi kontak dengan orang lain.

Dalam penyebarannya Seseorang yang terjangkit namun tidak mengalami gejala atau pra-gejala memiliki perbedaan, perbedaannya adalah bahwa asimtomatik merujuk pada orang yang terinfeksi tetapi tidak pernah mengalami gejala selama periode infeksi sedangkan prasimtomatik merujuk pada orang yang terinfeksi yang belum muncul gejala tetapi kemudian menunjukkan gejala.

Pandemi Covid-19 ini juga berdampak dari berbagai sektor kehidupan terutama ekonomi. Penyebaran pandemi Covid-19 telah memaksa pemerintah di negara-negara kawasan Asia dan Pasifik untuk melakukan kebijakan penguncian wilayah dan pembatasan sosial secara besar-besaran. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan di pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah.

Menyikapi jumlah kasus dan jumlah kematian yang telah meningkat dan masih meluas di lintas negara dan beberapa wilayah di Indonesia yang berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka ditetapkanlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* serta penetapan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan pada 31 Maret 2020 merupakan pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*

sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Oleh karena itu, upaya pemerintah sekaligus Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui ditetapkannya peraturan menteri tersebut diharapkan seluruh masyarakat dapat mentaati dan mematuhi intruksi dan pedoman yang telah diatur guna menekan peningkatan jumlah kasus dan atau jumlah kematian yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini.

Di seluruh belahan dunia serta di Indonesia, dampak yang terjadi akibat penyebaran dari *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini masih terbilang sangat tinggi. Dampak yang ditimbulkan dari penyebaran pandemi Covid-19 yang mulai meluas diantaranya yaitu aspek ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan juga politik. Maka dalam hal ini, Pemerintah Indonesia juga menerapkan prosedur Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *social distancing* serentak bagi seluruh masyarakat Indonesia dan memberikan intruksi berupa protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat selama beraktivitas di luar ruangan, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak minimal satu meter, menghindari atau menjauhi kerumunan, selalu mengonsumsi vitamin dan makanan yang bergizi dan seimbang, meningkatkan daya tahan tubuh, serta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah dan sekitar.

Selain dari pada itu, menindaklanjuti penyebaran dan situasi pandemi Covid-19 di dunia yang cenderung terus meningkat seiring berjalannya waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang terbilang besar, dan tentunya telah berimplikasi pada aspek sosial, budaya, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, maka Pemerintahan Indonesia mengeluarkan surat keputusan berupa Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Adapun tujuan dari dibentuknya Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini tercantum pada pasal 3 dari Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang

Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan.
- b. Mempercepat penanganan Covid-19 melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.
- c. Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19
- d. Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional.
- e. Meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons terhadap Covid-19.

Berdasarkan pemahaman informasi dan narasi yang telah penulis cantumkan di atas, dapat dipahami bahwasannya pandemi Covid-19 adalah suatu kondisi merebaknya atau menyebarnya suatu wabah atau penyakit baru dengan cepat yang terjadi hampir di berbagai negara di dunia secara global yaitu dikenal dengan wabah *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS- CoV-2) dan berita terus mengabarkan bahwa telah menjangkit pada beberapa manusia secara global dan serempak di berbagai wilayah di belahan dunia sehingga menyebabkan penyakit yang serius dan dapat menyebar dengan mudah dari satu orang ke orang lain. Apabila ditinjau dari penyebaran virus *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) yang masih terus meningkat hampir semua bidang atau aspek yang ada di Indonesia menjadi terpengaruh terutama berpengaruh terhadap aspek ekonomi masyarakat dan Pemerintah Indonesia yang menjadi goyah.

Oleh karena itu, sejak ditetapkannya *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) menjadi suatu pandemi oleh *World Health Organization* (WHO), Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo beserta pemerintah segera bergegas dan bergerak cepat dengan penetapan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) serta penetapan Komite Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional¹ yang ditetapkan pada 20 Juli 2020 dan langsung dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Melalui pembentukan komite tersebut, pemerintah bergerak aktif juga untuk membuat suatu *website* dengan nama <https://covid19.go.id> yang berisi seluruh kebijakan dan informasi aktual yang diterbitkan mengenai penyebaran Covid-19 di Indonesia sehingga

perihal penyebaran Covid-19 yang masih belum dapat terkendali dengan baik, seluruh komponen kementerian dan lembaga di Indonesia terkena dampak dan harus saling bekerja sama untuk percepatan penanganan Covid-19 dengan menerapkan protocol Kesehatan yang telah ditetapkan dan diinstruksikan pemerintah kepada masyarakat.

3. Crew Change

a. Crew

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari Kapten sampai Messboy adalah awak kapal. Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, dan pada ayat 42 Nahkoda cukup di istimewa oleh Undang-Undang Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”.

Adapun syarat-syarat wajib yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja sebagai awak kapal sesuai pasal 17 Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2000 tentang Pengawakan Kapal, antara lain :

- 1) Harus memiliki sertifikat pelaut
- 2) Memiliki badan yang sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan berdasarkan pemeriksaan dari Rumah Sakit yang ditunjuk
- 3) Pegukuhan (*Endrosment*) bagi yang memegang jabatan minimal sebagai *Officer on Watch (OOW)*
- 4) Memiliki perjanjian kerja laut
- 5) Memiliki buku pelaut siji,
Persyaratan awak kapal agar dapat disiji :
 - a) Telah membuat PKL dengan pengusaha kapal
 - b) Memiliki surat mutasi
 - c) Memiliki surat bukti : buku pelaut dan bukti kesehatan
 - d) Umur telah mencapai 14 tahun dan 18 tahun bagi perwira
 - e) Memiliki buku kesehatan yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan

Kemudian ditinjau dari sudut hak dan kewajiban awak kapal dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pengawakan Kapal, maka awak kapal memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1) Hak Awak Kapal

a) Hak atas upah/gaji

Upah awak kapal dapat berkurang bila :

(1) Didenda oleh Nahkoda karena pelanggaran

(2) Mengganti kerugian

(3) Sakit atau mendapat kecelakaan sebab unsur kesengajaan

b) Hak atas tempat tinggal yang layak dan makanan

c) Hak atas perawatan/pengobatan pada waktu sakit/kecelakaan

d) Hak atas cuti

e) Biaya pengangkutan untuk dipulangkan

f) Saat diakhirinya pengerjaan, pertanggungan untuk barang-barang milik pribadi yang dibawa serta kecelakaan pribadi serta perlengkapan untuk musim dingin untuk bekerja di wilayah yang bersuhu derajat celcius atau kurang yang berupa pakaian dan peralatan musim dingin

2) Kewajiban Awak Kapal

a) Taat kepada perintah atasan, terutama Nahkoda

b) Melaksanakan tugas sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian

c) Berperilaku sopan, serta tidak mabuk-mabukan di kapal dalam rangka turut menciptakan keamanan dan ketertiban di atas kapal

d) Jika meninggalkan kapal (turun ke darat) harus dengan ijin Nahkoda, tidak membawa barang dagangan, minum-minuman keras dan senjata (api) di atas kapal

e) Mentaati perintah perusahaan dan bekerja sesuai dengan jangka waktu perjanjian

Setiap *crew* kapal memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbed-berbeda.

Tugas dan tanggung jawab *crew* kapal bagian *deck*, adalah :

a) *Capatain* atau Nahkoda

(1) Melengkapi peralatan kapalnya.

(2) Mengawaki kapalnya secara layak sesuai prosedur atau aturan.

- (3) Membuat kapalnya layak laut (*seaworthy*).
- (4) Bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran.
- (5) Bertanggung jawab atas keselamatan paar pelayaran yang ada di atas kapalnya.
- (6) Mematuhi perintah Pengusaha kapal selama tidak menyimpang dari peraturan perundang – undangan yang berlaku.

b) *Chief Officer*

- (1) Pemeliharaan seluruh kapal kecuali kamar mesin.
- (2) Muat bongkar muatan di palka-palka dan lain-lain.
- (3) Pekerjaan administrasi yang berhubungan dengan pengangkutan muatan.
- (4) Pengganti Nahkoda pada waktu Nahkoda berhalangan, maka *Chief Officer* memimpin kapal atas perintahnya.
- (5) Mengatur muatan, persediaan air tawar, dan mengatur arah navigasi.

c) *Seconf Officer*

- (1) Memelihara serta menyiapkan peta-peta laut dan buku-buku petunjuk pelayaran.
- (2) Memelihara dan menyiapkan alat-alat pembantu navigasi non elektronik.
- (3) Bertanggung jawab atas bekerjanya dengan baik pesawat pembantu navigasi elektronik (radar).
- (4) Memelihara *gyro compas*, pertanggung jawab atas pemeliharaan *autopilot*.
- (5) Memelihara *magnetic compas* serta bertanggung jawab pengisian kompas *error register book* oleh para mualim jaga.

d) *Third Officer*

- (1) Pemeliharaan dan kelengkapan *life boats*, *liferafts*, *lifebuoys* serta *lifejackets*, serta administrasi.
- (2) Bertanggung jawab pemeliharaan, kelengkapan dan bekerjanya dengan baik dari botol-botol pemadam kebakaran, alat-alat pelempar tali, alat-alat semboyan bahaya, alat-alat pernafasan.
- (3) Membuat sijil-sijil kebakaran, sekoci dan orang jatuh kelaut, dan memasangnya ditempat-tempat yang telah ditentukan.

- (4) Memelihara dan menjaga kelengkapan bendera-bendera (kebangsaan, bendera-bendera semboyan internasional, serta bendera perusahaan).
 - (5) Mengawasi pendugaan tanki-tanki air tawar atau *ballast* dan got-got palka serta mencatatnya dengan *journal*.
- e) Bosun
- (1) Sebagai kepla kerja ABK *deck*, memimpin atau mengarahkan ABK *deck*, mengambil inisiatif kerja.
 - (2) Membagi tugas-tugas kepada ABK dengan baik setelah menerima perintah dari *Chie Officer*.
 - (3) Ronda dengan teratur, memelihara semua hal yang menjadi tanggung jawabnya dan melaporkannya pada Nahkoda.
 - (4) Memahami sungguh-sungguh pekerjaannya dan dapat bekerja sama dengan bagian-bagian lain.
 - (5) Memelihara alat kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- f) *Able Seaman* (AB)
- (1) Melaksanakan tugas jaga di anjungan, jaga tangga (*gangway*) pegang kemudi dan pengintai (*look-out*).
 - (2) Menyiapkan bendera-bendera, alat pemadam di *deck*.
 - (3) Kebersihan anjungan dan *gangway*, menunaikan perintah dari perwira *deck* yang bertugas sewaktu perawatan kapal atau penggunaan alat-alat navigasi, dan peralatan anjungan lainnya
- g) *Ordinari Seaman* (OS)
- (1) Merawat lambung kapal.
 - (2) Membantu penanganan muatan.
 - (3) Dan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan lain yang diperintahkan kepadanya.
- h) *Mess Boy*
- (1) Membantu semua kegiatan yang diperintahkan
 - (2) Menjaga kebersihan di dapur.
 - (3) Menjaga kebersihan di area *deck* atau *Mess Room*.

Tugas dan tanggung jawab pada bagian *Engine*, adalah :

a) *Chief Engineer*

- (1) Memastikan bahwa semua personil departemen mesin dibiasakan dengan prosedur yang relevan.
- (2) Mengeluarkan perintah yang jelas dan ringkas untuk insinyur dan lain-lain di departemen mesin.
- (3) Menyesuaikan jam tangan ruang mesin untuk memastikan bahwa semua menonton penjaga cukup beristirahat dan cocok untuk tugas.
- (4) Pastikan bahwa anak departemen mesin menjaga disiplin, kebersihan dan mengikuti praktek kerja yang aman.
- (5) Evaluasi junior dan laporan kinerja kepada Nakhoda.
- (6) Mengidentifikasi potensi bahaya sesuai untuk menghilangkan mereka.

b) *Second Engineer*

- 1) Menjaga tambahan mesin, generator air tawar, mesin kerek, peralatan tambat, sekoci motor, darurat kompresor, pompa kebakaran darurat.
- 2) Menganalisis air dan pengolahan kimia untuk pendingin mesin air utama.
- 3) Melakukan pemeliharaan preventif pemadam kebakaran dan peralatan keselamatan dalam ruang ruang mesin, dan menginformasikan *Chief Engineer* dari setiap kekurangan.
- 4) Menjaga catatan diperbarui pemeliharaan preventif rencana yang berkaitan dengan kompresor, generator.
- 5) Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh *Chief Officer*.

c) *Third Engineer*

- 1) Membantu *Chief Engineer* selama manouver kapal.
- 2) Menjaga bahan bakar minyak dan pemurni minyak pelumas dan filter.
- 3) Menjaga sistem bahan bakar transfer dan pabrik limbah.

- 4) Menjaga peralatan lainnya atau mesin di ruang mesin seperti diperintahkan oleh *Chief Engineer*.
- 5) Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh *Chief Engineer*.

d) *Oiler*

- 1) Mencatat pemasukan atau pengeluaran bahan bakar dan minyak lumas.
- 2) Melaporkan kepada Masini Jaga apabila ada kelainan pada pesawat-pesawat indikator minyak.

e) *Wiper*

Seorang *wiper* adalah awak yang paling junior di ruang mesin kapal. Peran *wiper* terdiri dari membersihkan ruang mesin dan membantu para masinis seperti yang diarahkan.

b. *Change*

Change atau ganti ditinjau dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pergantian berasal dari kata “ganti” dan pergantian memiliki arti sebagaiperihal berganti (bergilir, beralih, berubah, bertukar). Maka dari itu, pergantian *crew* kapal dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau peristiwa perubahan, pertukaran, maupun peralihan orang yang bekerja dan dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil. Kegiatan pergantian *crew* kapal ini merupakan rangkaian suatu proses dalam rencana dan agenda mingguan hingga bulanan yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan yang disesuaikan dengan kontrak kerja pelaut di kapal yang telah selesai masa kontraknya sehingga diperlukan proses pergantian *crew* kapal tersebut.

Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewedo (2014:131-133), ada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai laut tetap, seperti umumnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun banyak perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti umumnya pada perusahaan swasta.

Khusus untuk perusahaan swasta yang menganut pegawai tetap, perlu dipikirkan adanya ABK dan Nakhoda cadangan di darat yang jumlahnya kurang lebih 25-50% aktif, tergantung besarnya perusahaan, sebagai cadangan untuk pengganti (mutasi naik atau turun), ABK cuti, sakit, pendidikan, dan sebagainya.

1. Syarat untuk dapat bekerja di kapal adalah memiliki:
 - a. Sertifikat Keahlian Pelaut dan Sertifikat Ketrampilan Pelaut.
 - b. Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang disahkan oleh syahbandar.
 - c. Sijil Awak Kapal.
 - d. Sertifikat Kesehatan Pra Berlayar.
 - e. Buku Pelaut.
2. Terjadinya pergantian awak kapal di atas kapal (mutasi naik turun) disebabkan beberapa kemungkinan, yaitu:
 - a. Atas Permintaan Sendiri.

Adanya kejadian yang tak terduga menyangkut keluarga atau kerabat *crew* kapal sehingga memungkinkan *crew* tersebut harus turun dari kapal, seperti: keluarga atau kerabat terdekat meninggal dunia, terjadinya bencana alam yang menimpa keluarga atau kerabat terdekat *crew* tersebut, dan kondisi sakit yang sangat serius yang dialami oleh keluarga atau kerabat terdekat *crew* tersebut sehingga membutuhkan keberadaan *crew* tersebut secara langsung dikala situasi genting tersebut.
 - b. Menunggu penempatan dan Standby.

Adanya suatu perencanaan perusahaan akan penempatan *crew* tersebut ke kapal baru untuk proses permintaan pencarter atau kegiatan yang genting.
 - c. Sakit.

Kondisi *crew* kapal yang dalam kondisi sakit pada kurun waktu yang sangat lama dan tidak bisa menunaikan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga diputuskan oleh Nakhoda bahwa *crew* yang bersangkutan harus diturunkan dari kapal dan digantikan oleh *crew* lainnya yang sudah siap.

d. Habis masa kontrak, dan sebagainya.

Masa kontrak *crew* yang bekerja di atas kapal telah selesai atau habis masa pelaksanaannya dengan menyesuaikan perjanjian kerja laut.

e. Memperpanjang surat-surat yang habis masa berlakunya atau revalidasi.

Adanya dokumen dan sertifikat *crew* kapal passport, buku pelaut, sertifikat ketrampilan, dan sebagainya yang akan habis masa berlaku atau masa aktifnya sehingga *crew* kapal yang bersangkutan diharuskan untuk memperbarui (*update*) dokumen dan sertifikat

Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pergantian dari *Crew Change* adalah suatu agenda sekaligus suatu kegiatan yang dikategorikan sebagai agenda mingguan maupun bulanan yang sangat vital pada suatu perusahaan dalam proses perubahan, pertukaran, maupun peralihan orang yang akan bekerja ataupun dipekerjakan di atas kapal oleh seorang pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tanggung jawabnya di atas kapal sesuai dengan jabatannya. Perberlakuan proses pergantian *crew* kapal ini dikarenakan adanya suatu batasan masa atau lama waktu kontrak kerja bagi jabatan *paracrew* kapal selama bekerja di atas kapal, sehingga dibutuhkan seorang *crew* pengganti yang akan melanjutkan tanggung jawab dan pekerjaannya yang dilakukan secara bergiliran dan bertahap di atas kapal.

Dalam hal ini, kegiatan atau agenda *crew change* kapal ini dibutuhkan pelaksanaan prosesnya dengan tingkat perhatian, ketelitian, dan kecermatan yang sangat tinggi bagi pihak perusahaan dalam mengamati rincian data rencana *crew change* dan juga harus menyesuaikan dengan masa kontrak kerja *crew sign off* di kapal. Hal ini melibatkan beberapa pihak yaitu *pencharter*, pihak penyewa kapal dan Nakhoda, seorang yang bertanggung jawab penuh dan sebagai perwakilan di kapal, serta seorang *crew* yang ada di atas kapal dan *crew* yang akan menggantikannya.

Dalam penyelenggaraan agenda proses pergantian *crew* kapal juga melalui serangkaian dan tata laksana kegiatan *requiment crew* yang akan bekerja di atas kapal. Pelaksanaan rekrutmen ini menjadi bagian yang dikategorikan penting dan tidak terlepas dari agenda perusahaan

karena kegiatan ini bertujuan untuk mencari, menyerap, menemukan, dan menarik crew kapal yang memiliki kualifikasi suatu jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan crew untuk dapat bekerja sama sehingga dapat memberikan nilai mutu pada perusahaan dan dapat saling memberikan keuntungan satu sama lain.

Dalam hal ini, melalui pelaksanaan rekrutmen *crew* kapal, pihak perusahaan *crew manning* akan dapat menemukan sumber daya manusia yang unggul, handal, terampil dan berdaya saing tinggi dalam profesionalisme selama bekerja di atas kapal. Proses pelaksanaan rekrutmen *crew* kapal yang tepat, selektif, efektif, serta efisien dapat membawa dan menjadikan tujuan dari perusahaan dapat terwujud dengan lancar, mudah dan sesuai dengan target pada rencana yang telah dicanangkan oleh perusahaan.

4. Perjanjian Kerja Laut

Perjanjian Kerja Laut (PKL) adalah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal disatu pihak dengan seorang buruh dipihak lain, dengan mana pihak tersebut terakhir menyanggupi untuk dibawah perintah pengusaha itu melakukan pekerjaan dengan mendapat upah baik sebagai nakhoda atau anak kapal “Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD pasal 395”. Perjanjian Kerja Laut (PKL) adalah perjanjian kerja perorangan yang ditanda tangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan di perairan “Peraturan Pemerintah 7 tahun 2000”, Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara pengusaha kapal harus dibuat tertulis tetapi tidak harus dihadapan pejabat Pemerintah, sedangkan Perjanjian Kerja Laut (PKL) untuk anak kapal harus tertulis dan dibuat dihadapan pejabat Pemerintah.

Tetapi sesuai Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2000 semua Perjanjian Kerja Laut (PKL) harus diketahui oleh Pejabat Pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri. Penyijilan tidak harus dilakukan untuk setiap pelaut yang bekerja dikapal dengan ukuran kurang dari Gross Tonnage (GT) 35 untuk kapal jenis tertentu (kapal mooring, kapal yang melayani pemboran lepas pantai), ukuran kurang dari Gross Tonnage (GT) 35 untuk yang digerakkan dengan tenaga penggerak mesin, ukuran kurang dari Gross Tonnage (GT)

105 atau lebih untuk kapal tanpa tenaga penggerak mesin, dan kapal untuk pelayaran percobaan selain itu harus disijil oleh pejabat Pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri. Yang dimaksud dengan disijil adalah memasukkan kedalam Buku Sijil yang merupakan buku yang berisi daftar awak kapal yang bekerja diatas kapal sesuai dengan jabatannya setelah memenuhi persyaratan tertentu. Sijil awak kapal diatur dalam pasal 341, 375 dan 376 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dan mempunyai sifat deklaratif saja. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) sijil kapal adalah daftar dari semua orang yang harus melakukan dinas sebagai anak kapal. Dinas anak kapal adalah pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang diterima untuk bekerja dikapal kecuali pekerjaan Nakhoda.

Dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL), kedudukan seorang nahkoda sama dengan buruh pada umumnya, oleh karena itu segala ketentuan dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku bagi seorang pekerja/buruh juga berlaku bagi nahkoda, kecuali ditentukan lain dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Secara umum Perjanjian Kerja Laut (PKL) sudah diatur dalam beberapa undang-undang yaitu Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Per), dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (UU Pelayaran). Di dalamnya terdapat tiga aspek yang kesemuanya bersentuhan dengan aspek dagang, teknis pelayaran, dan aspek ketenagakerjaan. Dalam kaitannya dengan hubungan kerja antara pengusaha dengan Anak Buah Kapal ("ABK"), dapat diketahui bahwa dasar dari hubungan kerja tersebut adalah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). dan memberikan kewenangan bagi Syahbandar sebagai pihak ketiga dalam proses penyelesaian perselisihan antara Anak Buah Kapal (ABK) dan pengusaha.

Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat dua pengaturan dalam proses penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan perusahaan terhadap Anak Buah Kapal (ABK), serta adanya 2 (dua) pihak sebagai pihak ketiga dalam proses penyelesaian PHK yang dilakukan perusahaan terhadap pekerja Anak Buah Kapal (ABK).

Dasar hukum dibuatnya perjanjian kerja laut mengacu pada Buku II bab IV

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang(KUHD) tentang perjanjian kerja laut, ketentuan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang(KUHD) tersebut mengatur isi PKL yang lebih luas dan pembuatan Perjanjian Kerja Laut (PKL) harus dihadapan syahbandar.

a. Bentuk- bentuk perjanjian kerja laut dapat dilakukan menjadi tiga ikatan:

- 1) Perjanjian kerja laut yang dilaksanakan dengan waktu tertentu atau perjanjian kerja laut periode. Dalam perjanjian ini para pihak telah menentukan secara tugas mengenai lamanya waktu untuk meningkatkan diri, dimana masing-masing mempunyai hak dan kewajiban.
- 2) Perjanjian kerja laut yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Dalam perjanjian ini hubungan kerja berlaku terus sampai ada pengakhiran oleh para pihak atau sebaliknya hubungan kerja berakhir dalam waktu dekat (besok).
- 3) Perjanjian kerja laut yang diselenggarakan untuk satu atau beberapa perjalanan atau *trip* adalah perjanjian kerja laut yang diselenggarakan berdasarkan pelayaran yang diadakan perusahaan pelayaran dari suatu pelabuhan ke Pelabuhan.

b. Kemudian perjanjian kerja laut ditinjau dari undang-undang, yaitu menyangkut persoalan alasan-alasan yang sah untuk melakukan pemutusan hubungan kerja, maka perjanjian kerja laut dapat dikelompokkan menjadi dua (2) :

- 1) Perjanjian kerja laut untuk nakhoda
- 2) Perjanjian kerja laut untuk anak buah kapal.

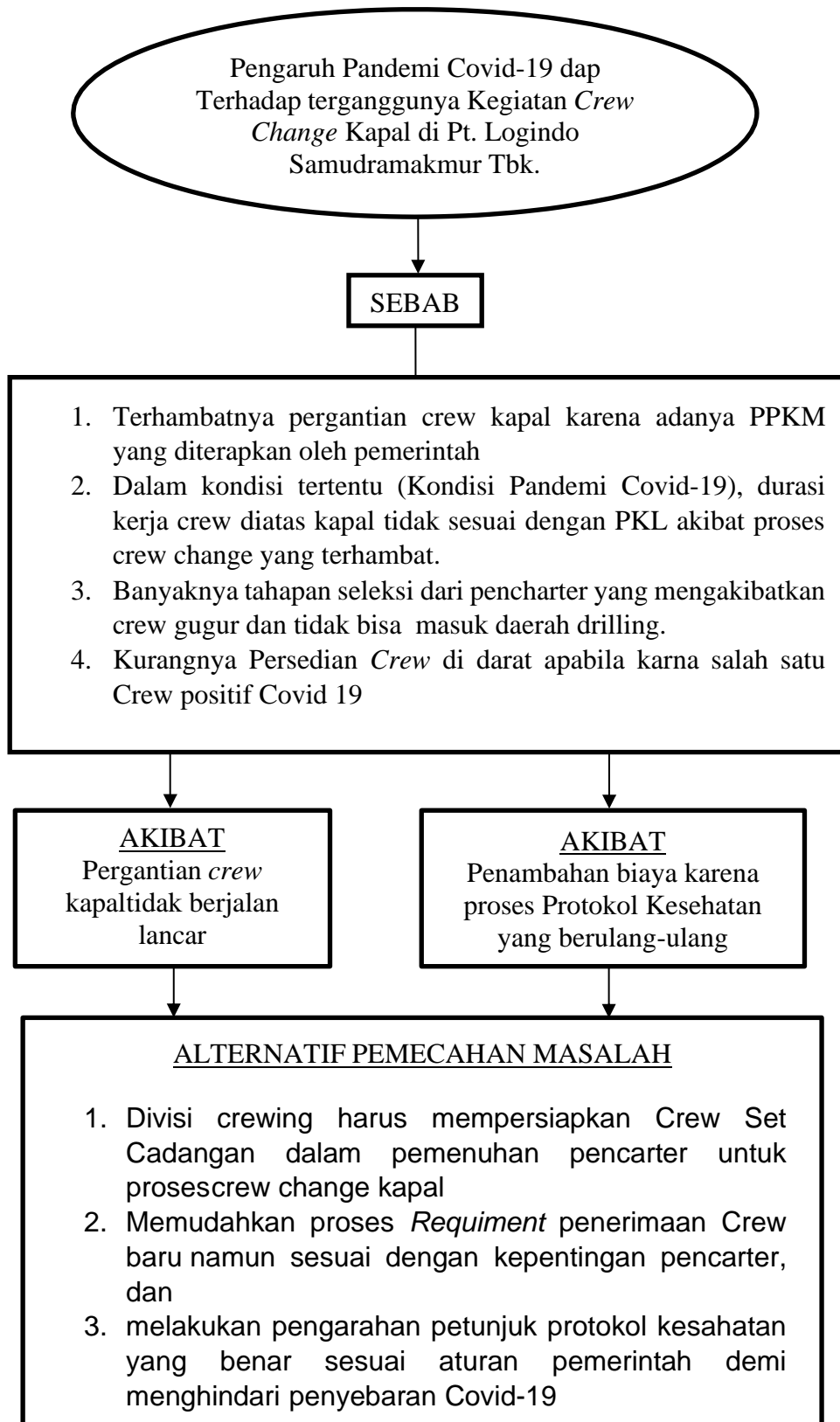
c. Isi dari perjanjian kerja laut (Pasal 401 Kitab Undang-undang Hukum Dagang) antara lain;

- 1) Nama lengkap, tanggal lahir dan tempat kelahiran anak kapal.
- 2) Tempat dan tanggal dilakukan perjanjian.
- 3) Dikapal mana ia akan bekerja. Perjalanan-perjalanan yang akan ditempuh.
- 4) Sebagai apa ia dipekerjakan atau jabatan tenaga kerja di kapal, baik sebagai nakhoda atau anak buah kapal.
- 5) Nama syahbandar yang menyaksikan atau menegahkan perjanjian kerja laut.

- 6) Gaji atau upah dan jaminan lainnya selain yang harus
tahu di haruskan oleh undang-undang.
- 7) Saat perjanjian kerja laut dimulai
- 8) Pernyataan yang berisi undang-undang atau peraturan
yang berlaku dalam penentuan hari libur atau cuti.
- 9) Tanda tangan tenaga kerja, pengusaha pelayaran dan syahbandar.
- 10) Tanggal ditandatanganinya atau disahkan perjanjian kerja laut.
- 11) Perakhiran hubungan kerja (Djoko Triyono, 2005: 48-
49) Prosedur pelaksanaan perjanjian kerja laut :
- 12) Ada pihak laut dan pengusaha.
- 13) Ditanda tangani oleh kedua pihak.
- 14) Tanda tangani atau disyahkan ke syahbandar.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sehingga dapat beberapa permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada saat melakukan Praktek Kerja Nyata Darat (PRADA) selama kurang lebih 11 bulan **terhitung mulai dari 13 Agustus 2020 sampai dengan 16 Juli 2021**. Selama masa Praktek Kerja Nyata Darat (Prada), penulis melaksanakan praktek darat di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Berikut data dari tempat penelitian :

Nama : PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Alamat : Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1 RT.005/024.

Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta,10720

Telepon : (021) 64713088

Web : www.logindo.co.id

Email : Corporate@logindo.com

B. METODE PENDEKATAN

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang di alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Dalam setiap penulisan tentunya didapat berbagai data-data yang dijadikan sebagai sumber penulisan. Tetapi data-data tersebut harus dianalisis untuk mendapatkan hasil yang baik. Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam membahas skripsi ini adalah **deskriptif kualitatif** yaitu metode pemaparan dengan menganalisis data berupa temuan-temuan yang didapat di lapangan dengan alat ukur berupa teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga ditemukan penyebab timbulnya masalah.

Dengan menggunakan *deskriptif kualitatif* ini, segala permasalahan yang ditemui akan dipaparkan dan dijelaskan secara terperinci. Hasil sumber data yang akan dipakai dalam penulisan skripsi ini tergantung data yang dimaksud adalah dengan memperoleh data-data yang relevan, akurat dan mengidentifikasi data yang ada, sedangkan analisis data yang dimaksudkan untuk mengelola dan mengidentifikasi data yang ada. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teori-teori yang relevan dan diharapkan dari analisis tersebut didapatkan pemecahan masalah yang terbaik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan untuk sebuah skripsi menentukan suatu penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu agar nantinya dapat diperoleh suatu kebenaran yang nyata juga mengacu pada permasalahan yang akan dibahas dan dapat dibuktikan, sehingga penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang timbul. Maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan sesuai dengan penulis ambil. Adapun método pengumpulan data yang penulis gunakan, antara lain :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dari objek penelitian. Dalam memperoleh data tersebut, penulis menggunakan dengan cara pengumpulan data dan informasi berupa observasi sebagai partisipasi aktif. Sugiyono (2017:227) menyatakan dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tetapi belum lengkap. Dimana penulis pengumpulan data dan informasi berdasarkan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis yang dilakukan selama praktek di PT. Logindo Samudramakmur Jakarta. Tujuan penulis mengadakan observasi, supaya mengerti akan keadaan obyek yang dijadikan topik dampak pandemi Covid-19 secara menyeluruh dan langsung dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

b. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2017:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk mendukung data dan informasi yang penulis sajikan guna melengkapi penulisan skripsi, karena peneliti telah mengamati, melihat beberapa dokumen – dokumen dan tabel. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang objek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

c. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian-terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. SUBJEK PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi yang penulis buat dengan judul **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TERGANGGUNYA KEGIATAN CREW CHANGE KAPAL DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR JAKARTA”** subjek dalam penelitian ini adalah Crew Kapal dimana perusahaan melakukan upaya dalam mengurangi beban perusahaan akibat pandemi covid 19 dan mengatasi keterlambatan rotasi crew di kapal PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif,. Menurut Sumadi (2000:18) teknik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Metode ini biasanya tanpa menggunakan hipotesis dan biasanya tidak diuji menurut analisis statik.

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode Penelitian Kualitatif adalah *método* penelitan berdasarkan pada filsafat *postpositivime*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Maksuddari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam metode diskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif, ada kalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan metode ini dengan nama survei normatif (*normative survey*).

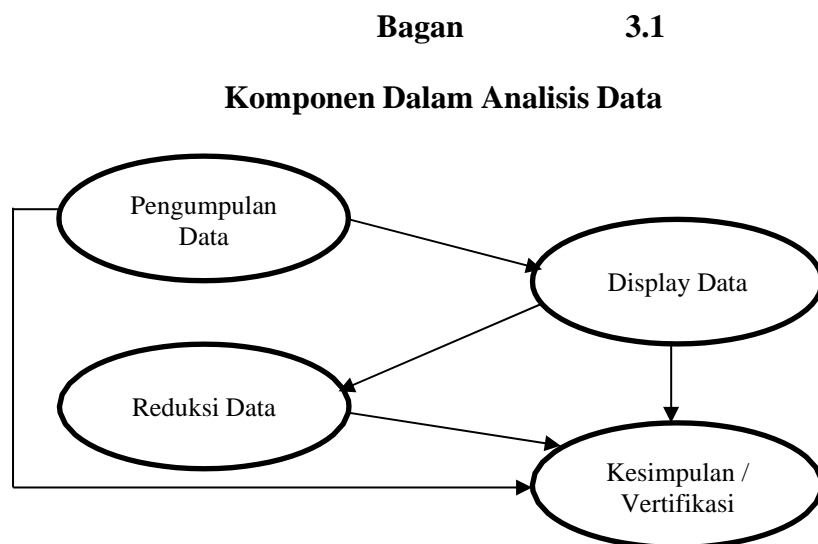
Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (*status*) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status (*status study*).

Penelitian deskripsi kualitatif ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan, membuat hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dari implementasi. menganalisis data-data yang ada, mengapa bisa terjadi seperti ini dan apa akibatnya jika hal tersebut dibiarkan.

Untuk itu penulis akan memberikan gambaran apa yang seharusnya dilakukan terhadap masalah yang terjadi yaitu terkait dengan pergantian *crew* diatas kapal, mengenai bagaimana cara perusahaan mengatur mutasi atau pergantian *crew* kapal agar sesuai dengan jadwal yang direncanakan sebelumnya.

Maka dari itu penulis mengambil dan menggunakan teknik analisis model interaktif, yang menurut Miles & Huberman dalam buku Sugiyono (2017:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif danberlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :



Sumber : (Sugiyono 2017:247)

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil suatu tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kemampuan seorang peneliti dalam menyimpulkan berbagai temuan data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Logindo Samudramakmur Tbk didirikan pada tahun 1995 oleh Eddy Kurniawan Logam & Rudy Kurniawan Logam. Pada awal perseroan didirikan dan mulai mengorpasikan beberapa kapal tunda dan tonkang. Sejak tahun 1997 berkomitmen untuk fokus di bidang penyediaan jasa maritim terpadu untuk mendukung industri hulu minyak & gas bumi (migas).

Kontrak pertama dari perusahaan atau kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia. Tahun 2011, PT. Logindo samudramakmur Tbk, mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perseroan Pacific Radiance PTS.Ltd, Singapura, yang menjadikan mitra sinergis sehingga dapat membeli 2 unit *Anchor Handling Tug and Supply* (AHTS) dan 1 unit *Accommodation Work Barge* (AWB) Pertama untuk perusahaan ini hingga Armada kapal mencapai 50 unit

Tahun berikutnya 2012, PT. Logindo Samudramakmur Tbk, membeli 3 Unit Kapal *Anchor Handling Tug* (AHT) dan 1 unit jenis *Accommodation Work Barge* (AWB) hingga pada tahun 2014 Perusahaan menambah 2 unit *Anchor Handling Tug and Supply* (AHTS) dan 1 unit *Unit Kapal Anchor Handling Tug* (AHT) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System* (DP) hingga akhir Desember Perusahaan PT. Logindo Samudramakmur Tbk, melakukan penawaran saham perdana, dan berikut data perusahaan PT. Logindo Samudramakmur Tbk. :

1) Tempat Kedudukan Formal

Nama : PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Alamat : Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan 2
No.1 RT.005/024. Gn. Sahari Utara,
Kecamatan Sawah Besar. Kota Jakarta
Pusat. Jakarta, 10720.

Telepon : (021) 64713088

Web : www.logindo.co.id

Email : Corporate@logindo.com

Fax : +62 21 6471 3220

Jenis Usaha : Angkutan minyak bumi dan gas

Bentuk Badan Hukum : Perseroan terbatas

2) Direksi

1) Presiden Direksi : Eddy Kurniawan Logam

2) Direksi : James Pang Wei Kua

3) Visi dan misi perusahaan

1) Visi :

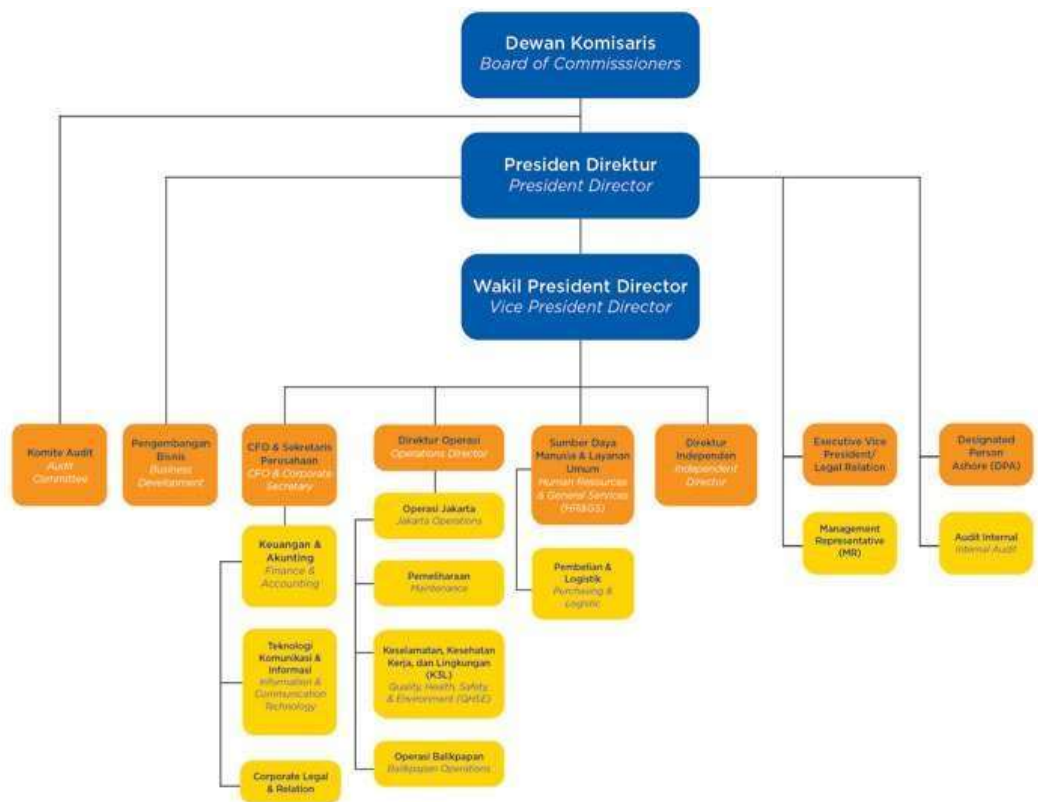
PT Logindo Samudramakmur Tbk. memiliki dan mengoperasikan beragam kapal lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan dukungan laut berkualitas tinggi untuk pelanggan kami.

2) Misi :

Semangat menajadi lebih baik, ami bertekad untuk menjadi perusahaanpenyedia jasa maritim terpadu yang terkemuka di Indonesia dan mampumemberi dampak positif bagi industri dan bangsa.

4) Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut tentang Struktur Organisasi PT. Logindo Samudramakmur Tbk, yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Logindo Samudra Makmur Tbk,

Sumber :diperoleh dari PT. Logindo samudramakmur Tbk, Jakarta.

2. Nama-nama Kapal yang dimiliki Oleh PT.Logindo Samudramakmur Jakarta.

PT. Logindo Samudramakmur Tbk, Jakarta mempunyai 13 Kapal dan 1 Accomodation Working Barge. Dengan masing-masing kapal yang memiliki awak kapal rata-rata 15 awak kapal, dan untuk Accomodation Working Barge berjumlah 30 Awak kapal pada kapal yang dimiliki PT. Logindo Samudramakmur Tbk, Jakarta ditangani dan diseleksi oleh bagian divisi *crewing* pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk . Berikut adalah data kapal pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk, jenis kapal dan jumlah awak kapal sebagai berikut:

Tabel 4.1**Data kapal pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk,**

No	Nama Kapal	Jumlah Awak Kapal	Jenis Kapal
1	AHTS. Logindo Energy	16	<i>Supply Dynamic Positioning (DP) 2</i>
2	AHTS. Logindo Enterprise	18	<i>Supply Dynamic Positioning (DP) 2</i>
3	AHTS. Logindo Stamina	17	<i>Supply Dynamic Positioning (DP) 2</i>
4	AHTS. Logindo Stature	16	<i>Supply Dynamic Positioning (DP) 1</i>
5	AHTS. Logindo Stout	16	<i>Supply Non Dynamic Positioning (DP)</i>
6	AHTS. Logindo Sturdy	17	<i>Supply Non Dynamic Positioning (DP)</i>
7	AHTS. Logindo Braveheart	17	<i>Supply Non Dynamic Positioning (DP)</i>
8	AHTS. Logindo Overcomer	13	<i>Supply Non Dynamic Positioning (DP)</i>
9	AHT. Logindo Progres	14	<i>Supply Non Dynamic Positioning (DP)</i>
10	PSV. Servewell Sincere	16	<i>Supply Vessel</i>
11	USV. LSM Dunamos	12	<i>Utility Vessel</i>
12	TB. Servewell Stable	10	<i>Tug Boat</i>
13.	CB. Servewell Steward	11	<i>Crew Boat</i>
14.	AWB. Logindo Reliance	31	<i>Accomodation</i>
Total			230

Sumber : Data Olahan

3. Peraturan Pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19

Dalam mencermati penyebaran *Viruscorona Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang “Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Diseas* 2019 (Covid 19)” telah menetapkan Kedaulatan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) di indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan

sesuai dengan Ketentuan peraturan Perundang-undangan. Hal yang menyebabkan bertambahnya beban perusahaan :

1) Kebijakan *Screening Coronavirus* 2019 (Covid-19)

Sesuai Surat Edaran Nomor SE 96 Tahun 2021 Tentang “Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)” dimana berisipoint kebijakan :

- 1) Untuk penerbangan dari atau ke bandar udara di Pulau Jawa dan Pulau Bali wajib menunjukkan :
 - a) Surat keterangan hasil negatif *Rapid Test antigen* yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan dan kartu vaksin (vaksinasi dosis kedua); atau
 - b) Surat keterangan hasil negatif Tes *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan dan kartu vaksin (vaksinasi dosis pertama)
- 2) Untuk penerbangan antar bandar udara di luar wilayah Pulau Jawa dan Pulau Bali wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif *Rapid Test antigen* yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 1x24 jam sebelum keberangkatan atau surat Surat keterangan hasil negatif Tes *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan dan kartu vaksin (minimal vaksinasi dosis pertama).

2) Karantina dan Isolasi Mandiri

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/328 /2020 Tentang “Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Tempat Kerja dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi”. Poin perusahaan untuk melakukan karantina adalah :

- 1) Karantina mandiri adalah pembatasan kegiatan atau pemisahan orang yang tidak sakit, tetapi mungkin terpapar agen infeksi atau penyakit menular dengan tujuan memantau gejala dan mendeteksi kasus sejak tinggi yang dilakukan di rumah atau di tempat lain yang disediakan sebagai tempat karantina.

- 2) Isolasi mandiri adalah pemisahan orang yang tidak sakit atau terinfeksi dari orang lain sehingga mencegah penyebaran infeksi atau kontaminasi yang dilakukan di rumah atau ditempat lain yang disediakan sebagai tempat karantina.
 - 3) Apabila menemukan pekerja dengan tes *positif (reaktif)* lakukan karantina mandiri dan melakukan pemeriksaan ulang pada hari ke-10. Jika hasil pemeriksaan ulang hari ke 10 positif maka dilakukan pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut turut. Apabila menemukan pekerja dengan hasil *Positif (Reaktif)*, lakukan karantina mandiri dan segera lakukan pemeriksaan konfirmasi dengan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* apabila memiliki gejala ringan dilakukan isolasi diri di rumah selama 14 hari, jika gejala sedang dilakukan isolasi di RS darurat, jika gejala berat dilakukan isolasi di RS rujukan.
- 3) Penetapan harga

Dalam kondisi tertentu dimana terdapat keterbatasan pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test Antigen (RDT-Ag)*, metode pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* yang saat ini dipergunakan oleh rumah sakit, laboratorium, dan fasilitas lain yang ditetapkan oleh Menteri sebagai standar utama konfirmasi *diagnosis Coronairus Disease 2019 (Covid-19)*.

Dalam rangka meningkatkan pengujian (testing) kasus Covid-19 sebagian dari kegiatan memutus mata rantai penularan Covid-19, Pemerintah telah melakukan evaluasi terhadap batasan tarif tertinggi dalam pengujian tersebut, berikut aturan yang telah ditetapkan Pemerintah:

- 1) Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/2875/2020 tentang “Batas Taris Tertinggi Pemeriksaan Rapid Test Antibodi” adalah batas tertinggi untuk pemeriksaan rapidtest antibody sebesar Rp.150.000,-
- 2) Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/3065/2021 tentang “Batas Taris Tertinggi Pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test Antigen (RDT-Ag)*” adalah batas tari tertinggi untuk pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test*

Antigen (RDT-Ag) di Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 99.000,- dan untuk pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test Antigen* (RDT-Ag) di luar Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 109.000,-.

- 3) Selama Penulis menjalani masa Praktek Darat (Prada) di PT. Logindo samudramakmur Tbk, mengalami 2 kali pergantian kebijakan penetapan harga *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) dimana harga awal yang belum jelas ketentuannya, sebelum ditetapkan kebijakan Surat Edaran Direkotrak Jendral Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3713/2020 tahun 2020 tentang “Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR)” menjelaskan batas tertinggi *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) termasuk pengambilan swab adalah Rp. 900.000. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 2021 mulai diberlakukan pengektifan harga berdasarkan Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/2845/2021 tentang “Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR)” menjelaskan batas tarif tertinggi untuk pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT- PCR) termasuk pengambilan swab, untuk pemeriksaan RT-PCR di Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 495.000,- dan pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) di luar Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 525.000,-.

Hingga kebijakan yang berlaku hingga saat ini berdasarkan Surat Edaran Kementrian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/3843/2021 tentang “Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR)” menjelaskan batas tarif tertinggi untuk pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) termasuk pengambilan swab, untuk pemeriksaan RT-PCR di Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 275.000,- dan pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) di luar Pulau Jawa dan Bali sebesar Rp. 300.000,-.

Hal tersebut menjadi acuan harga sebuah fasilitas Kesehatan atau Rumah Sakit yang menyediakan jasa Screening Covid-19 meskipun terdapat perbedaan harga dan fasilitas pelayanan yang diberikan, seperti lamanya hari dalam *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) yang diberikan, semakin cepat proses *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) maka akan semakin mahal juga untuk harga yang ditawarkan sebuah fasilitas Kesehatan atau Rumah Sakit (RS) yang menyediakan jasa *screening* covid-19 tersebut.

4. Kontrak Bisnis dengan Pencarter

Menurut terjemah dari *Black's Law Dictionary*, definisi kontrak adalah suatu perjanjian antara dua orang atau lebih dimana menciptakan kewajiban untuk berbuat sesuatu maupun untuk tidak berbuat sesuatu hal yang khusus dan ditentukan. Sedangkan bisnis merupakan tindakan-tindakan yang mempunyai nilai komersial, jadi kontrak bisnis adalah suatu perjanjian dalam bentuk tertulis dimana substansi yang telah disetujui oleh para pihak yang terikat didalamnya bermuatan bisnis. Kontrak melahirkan suatu perikatan antara pihak yang mengikat dirinya. Sehingga dari kontrak akan lahir suatu perikatan dimana para pihak yang mengikat diri memiliki kewajiban masing masing sesuai yang ditentukan dalam kontrak.

Dalam keputusan manajemen perusahaan dengan pencarter tentunya sudah melalui pertimbangan dan perhitungan matang yang telah dipikirkan oleh parapihak Manajemen tersebut, seperti kontrak bisnis ini menyatakan secara tidak langsung bahwa tanggungan dan beban crew kapal terhadap kebijakan pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang diatur oleh pemerintah dan perjanjian dalam kontrak dilimpahkan kepada perusahaan. Berikut aturan dalam kontrak :

a. Masa Karantina Crew Kapal

Masa Karantina Crew Kapal baik karantina mandiri dan karantina wajib, berdasarkan Kontrak Premier Oil tentang "Covid-19 Protocol for mobilization to Offshore and Matak Base" yang berisi :

- 1) Dalam isi 4.4 menyatakan, hanya setelah dokter memastikan Formulir Self Monitoring 14 hari bebas dari gejala Covid-19, maka karyawan dapat bergerak ke Jakarta (dengan shuttle bus atau pesawat) untuk melakukan karantina dan PCR di Jakarta.

- 2) Dalam isi 4.5 menyatakan, awal karantina di hotel biasanya 7 hari sebelum pergantian crew, dimana pekerja harus tinggal dihotel dan melakukan dua test PCR sebelum pergantian crew.

b. Crew List Kapal

Selain itu dalam perjanjian kontrak, pencarter menyewa tiga (3) kapal PT. Logindo Samudramakmur Tbk yang berjenis Anchor Handling Tug and Supply dimanamasing masing kapal tersebut dilengkapi dengan Dynamic Positioning (DP) 2 dan selain menyewa kapal, perusahaan harus menyiapkan crew kapal itu sendiri, dalam pewarnaan *crew list* kuning berarti akan segera tiga (3) bulan dan merah telah melewati tiga (3) bulan dalam masa layarnya, berikut *crew list* yang terdiri dari :

1) *Crew List* AHTS. Logindo Energy

Tabel 4.2

***Crew List* AHTS. Logindo Energy**

No	Jabatan	Nama	Lama Layar	
			<i>On Board</i>	<i>Off Board</i>
1	Master	Yance Akbar	19-Jun-21	19-Sep-21
2	Chief Officer	Sugiarto	02-Apr-21	02-Jul-21
3	2nd Officer	Fikarno Manoppo	12-May-21	12-Aug-21
4	Chief Engineer	Hendra Sitanggang	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	Fernando Simatupang	01-Jul-21	01-Aug-21
6	3rd Engineer	Dirgantara	20-Mar-21	20-Jun-21
7	Boatswain	Alfans Bungaran Manik	02-Apr-21	02-Jul-21
8	Electrician	Izaak Paulus Sopacua	02-Apr-21	02-Jul-21
9	AB	Sappe Amir	19-Jun-21	19-Sep-21
10	AB	Jeni Dahlan	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	Blasius Bas	20-Mar-21	20-Jun-21
12	AB	Ronny	20-Mar-21	20-Jun-21
13	Oiler	Irawan Harianto	20-Mar-21	22-Jun-21
14	Oiler	Ridwan	12-May-21	12-Aug-21
15	Oiler	Aldi Alattas	12-May-21	12-Aug-21
16	Cook	Ilham Medan	06-Sep-21	19-Sep-21
17	Deck Cadet	M. Makhbob Jales Sounda	12-Aug-20	12-Aug-21

Sumber : Data Olahan

2) *Crew List* AHTS. Logindo Enterprise

Tabel 4.3

***Crew List* AHTS. Logindo Enterprise**

No	Jabatan	Nama	Lama Layar	
			<i>On Board</i>	<i>Off Board</i>
1	Master	Andi Nasruddin Hamid	02-Apr-21	02-Jul-21
2	Chief Officer	Joiner Parulian Saragih	19-Jun-21	19-Sep-21
3	2nd Officer	I Putu Raijiastawa	20-Mar-21	20-Jun-21
4	Chief Engineer	Endhi Kristiawan	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	Vilyadi Rizwan	02-Apr-21	02-Jul-21
6	3rd Engineer	Wawan Rahman Wahyudi	02-Apr-21	02-Jul-21
7	Boatswain	Achmad Purwanday	01-Jul-21	01-Aug-21
8	Electrician	Ahmad Gazali	01-Jul-21	01-Aug-21
9	AB	Marthinus Seru	20-Mar-21	20-Jun-21
10	AB	Dimas Febriansyah	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	Sudarmono	06-Sep-21	19-Sep-21
12	AB	Amril Nurdin	06-Sep-21	19-Sep-21
13	Oiler	Suhada Wicaksono	06-Sep-21	19-Sep-21
14	Oiler	Rikson Sitorus	12-May-21	12-Aug-21
15	Oiler	Edy Syahputra	12-May-21	12-Aug-21
16	Cook	Andri Wahab	20-Mar-21	20-Jun-21
17	Deck Cadet	Mujibur Rahman	12-Aug-20	12-Aug-21

Sumber : Data Olahan

3) *Crew List* AHTS. Logindo Stamina

Tabel 4.4

***Crew List* AHTS. Logindo Stamina**

No	Jabatan	NAME	Lama Layar	
			<i>On Board</i>	<i>Off Board</i>
1	Master	Jonni Sandy	13-Jun-21	13-Sep-21
2	Chief Officer	Saksono Budhi Prabowo	15-Apr-21	16-Jul-21
3	2nd Officer	Ramlan Zaenal Sunandi	13-Jun-21	13-Sep-21
4	Chief Engineer	Gunawan Wibisono	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	Muhammad Arief Effendi	15-Apr-21	16-Jul-21
6	3rd Engineer	Muammad Toriq	13-Jun-21	13-Sep-21
7	Boatswain	Priadi	12-May-21	12-Aug-21
8	Electrician	Rahmat Hasan	15-Apr-21	16-Jul-21

9	AB	Raymer Doaly	15-Apr-21	16-Jul-21
10	AB	Raden Azwar	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	M. Handy Matno	19-Jun-21	19-Sep-21
12	AB	Indra Gunawan	12-May-21	12-Aug-21
13	Oiler	Aakbar	12-May-21	12-Aug-21
14	Oiler	Jacob Waror Lahutung	15-Apr-21	16-Jul-21
15	Oiler	Sukirman	19-Jun-21	19-Sep-21
16	Cook	Sayoko	15-Apr-21	16-Jul-21
17	Deck Cadet	M. Reza Fabian Zebua	12-Dec-21	12-Dec-22

Sumber : Data Olahan

5. *Flowchart Requirement Crew*

Menurut Wibawanto (2017:20), *flowchart* merupakan suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. Diagram ini dapat menunjukan secara jelas, atas pengendalian suatu algoritma yakni bagaimana melaksanakan suatu rangkaian kegiatan secara logis dan sistematis.

Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah, menggambarkan suatu proses atau algoritma dari sebuah jaringan atau komputer dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. *Flowchart* banyak digunakan di berbagai bidang untuk mendokumentasi, mempelajari, merencanakan dan memperbaiki sebuah proses kerja suatu sistem. Setiap langkah-langkah digambarkan dalam bentuk diagram, bangun dua (2) dimensi dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas dan mengurangi kemungkinan salah penafsiran.

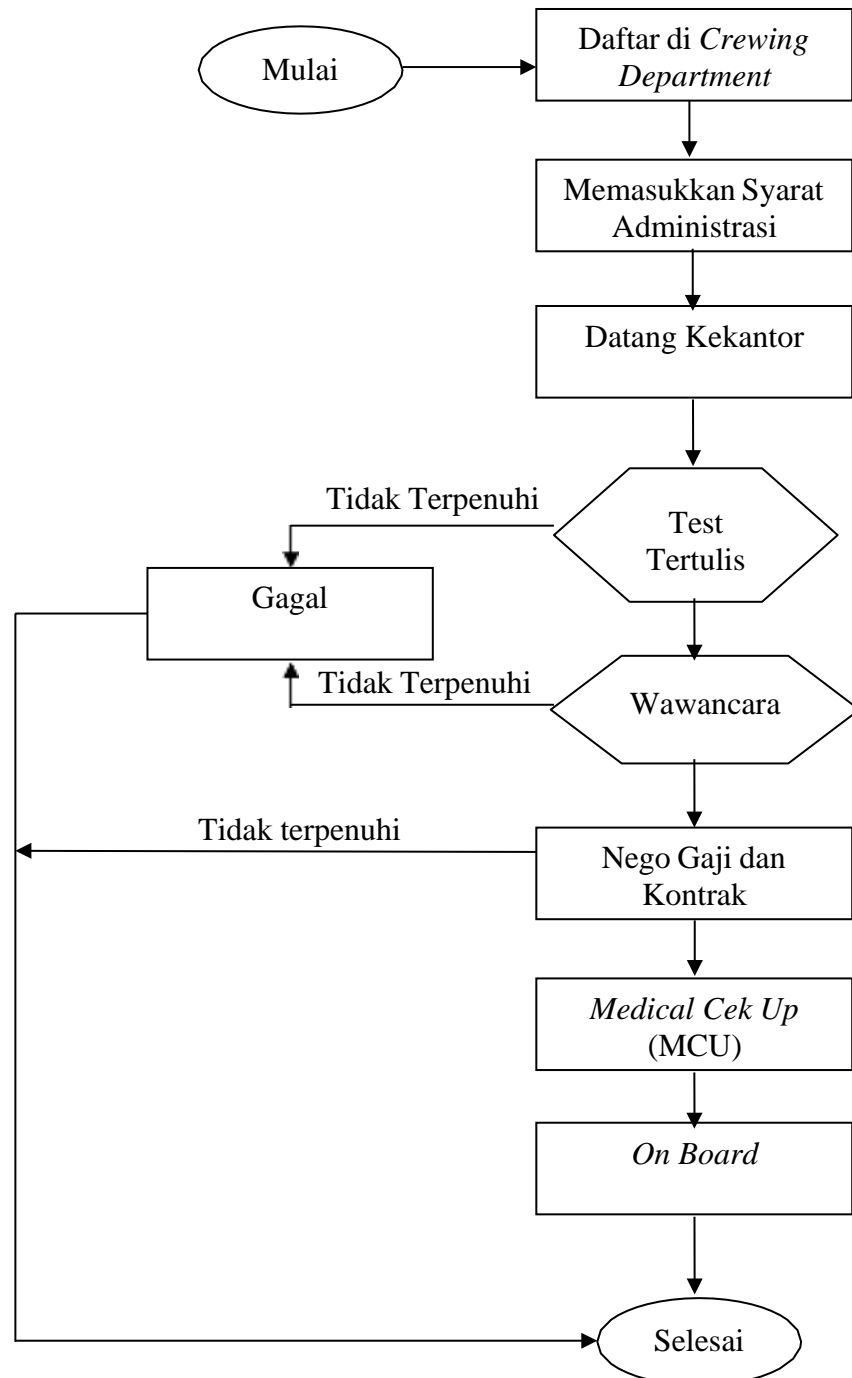
Penulis menggunakan *flowchart* untuk membandingkan proses penerimaan crew dari sebelum masa pandemi *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) dan semasa pandemi Covid-19 untuk mempermudah dalam rangkaian penerimaan crew kapal.

Berikut gambaran *Flowchart* sebelum dan semasa pandemi *Coronavirus disease 2019* (Covid-19):

a. *Flowchart* sebelum pandemi Covid-19

Bagan 4.1

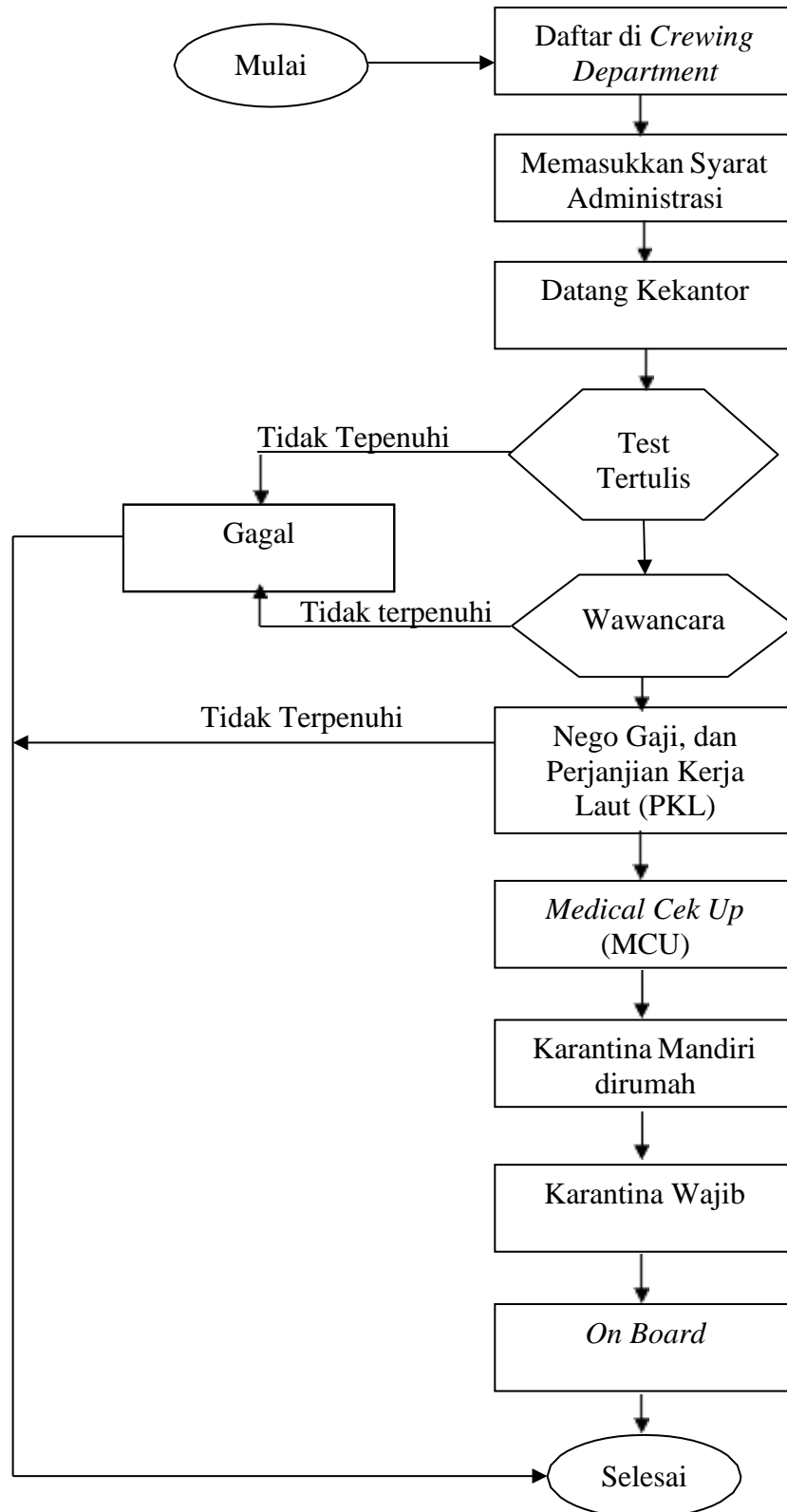
***Flowchart* sebelum pandemi Covid-19**



b. *Flowchart* semasa pandemi Covid-19

Bagan 4.2

***Flowchart* semasa pandemi Covid-19**



B. ANALISIS DATA

Sebelum melakukannya pemecahan masalah, maka perlu dilakukannya analisis data terlebih dahulu seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, adapun analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengapa beban biaya perusahaan saat pandemi Covid-19 bertambah?

a. Pembiayaan *Screening* Covid-19 dan karantina yang dibebankan kepada perusahaan.

Time Charter Party dimana dalam carter kapal berdasarkan waktu terdapat pada Pasal 453 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) yang berbunyi : “Carter menurut waktu adalah persetujuan dengan mana pihak yang satu (si mencarterkan) mengikatkan diri untuk selama waktu tertentu, menyediakan sebuah kapal tertentu, kepada pihak lawannya (si pencarter) dengan maksud untuk memakai kapal tersebut dalam pelayaran di lautan guna keperluan pihak yang terakhir ini, dengan pembayaran suatu harga, yang dihitung menurut lamanya waktu. Layanan pengangkutan yang diberikan oleh penyewa kapal untuk kepentingan penyewa dilaksanakan selama jangka waktu dan kapal tertentu. Perjalanan kapal dilakukan oleh nakhoda serta anak buah kapal yang disediakan oleh pemilik kapal. Biaya sewa ditentukan sesuai waktu tertentu secara proporsional.

Dengan adanya kebijakan perusahaan dan pencarter dalam pembiayaan sebelum awak kapal melakukan *On boarding* baik *Creening* Covid-19 maupun karantina wajib yang dibebankan kepada perusahaan dan ditambah kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) harus melakukan *Screening* Covid-19 sebelum tiba di Jakarta karena menggunakan transportasi umum baik, kereta maupun bus, dan menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mengkarantina bila crew kapal positif Covid-19.

Ke dua hal tersebut menjadi adegan rutin berulang ulang yang harus dilakukan oleh perusahaan dan tentunya menjadi beban rutin yang harus perusahaan keluarkan dalam proses *on boarding* crew kapal. Berikut rincian beban yang dikeluarkan sebelum proses *On Board* :

1) Rincian beban untuk crew AHTS. Logindo Energy

Tabel 4.5

Crew List On Board AHTS. Logindo Energy

No	Nama	Jabatan	Check In	Check Out
1	Agus Sugandi	Chief Officer	5-Juli-21	12-Juli-21
2	Villia Danil Pratama	3rd Engineer	5-Juli-21	12-Juli-21
3	Ahmad Ghazali	Electrician	5-Juli-21	12-Juli-21
4	Amran Kili	Bosun	5-Juli-21	12-Juli-21
5	Rohman	AB	5-Juli-21	12-Juli-21
6	Isvanuddin	AB	5-Juli-21	12-Juli-21
7	Dita	Oiler	5-Juli-21	12-Juli-21

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.6

Crew List Off Board AHTS. Logindo Energy

No	Nama	Jabatan
1	Sugiarto	Chief Officer
2	Dirgantara	3rd Engineer
3	Alfans Bungaran Manik	Electrician
4	Izaac Paulus Sopacua	Bosun
5	Blassius Bas	AB
6	Ronny	AB
7	Irawan Harianto	Oiler

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.7**Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Energy**

No	Keterangan	Crew	Harga/unit	Jumlah Harga
1	PCR Test <i>On Board</i>	7	Rp. 900.000	Rp. 6.300.000
2	Karantina <i>On Board</i>	7	RP. 1.002.375	Rp. 7.016.625
3	PCR Test <i>Off Board</i>	7	Rp. 900.000	Rp. 6.300.000
Total				Rp. 19.616.625

Sumber : Data Olahan

2) Rincian beban untuk crew AHTS. Logindo Enterprise

Tabel 4.8**Crew List On Board AHTS. Logindo Enterprise**

No	Nama	Jabatan	Check In	Check Out
1	Berty Saranti	Master	5-Juli-21	12-Juli-21
2	Rendra Dwi	2nd Officer	5-Juli-21	12-Juli-21
3	Fikarno Manopo	2nd Engineer	5-Juli-21	12-Juli-21
4	Rohman	AB	5-Juli-21	12-Juli-21
5	Siswanto	Oiler	5-Juli-21	12-Juli-21
6	Daniel	Cook	5-Juli-21	12-Juli-21

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.9**Crew List Off Board AHTS. Logindo Enterprise**

No	Nama	Jabatan
1	Andi Nasruddin Hamid	Master
2	I Putu Raijiastawa	2nd Officer
3	Vilyadi Rizwan	2nd Engineer
4	Marthinus Seru	AB
5	Rikson Sitorus	Oiler
6	Andri Wahab	Cook

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.10**Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Enterprise**

No	Keterangan	Crew	Harga/unit	Jumlah Harga
1	PCR Test <i>On Board</i>	6	Rp. 900.000	Rp. 5.400.000
2	Karantina <i>On Board</i>	6	RP. 1.002.375	Rp. 6.014.250
3	PCR Test <i>Off Board</i>	6	Rp. 900.000	Rp. 5.400.000
Total				Rp. 16.814.250

Sumber : Data Olahan

3) Rincian beban untuk crew AHTS. Logindo Stamina

Tabel 4.11**Crew List On Board AHTS. Logindo Enterprise**

No	Nama	Jabatan	Check In	Check Out
1	Yosep Tandibura	Chief Officer	16-Juli-21	23-Juli-21
2	Fikarno Manopo	2nd Engineer	16-Juli-21	23-Juli-21
3	Ahmad Zainuddin	AB	16-Juli-21	23-Juli-21
4	Rohman	AB	16-Juli-21	23-Juli-21
5	Rikson Sitorus	Oiler	16-Juli-21	23-Juli-21
6	M. Fani Zarkasi	Engineer Cadet	16-Juli-21	23-Juli-21
7	Fikri Wahyudha	Engineer Cadet	16-Juli-21	23-Juli-21

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.12**Crew List Off Board AHTS. Logindo Stamina**

No	Nama	Jabatan
1	Saksono Budi P	Chief Officer
2	M. Arief Effendi	2nd Engineer
3	A. Rahmat Hasan	AB
4	Raymer CH. Noldy	AB
5	Jacob Warrow Luhutung	Oiler
6	M. Reza Zebua	Deck Cadet

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.13**Biaya PCR Test dan Karantina Crew AHTS. Logindo Stamina**

No	Keterangan	Crew	Harga/unit	Jumlah Harga
1	PCR Test <i>On Board</i>	7	Rp. 900.000	Rp. 6.300.000
2	Karantina <i>On Board</i>	7	RP. 1.002.375	Rp. 7.016.625
3	PCR Test <i>Off Board</i>	6	Rp. 900.000	Rp. 5.400.000
Total				Rp. 18.716.625

Sumber : Data Olahan

4) Total biaya keseluruhan

Tabel 4.14**Total Biaya PCR Test dan Karantina**

No	Nama Kapal	Biaya
1	AHTS. Logindo Energy	Rp. 19.616.625
2	AHTS. Logindo Enterprise	Rp. 16.814.250
3	AHTS. Logindo Stamina	Rp. 18.716.625
Total		Rp. 55.147.500

2. Mengapa jadwal rotasi *crew* saat pandemi covid-19 terhambat ?

Pada setiap perusahaan pelayaran tentunya ingin perusahaan tersebut berkembang sesuai dengan yang diinginkannya. Perusahaan pelayaran khususnya dibidang *Ship Owner* dengan jasa pelayanan *time charter*, dimana pemilik kapal atau *Ship Owner* berkewajiban memberikan pelayanan kepada penyewa untuk melaksanakan pengangkutan yang diawaki oleh orang pemilk kapal, baik nakhoda dan anak buah kapalnya.

Selain itu, setiap perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berbeda-beda untuk pengiriman untuk pengiriman anak buah kapalnya, selalu menginginkan pengiriman awak kapal tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan demi memangkas biaya akomodasi perusahaan. Pengiriman crew kapal tepat waktu juga akan memudahkan proses setiap rotasi awak kapal, baik yang sedang melaksanakan *on board* maupun awak kapal yang sedang melaksanakan cuti

didarat. Jika tidak terlaksananya pengiriman awak kapal sesuai dengan yang diharapkan maka akan terganggu rotasi crew awak kapal yang direncanakan dan tentunya pembengkakan biaya akomodasi perusahaan. Banyak penyebab ataupun faktor yang muncul menjadi keterlambatan rotasi crew kapal, antara lain :

a. Kurangnya Ketersediaan Crew Kapal yang Stand by di darat.

Definisi ketersediaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, dan anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan atau keadaan tersedia. Hal ini baik dilakukan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan baik hal yang terduga maupun tidak.

PT. Logindo Samudramakmur Jakarta memiliki 13 kapal dimana masing masing kapal yang memiliki rata-rata 18 crew kapal dengan jumlah 230 Crew diatas kapal, namun dalam crew list penulis menemukan crew yang tersedia atau stand by di darat tidak lebih dari setengah crew yang diatas kapal. Hal ini yang menjadi salah satu kendala dalam proses rotasi crew di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

Tabel 4.15

Crew List Stand By PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

No	Jabatan	Nama	Sign Off Date	Keterangan
1	AB 2	Muhammad Ridwan	17-Mar-21	Selesai Kontrak
2	Cook	Acep Supriyadi	18-Mar-21	Selesai Kontrak
3	3rd Engineer	Taufan Majuntar	6-Apr-21	Selesai Kontrak
4	3rd Engineer	Villia Danil Pratama	10-Apr-21	Selesai Kontrak
5	AB 2	Ibroni	10-Apr-21	Selesai Kontrak
6	3rd Engineer	Yulianus Rupa	13-Apr-21	Kapal OFF Hire
7	2nd Engineer	Rifky Gobel	13-Apr-21	Kapal OFF Hire
8	Engine Cadet	Zubheneul Genubi Prima	13-Apr-21	Selesai Kontrak
9	Engine Cadet	Muhamad Iqbal Maulana	17-Apr-21	Atas Keputusan Perusahaan

10	Oiler 2	Siswanto	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
11	Electrician	Usman Sudarsono	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
12	HSE REP	Muhammad Ferdinand Von Imandani	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
13	ETO	Bimas Pamungkas	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
14	Chief Officer	Mustajaluddin	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
15	AB 2	Amir	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
16	2nd Officer	Dicky Febrians	27-Apr-21	Selesai Kontrak
17	2nd Engineer	Krisjanoski Silalahi	27-Apr-21	Selesai Kontrak
18	DPO	Agus Sugandi	28-Apr-21	Mutasi Promosi
19	Chief Engineer	Muhammad Yusub Makatita	28-Apr-21	Kecelakaan Kerja
20	Master	Pabiangi	29-Apr-21	Selesai Kontrak
21	Cook	Arif Rahman Hakim	30-Apr-21	Selesai Kontrak
22	3rd Engineer	Angky Dwi Prasetyo	30-Apr-21	Selesai Kontrak
23	Master	Agus Sugandi	2-May-21	Kapal OFF Hire
24	ETO Cadet	Qhatomi Arief Irsyad	2-May-21	Kapal OFF Hire
25	Master	Erman Latief	6-May-21	Kapal OFF Hire
26	Chief Officer	Jumadil	6-May-21	Kapal OFF Hire
27	2nd Officer	Magister Manurung	6-May-21	Kapal OFF Hire
28	Chief Engineer	Jarot Prastio	6-May-21	Kapal OFF Hire
29	2nd Engineer	Koko Guno Tego	6-May-21	Kapal OFF Hire
30	3rd Engineer	Deny Fakhruddin	6-May-21	Kapal OFF Hire
31	Electrician	Agus Efendi	6-May-21	Kapal OFF Hire
32	Boatswain	Andi Unde	6-May-21	Kapal OFF Hire
33	AB	Januri	6-May-21	Kapal OFF Hire

34	AB	Ahmad Zainuddin	6-May-21	Kapal OFF Hire
35	AB	Firdaus	6-May-21	Kapal OFF Hire
36	Oiler	Wahyudin	6-May-21	Kapal OFF Hire
37	Oiler	Yonatan Hendrik Tupitu	6-May-21	Kapal OFF Hire
38	Oiler	Pither Saung	6-May-21	Permohonan Pribadi
39	Cook	Inrajad	6-May-21	Selesai Kontrak
40	Engine Cadet	Muhammad Fani Zarkasi	6-May-21	Selesai Kontrak
41	Engine Cadet	Fikri Wahyudha Oktovan	6-May-21	Selesai Kontrak
42	Chief Engineer	Joko Agung	23-May-21	Sakit
43	Chief Officer	Arief Mahendra	27-May-21	Selesai Kontrak
44	Oiler 1	Tahi Bonar Togatorop	27-May-21	Sakit
45	Oiler 1	Salim Lating	28-May-21	Selesai Kontrak
46	AB 2	Wisnu Umbara	28-May-21	Selesai Kontrak
47	Chief Engineer	Muhammad Sulthoni	28-May-21	Selesai Kontrak
48	Chief Officer	Gunawan	28-May-21	Selesai Kontrak
49	3rd Engineer	Idris	29-May-21	Selesai Kontrak
50	Crane Operator	Jerry Jusak Lahiwu	29-May-21	Selesai Kontrak
51	Radio Operator	Irfan Agustin Arja	1-Jun-21	Selesai Kontrak
52	AB 1	Amir Khan	2-Jun-21	Sakit
53	AB 1	Amran Kili	2-Jun-21	Selesai Kontrak
54	OILER 3	Kadek Adi Suandana	2-Jun-21	Selesai Kontrak
55	Engine Cadet	M Imam Mansyuri Amin	3-Jun-21	Selesai Kontrak
56	Chief Officer	Hartley Tamamilang	7-Jun-21	Selesai Kontrak
57	Deck Cadet	Ris Ryanto	10-Jun-21	Selesai Kontrak

Sumber : Data Olahan

b. Sulitnya akses keluar masuk Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Demi mengurangnya penyebaran *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) beberapa daerah menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dimana berdampak besar terhadap proses *Requiment Crew* yang terjadi di PT. Logindo Samudramakmur Tbk karena akses yang sulit dari luar daerah Jakarta untuk masuk kedalam Jakarta.

Berdasarkan keputusan Peraturan Gubernur (Pergub) Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 47 tahun 2020 tentang “Pembatasan Kegiatan Berpergian Keluar dan atau Masuk Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)” Bab III pasal 4 nomer 1 dan 3 dan dimana berisi :

1) Pasal 4 nomer 1:

Setiap orang atau pelaku usaha dilarang melakukan kegiatan bepergian keluar dan masuk Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta selama masa penetapan bencana non alam penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)

2) Pasal 4 nomer 3 :

larangan melakukan kegiatan berpergian keluar dan masuk Provinsi daerah DKI Jakarta sebagaimana dimaksud (1) tidak berlaku bagi :

- a. Orangnya atau pelaku usaha yang memiliki KTP elektronik Jabodetabek, dan
- b. Orang asing yang memiliki KTP elektronik atau ijin tinggal tetap atau izin tinggal terbatas Jabodetabek

Dalam pembatasan ini, dalam pasal nomer 1 ayat J terdapat pengecualian dari larangan kegiatan berpergian dengan tujuan keluar dan atau masuk Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dimaksud adalah “Setiap orang, pelaku usaha atau orang asing yang karena tugas dan pekerjaannya memiliki Surat Ijin Keluar Masuk (SIKM).

c. Crew kapal positif sebelum melakukan karantina wajib.

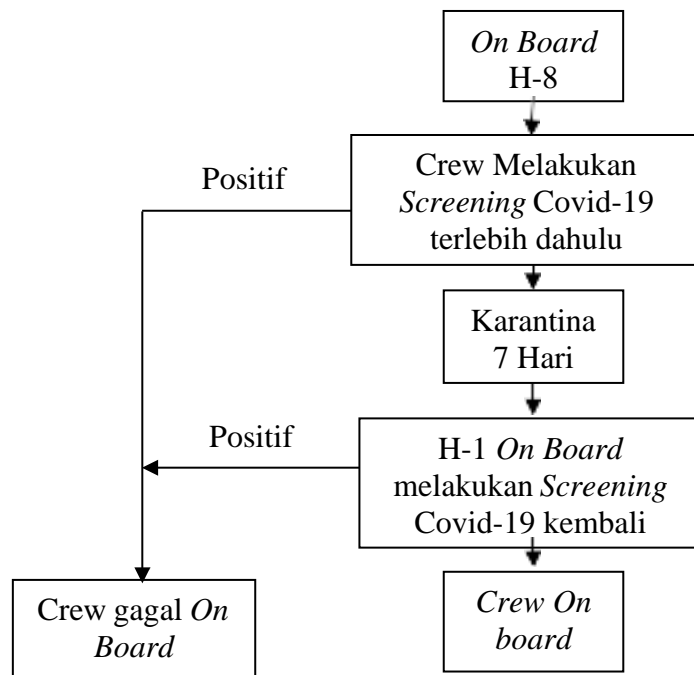
Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) tentunya tidak bisa dihindari meskipun kita telah melakukan karantina yang telah dianjurkan Pemerintah dalam karantina mandiri. Meskipun terlihat sehat dan tidak mengalami gejala semasa karantina, bukan berarti bahwa crew kapal tidak

dapat terpapar *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini, hal ini dikarenakan Virus yang sangat kecil yang tidak dapat dilihat.

Sebelum Crew kapal melakukan karantina Wajib sebelum *on board*, tentunya crew kapal melakukan Screening Covid-19 demi lancarnya pelaksanaan *crew change* di PT. Logindo Samudramakmur tbk, berikut tahapan sebelum *on board* :

Bagan 4.3

Flowchart tahapan sebelum *On Board*



C. ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi karena Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid19), maka perlu dilakukannya pencegahan dimana mencari tahu bagaimana penanggulangannya. Maka diperlukannya suatu alternatif pemecahan masalah yang berhubungan dengan yang terjadi, diantaranya :

1. Melakukan Pengarahan dan pencegahan *Coronavirus disease 2019* (Covid-19).

Dalam penyebaran *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) tentunya kita tidak ada cara lain selain pencegahan, proses dimana seseorang melakukan tindakan mencegah atau menahan agar supaya hal tersebut tidak terjadi. Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan rotasi crew kapal tentunya hal

berbaik adalah memberikan pengarahan, dimana memberikan sebah proses bimbingan, pemberian petunjuk dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berikut pengarahan yang diberikan kepada Crew Kapal :

- 1) Semasa karantina wajib crew kapal wajib melaporkan hasil dari pengukuran suhu menggunakan thermogun setiap hari sampai karantina wajib selesai.
- 2) Pemberlakuan jam-jam tertentu untuk keluar dari masa karantina, seperti jam 06.00-07.30 untuk melakukan sarapan pagi, berjemur dan olahraga mandiri, 12.00-13.00 untuk melakukan makan siang, dan 18.00-19.00 untuk melakukan kegiatan makan malam.
- 3) Melakukan pengecekan dan waktu yang acak kepada crew kapal untuk mengetahui apa crew tersebut benar-benar sedang melakukan karantina atau tidak.
- 4) Mengingatkan crew kapal untuk mengikuti arahan pemerintah dengan 3M, mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker saat crew berada diluar karantina.
- 5) Pemberian sanksi kepada crew kapal dengan bertanggung jawab atas karantina wajib mengganti biaya *screening* Covid-19, karantina yang telah difasilitasi dan melakukan karantina sendiri bila crew kapal positif Covid- 19 sebelum *On board* karena berkedapatan tidak mentaati atau mencurangi semasa karantina wajib yang dilaksanakan.

2. Menyediakan crew kapal dalam persiapan rotasi crew

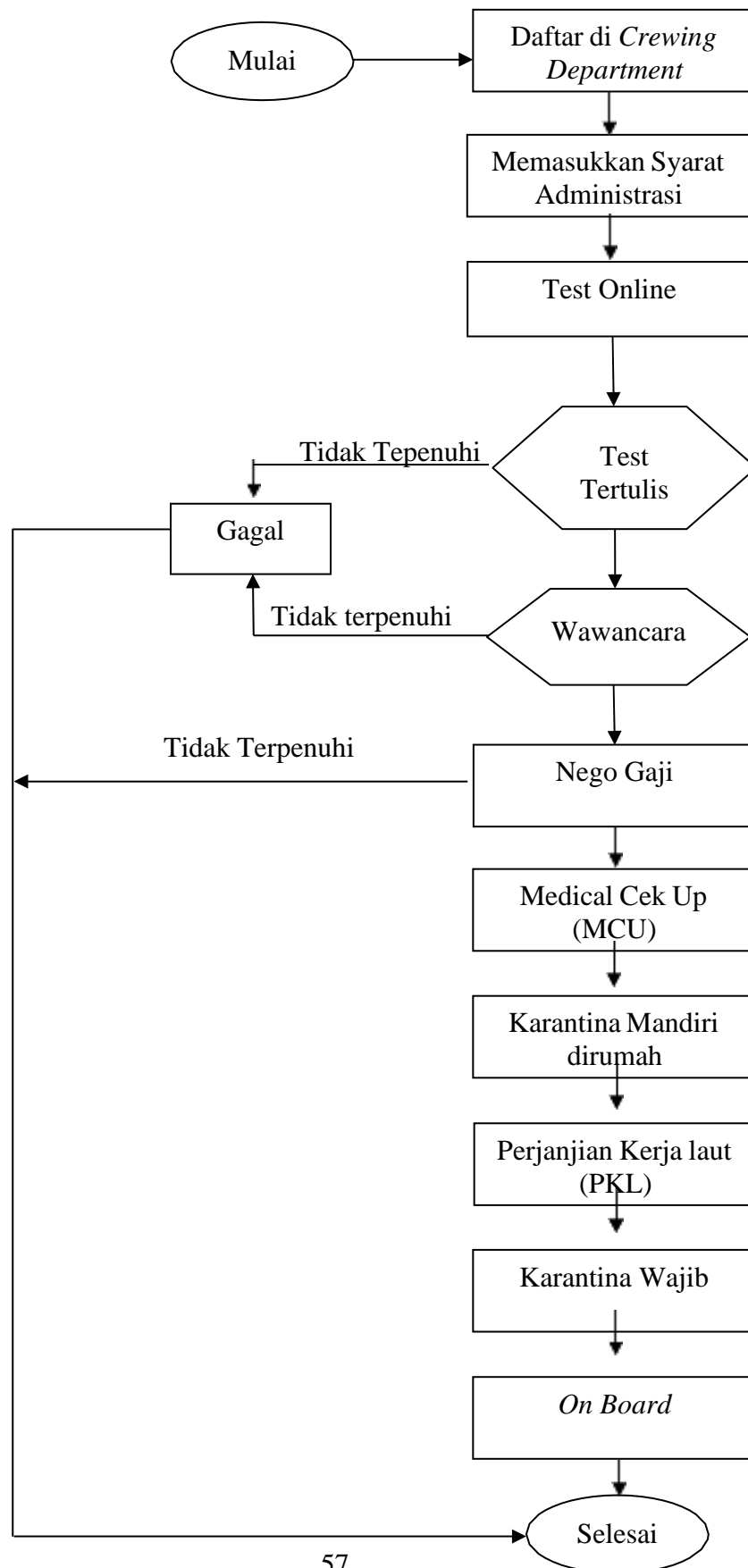
a. Fasilitas *Requiment Crew* secara Online

Semenjak Pandemi *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) ini banyak hal yang dilakukan secara online baik dalam kegiatan belajar, maupun pekerjaan dengan diadakannya meeting online, sama dengan halnya system *Requiment Crew* secara online. Karena hal ini memudahkan perusahaan dan calon Crew Kapal yang posisinya jauh dan memakan waktu cukup lama karena perjalanan sampai ke Jakarta baik karena jarak maupun proses *screening* Covid-19 karena menggunakan transportasi umum baik pesawat, kereta api, maupun bus.

Berikut tahapan perubahan dalam proses *Requiment Crew* secara *online* :

Bagan 4.4

Flowchart Requiment secara Crew Online



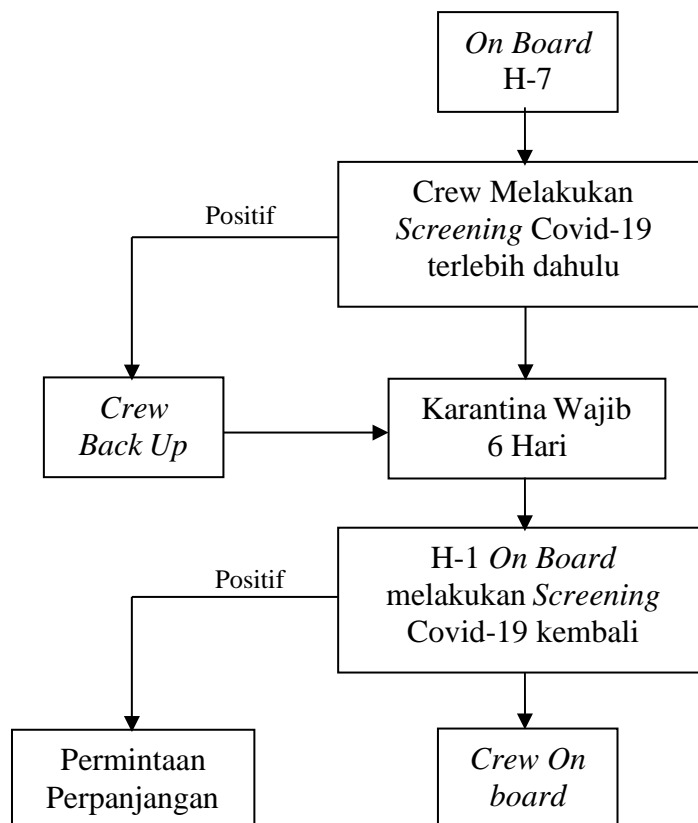
Melakukan test secara online juga merupakan cara terbaik dalam memenuhi kurangnya Crew Kapal yang stand by di darat dan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), karena yang bukan dari bagian Crew Kapal PT. Logindo Samudramakmur Jakarta tidak akan mendapatkan surat terangan bekerja di perusahaan tersebut, sehingga calon crew tidak dapat datang ke Jakarta dengan mudah.

b. Mempersiapkan *crew back up*.

Menyiapkan *crew back up* merupakan alternatif dalam proses sebelum crew melakukan karantina wajib setelah melakukan karantina mandiri dirumah dan dipastikan sudah negatif setelah melakukan screening *CoronavirsDisease* (Covid-19), bertujuan saat utama positif *crew back up* hadir dan siap untuk menjalani karantina wajib sebelum *on board*.

Bagan 4.5

Flowchart dengan Crew Back up



Jika crew kapal back up positif sebelum melakukan karantina wajib, maka usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan permintaan perpanjangan atau *extend* kepada pencharter untuk crew change on board di jadwal berikutnya.

Berikut *Crew list Back Up* yang disiapkan untuk persiapan crew OnBoard :

- 1) *Crew Back Up* AHTS. Logindo Energy.

Tabel 4.16

List Crew Back Up AHTS. Logindo Energy

No	Nama	Jabatan
1	Yosep Tandibura	Chief Officer
2	Koko Guno Tego	3rd Engineer
3	M. Ichsan	Electrician
4	Ronny Fabyan	Bosun
5	Rohman	AB
6	Isvanuddin	AB
7	Rikson Sitorus	Oiler

Sumber : Data Olahan

- 2) *Crew Back Up* AHTS. Logindo Enterprise

Tabel 4.17

List Crew Back Up AHTS. Logindo Enterprise

No	Nama	Jabatan
1	Erman Latief	Master
2	Magister Manurung	2nd Officer
3	Fikarno Manopo	2nd Engineer
4	Ahmad Zainuddin	AB
5	Wahyudin	Oiler
6	Inrajad	Cook

Sumber : Data Olahan

- 3) *Crew Back Up* AHTS. Logindo Stamina

Tabel 4.18

List Crew Back Up AHTS. Logindo Stamina

No	Nama	Jabatan
1	Sugiarto	Chief Officer
2	Vilyadi Rizwan	2nd Engineer
3	Blassius Bas	AB
4	Marthinus Seru	AB
5	Irawan Harianto	Oiler

Sumber : Data Olahan

c. Mengikat crew kapal dengan kontrak

Dalam rangka melaksanakan pekerjaan dan untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan maka perlu adanya pengikatan perjanjian antara perusahaan dengan crew kapal agar crew kapal dapat mentaati kebijakan dan ketentuan yang berlaku, dimana crew kapal tersebut bekerja dengan perusahaan dengan minimal batas waktu yang ditentukan baru crew kapal tersebut dapat *Re-sign* dari perusahaan.

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF MENYELESAIKAN MASALAH

Setelah menganalisa masalah di PT. Logindo Samudramakmur Tbk yang telah di kemukakan diatas maka diperlukannya evaluasi guna mendapatkan jawaban dari permasalahan yang penulis angkat :

1. Melakukan Pengarahan dan pencegahan *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*.

1) Kelebihan

1) Meminimalisir crew terdampak Covid-19

Bila crew mentaati pengarahan yang diberikan, bukan tidak mungkin penyebaran virus covid-19 dapat dicegah, dengan itu proses crew kapal dalam melaksanakan *on board* akan terlaksana.

2) Meminimalisir penambahan pengeleluaran biaya

Bila crew kapal berhasil melakukan *on board* tanpa adanya kendala dengan terdampaknya crew maka perusahaan tidak harus bertanggung jawab akan crew yang positif baik untuk biaya *screening* Covid-19 kembali maupun biaya untuk isolasi mandiri.

2) Kekurangan

1) Crew dapat mengalami stres

Hal ini berhubungan dengan psikologis seseorang, karena merasa kesepian saat karantina mandiri ditambah adanya tekanan dari perusahaan karena aturan yang ketat ditambah sanksi yang diberikan sehingga dapat membebani pikiran crew kapal itu sendiri.

2) Crew kapal tidak mau mengikuti rotasi crew selanjutnya

Dengan adanya tekanan dan kebijakan tentu seperti sanksi hal tersebut menjadi pertimbangan crew kapal itu sendiri, dimana crew kapal dapat melakukan pengunduran diri atau *Re-sign* dan tentunya perusahaan akan melakukan proses *requiment crew* Kembali.

2. Menyediakan crew kapal dalam persiapan rotasi crew.

1) Fasilitas *requiment crew* secara online

1) Keuntungan :

a) Waktu lebih fleksibel

Dengan melakukan proses *requiment crew* secara online tentunya pihak penyelenggara atau perusahaan dan pihak calon crew kapal itu sendiri akan jauh lebih mudah karena dapat melakukan proses tersebut dimana saja dan kapan saja.

b) Mengurangi beban calon crew kapal

Dengan melaksanakan proses *requiment crew* kapal secara offline tentu calon tersebut akan melakukan upaya yang lebih seperti halnya biaya *screening covid* maupun transportasi yang harus dikeluarkan saat akan pelaksanaan *requiment crew*.

2) Kekurangan :

a) Dapat melakukan kecurangan.

Dengan adanya test *requiment* secara online, crew kapal dapat dengan mudah menjawab soal soal yang diberikan melalui internet

b) Terjadi ketidak akuratnya test tersebut.

Seperti test wawancara yang dilakukan secara online tidak dapat langsung mengukur kemampuan kandidat, seperti dalam menghadapi tekanan yang bisa terlihat saat ia berhadapan dengan situasi baru, lingkungan baru, dan orang baru.

2) Mempersiapkan *crew back up*

1) Keuntungan :

- a) Mencegah kegagalan proses rotasi crew.

Saat crew kapal hendak datang ke Jakarta, tentunya crew tersebut harus melakukan *screening* covid-19 terlebih dahulu, bila crew tersebut positif maka *crew back up* dapat menjadi solusi hal tersebut.

- b) Menjadi next plan dalam rotasi crew.

Sebelum crew *on board* tentunya terdapat serangkaian proses pengajuan crew *on board* tersebut, karena *crew back up ini* sudah terlebih dahulu mengikuti rangkaian tersebut, crew back up ini sudah siap bilamana crew utama tidak terdampak Covid-19 saat melakukan proses *on board*.

2) Kekurangan :

- a) Dapat melakukan kecurangan.

Dengan adanya test requirement secara online, crew kapal dapat dengan mudah menjawab soal soal yang diberikan melalui internet

- b) Terjadi ketidak akuratnya test tersebut

Seperti test wawancara yang dilakukan secara online tidak dapat langsung mengukur kemampuan kandidat, seperti dalam menghadapi tekanan yang bisa terlihat saat ia berhadapan dengan situasi baru, lingkungan baru, dan orang baru.

3) Mengikat crew kapal dengan kontrak.

1) Keuntungan :

- a) Crew tidak dapat keluar atau mengundurkan diri secara sepihak.

- b) Perusahaan memiliki ketersediaan crew kapal yang cukup.

2) Kekurangan :

- a) Memberi kompensasi karena sudah mengikat crew kapal karena sudah mengikuti aturan berdasarkan batas waktu minimal yang telah diberikan..

- b) Perusahaan harus siap membayar upah crew kapal meskipun sedang tidak berada diatas kapal.

E. PEMECAHAN MASALAH

Setelah dilakukannya evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah, pada bagian ini penulis mencoba menerapkan strategi pemecahan masalah seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya pada penyelesaian masalah-masalah sebagai berikut.

1. Melakukan Pengarahan dan pencegahan *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*.

Dalam penyebaran *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* tentunya kita tidak ada cara lain selain pencegahan, proses dimana seseorang melakukan tindakan mencegah atau menahan agar supaya hal tersebut tidak terjadi. Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan rotasi *crew* kapal tentunya hal terbaik adalah memberikan pengarahan, dimana memberikan sebuah proses bimbingan, pemberian petunjuk dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berikut pengarahan yang diberikan kepada *Crew* Kapal :

- 1) Semasa karantina wajib *crew* kapal wajib melaporkan hasil dari pengukuran suhu menggunakan termogun setiap hari sampai karantina wajib selesai.
- 2) Pemberlakuan jam-jam tertentu untuk keluar dari masa karantina, seperti jam 06.00-07.30 untuk melakukan sarapan pagi, berjemur dan olahraga mandiri, 12.00-13.00 untuk melakukan makan siang, dan 18.00-19.00 untuk melakukan kegiatan makan malam.
- 3) Melakukan pengecekan dan waktu yang acak kepada *crew* kapal untuk mengetahui apa *crew* tersebut benar-benar sedang melakukan karantina atau tidak.
- 4) Mengingatkan *crew* kapal untuk mengikuti arahan pemerintah dengan 3M, mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker saat *crew* berada diluar karantina.

2. Menyediakan crew kapal dalam persiapan rotasi crew

a. Fasilitas *Requiment Crew* secara online.

Semenjak Pandemi *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) ini banyak hal yang dilakukan secara online baik dalam kegiatan belajar, maupun pekerjaan dengan diadakannya meeting online, sama dengan halnya system *Requiment Crew* secara online. Karena hal ini memudahkan perusahaan dan calon Crew Kapal yang posisinya jauh dan memakan waktu cukup lama karena perjalanan sampai ke Jakarta baik karena jarak maupun proses *Screening* Covid-19 karena menggunakan transportasi umum baik pesawat kereta api, maupun bus.

Melakukan test secara online juga merupakan cara terbaik dalam memenuhi kurangnya Crew Kapal yang stand by di darat dan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), karena yang bukan dari bagian Crew Kapal PT. Logindo Samudramakmur Jakarta tidak akan mendapatkan surat terangan bekerja di perusahaan tersebut, sehingga crew tidak dapat mengakses Jakarta dengan mudah.

b. Mempersiapkan crew *back up*

Menyiapkan crew *back up* merupakan alternatif dalam proses sebelum crew melakukan karantina wajib setelah melakukan karantina mandiri dirumah dan dipastikan sudah negatif setelah melakukan screening *Coronavirs Disease* (Covid-19), bertujuan saat utama positif crew *back up* hadir dan siap untuk menjalani karantina wajib sebelum *on board*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dan evaluasi pemecahan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan yang merupakan ringkasan secara keseluruhan dari skripsi ini. Adapun permasalahan yang dikemukakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah mengenai dampak pandemi Covid-19 Terhadap terganggunya kegiatan *crew change* kapal di PT. Logindo samudramakmur tbk. Berdasarkan teknis analisis yang penulis terapkan dengan menggunakan analisis deskriptis kualitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bertambahnya beban biaya perusahaan saat pandemic *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) dikarenakan adanya biaya *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) dan karantina di hotel pada crew kapal sebelum naik kapal atau *on board*, maka dilakukan pencegahan dan penanganan *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) pada crew kapal pada saat sebelum *on board* agar tidak terjadi proses *screening Covid-19* yang berulang-ulang
2. Terhambatnya jadwal rotasi crew kapal saat pandemi Covid-19 dikarenakan kurangnya ketersediaan crew yang *stand by* di darat karena dampak dari sulitnya calon crew datang ke Jakarta, crew positif sebelum *on board* dan selama karantina, maka perlu dilakukannya fasilitas *requiment crew* secara online dan mempersiapkan *crew back up* dalam pencegahan crew positif saat hendak karantina wajib.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran kepada perusahaan khususnya untuk memperlancar kegiatan rotasi crew kapal di PT. Logindo samudramakmur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam pengarahan dan pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) tentu akan ada pelarangan atau adanya hal yang tidak dapat dilakukan crew kapal semasa karantina dapat menjadi beban crew kapal itu sendiri. Dengan adanya pemberian motivasi kepada crew kapal, hal ini dapat mengurangi beban crew kapal itu sendiri termasuk dapat mencegah hal yang tidak diinginkan. Bila motivasi ini dapat diterima oleh crew kapal, tentu crew kapal tersebut akan mematuhi aturan yang telah di berikan dan dapat meminimalisir terpaparnya Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), yang tentunya akan berpengaruh kepada beban perusahaan karena tidak harus menjalankan screening Covid-19 dan karantina yang berulang-ulang.
2. melakukan pelaksanaan kegiatan *requiment crew* secara online yang memenuhi standar yang diperlukan perusahaan mulai dari menyeleksi CV mengambil orang yang berpengalaman, dan melihat kemampuan calon crew kapal dengan melakukan test bidang kerja calon crew tersebut. Selain itu Melakukan alternatif lain saat crew utama terdampak positif saat hendak tiba ke Jakarta untuk karantina wajib adalah hal yang baik, namun belum tentu juga crew tersebut akan bebas dari paparan covid-19. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan pengawasan yang ketat juga demi menghindari hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid19.go.id. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat untuk Terus Tekan Covid-19. 08 Juni 2022 <<https://covid19.go.id/artikel/2022/06/08/penerapan-perilaku-hidup-bersih-sehat-untuk-terus-tekan-covid-19>> (Diakses pada, 15 Juni 2022).
- Employers.glints.id. Kelebihan dan Kekurangan Rekrutmen Online. 19 November 2020<<https://employers.glints.id/resources/kelebihan-dan-tantangarekrutmen-online/>> (Diakses pada, 16 Juni 2022).
- Fiskal.kemenkeu.go.id Kajian Dampak COVID-19 Terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Respons Kebijakan di Kawasan Asia dan Pasifik. 2021 <<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>> (Diakses, 10 April 2022)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/328/2020, Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Tempat Kerja dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
- Kosasih, Engkos dan Soedono Hananto 2014, Manajemen Perusahaan, Semarang.
- Libera.id. Hukum Kontrak: Syarat Sah Kontrak hingga Ganti Rugi jika Terjadi Pelanggaran Kontrak. 2021 <<https://libera.id/blogs/hukum-kontrak/#:~:text=Pengertian%20Kontrak&text=Berdasarkan%20Kitab%20Undang%20Undang%20Hukum,sesuai%20yang%20ditentukan%20dalam%20kontrak.>> (Diakses, 17 Juni 2022)
- Peraturan Gubernur (Pergub) Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 47 tahun 2020, Pembatasan Kegiatan Berpergian Keluar dan atau Masuk Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000, Pengawakan Kapal.
- Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* (Covid 19).

- Samuelbonaparte.com. Pengertian Time Charter Party. 2 Juni 2016
<<https://samuelbonaparte.com/blog/2016/06/02/pengertian-time-charter-party/>> (Diakses pada, 16 Juni 2022)
- Sciencedirect.com Covid-19 Border closures cause humanitarian crew change chrisis at sea.2021. <<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308597X2100724>>(Diakses pada,12 April 2022)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Surat Edaran Nomor SE 96 Tahun 2021 , Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).
- Surat Edaran Kementerian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/2875/2020, Batas Taris Tertinggi Pemeriksaan Rapid Test Antibodi.
- Surat Edaran Kementerian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/2845/2021, Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR).
- Surat Edaran Kementerian Kesehatan Rebpublik Indonesia Nomor HK 02.02/1/3065/2021 , Batas Taris Tertinggi Pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test Antigen* (RDT-Ag)
- Surat Edaran Direkotrak Jendral Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3713/2020 tahun 2020, Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR).
- Undang Undang RI Nomor 17 Tahun 2008, Pelayaran.
- Waralah Cristo, 2008 Hikmah Arif, 2009. Pengertian tentang dampak. Jakarta Bandung Alfabeta
- WHO.int Pertanyaan dan jawaban terkait coronavirus. 28 Mei 2020.
<<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>>
(Diakses pada, 11 April 2022)
- Wibawanto, W (2017), Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interatif. Jember : Cerdas Ulet Kreatif.

Harjo : Bhp - C.9.

Lampiran 1

FLEET LIST (Updated Jan 2021)										
PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.										
ANCHOR HANDLING TUG SUPPLY (AHTS) VESSELS										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	BP (MT)	CLASS	DECK	Total	Compliment
1	Logindo Energy (DP2)	78.20 X 18.50 X 8.00	2012	12,240	2 x Rolls-Royce Bergen	155	ABS & BKI	600 m ²	50	
2	Logindo Enterprise (DP2)	74.40 X 17.00 X 7.50	2010	12,064	2 x CAT SARI MAK 9M32C	152	ABS & BKI	455 m ²	36	
3	Logindo Stamina (DP2)	70.30 X 16.60 X 6.80	2013	8,160	2 x CAT MAK 9M25	120.1	ABS & BKI	500 m ²	40	
4	Logindo Stout (DP2)	67.80 X 15.00 X 6.10	2008	8,080	2 x CAT MAK 9M25	104.52	ABS & BKI	423 m ²	44	
5	Logindo Sturdy (DP2)	70.05 X 14.95 X 6.10	2005	8,000	2 x Wartsila 9L26A	90.8	ABS & BKI	480 m ²	52	
6	Logindo Destiny (DP1)	60.50 X 14.60 X 5.50 X 4.74	2010	5,220	2 x CAT 3516B	65.02	BV & BKI	370 m ²	42	
7	Logindo Statute (DP1)	58.70 X 14.60 X 5.50 X 4.75	2011	5,224	2 x CAT 3516C	66.3	ABS & BKI	350 m ²	42	
8	Logindo Braveheart	57.02 X 14.60 X 5.50 X 4.125	2008	5,150	2 x CAT 3516B	65.08	BV & BKI	350 m ²	42	
9	Logindo Overcomer	59.25 X 14.95 X 6.10 X 4.95	2008	5,224	2 x CAT 3516B	65	ABS & BKI	350 m ²	42	
PLATFORM SUPPLY VESSEL (PSV)										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	BP (MT)	CLASS	DECK	Total	Compliment
10	Servevel Sincere	57.50 X 13.80 X 4.50	2003	4,816	2 x CAT 3516B	N/A	BV & BKI	370 m ²	42	
ANCHOR HANDLING TUGS (AHT) VESSELS										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	BP (MT)	CLASS	DECK	Total	Compliment
11	Logindo Vigilant	40.00 X 11.80 X 4.60 X 3.45	2007	3,200	2 x Cummins K1A50-MZ	40.8	ABS & BKI	125 m ²	16	
12	Logindo Synergy	38.10 X 10.60 X 4.90 X 3.675	2006	3,800	2x Mitsubishi S16R MPTK	43.01	BV & BKI	130 m ²	18	
13	Logindo Progres	40.00 X 11.80 X 4.60 X 3.800	2005	4,056	2 x CAT 3516B	49.50	BV & BKI	150 m ²	20	
UTILITY BOATS										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	PULL CAPACITY	CLASS	DECK	Total	Compliment
14	ISM Nusantara	36.30 X 9.8 X 4.30 X 3.225	2008	2,128	2 x CAT 3508B	27.8	BV & BKI	120 m ²	6	
15	ISM Dunamos	40.00 X 11.80 X 4.60	2009	1,696	2 x CAT 34120 B rating	18	BV & BKI	130 m ²	40	
16	ISM Provider	46.00 X 11.80 X 4.60	2005	2,060	2 x Mitsubishi S6R2-MPTK3	15	BKI	200 m ²	30	
TUG BOATS										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	PULL CAPACITY	CLASS	DECK	Total	Compliment
17	Servevel Eager	24.00 X 7.60 X 3.10 X 2.325	2008	1,200	2 x CAT 3412 C - A Rating	10.7	BKI	40 m ²	2,325 m	
18	Logindo Favor	24.00 X 7.60 X 3.10 X 2.325	2006	1,200	2 x Mitsubishi S6A3-MPTK	10.7	BKI	40 m ²	2,325 m	
19	Logindo Graciful	24.00 X 7.60 X 3.10 X 2.325	2005	1,280	2 x Mitsubishi S6A3-MPTK	10.36	BKI	40 m ²	2,325 m	
20	Logindo Courage	24.00 X 7.60 X 3.10 X 2.325	2005	1,200	2 x Mitsubishi S6A3-MPTK	10.39	BKI	40 m ²	2,325 m	
21	Logindo Mighty	20.24 X 6.70 X 2.72 X 2.040	2001	1,100	2 x Cummins K1A-19M	7	BKI	40 m ²	2,325 m	
22	Servevel Stable	31.80 X 9.60 X 4.15	1999	2,560	2 x CAT 3512 DITA	34	BV & BKI	46 m ²	3,20 m	
ACCOMMODATION WORK BARGE (AWB)										
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	CRANE	HEADDECK	MOORING	CLASS	DECK	Total	Compliment

firm 31 Dec

23	Logindo Radiance	85.34 X 24.38 X 4.88 X 3.660	2009	1 x 70 T	9.3 Ton	8 Points	BV & BK1	800 m ³	150
24	Logindo Reliance	85.34 X 24.38 X 4.88 X 3.660	2009	1 x 70 T	9.3 Ton	8 Points	BV & BK1	800 m ³	150
LANDING CRAFT TRANSPORT (LCT)									
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	GT	CLASS	DECK	DECK STRENGTH
25	Logindo Hopeful	47.30 X 10.00 X 3.00 X 2.25	2006	1,000	2 X MITSUBISHI 56A1	440	BK1	254.2 m ³	2.5 T/m ²
26	Logindo Blessing	42.25 X 9.00 X 2.70 X 2.025	2006	730	2 X CAT 3408-PC	318	BK1	180 m ³	2.5 T/m ²
27	Logindo Joyful	42.25 X 9.00 X 2.70 X 2.025	2005	730	2 X CAT 3408-PC	318	BK1	178 m ³	2.5 T/m ²
28	Logindo Valiant	42.25 X 9.00 X 2.70 X 2.025	2005	730	2 X CAT 3408-PC	318	BK1	156.8 m ³	2.5 T/m ²
29	Logindo Steadfast	47.00 X 9.00 X 3.00 X 2.25	2004	740	2 X NISSAN-RE 10	314	BK1	203.5 m ³	2.3 T/m ²
30	Logindo Prosper	47.01 X 9.00 X 2.70 X 2.025	2004	810	2 X YANMAR 6 HA 2 M-DTE	290	BK1	251.9 m ³	2.5 T/m ²
31	Logindo Liberty	42.30 X 8.25 X 2.60 X 1.95	2003	640	2 X MITSUBISHI-8DC9	255	BK1	175.8 m ³	2.2 T/m ²
32	Logindo Elang Laut	43.10 X 8.98 X 2.70 X 2.025	2002	700	2 X CUMMINS NTA 855	262	BK1	226.8 m ³	2.2 T/m ²
CREW BOATS									
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	ENGINE	SPEED	CLASS	DECK	PAX
CREW BOATS - Water Jet									
33	LSM Sevevwell	21.50 X 5.00 X 2.50 X 1.463	2008	2,013	3 X CAT C18	24	BK1	28 m ³	25 persons
34	LSM Spearhead	21.50 X 5.00 X 2.50 X 0.863	2006	2,040	3 X VOLVO TAMD 165P	24	BK1	28 m ³	25 persons
CREW BOATS - Propeller									
35	Servevwell Steeward	36.00 X 7.60 X 3.65	2009	3,900	3 X CAT C32 ACERT B Rating	24	BV & BK1	78 m ³	100 persons
36	LSM Sparrow	31.50 X 5.80 X 2.60 X 1.950	1993	2,900	2 X MITSUBISHI S12R-MTK	18	BK1	24 m ³	80 persons
37	Logindo Gladness	31.11 X 6.11 X 2.91	1991	3,000	2 X 1500 HP MTU	15	BK1	50 m ³	12 persons
38	LSM Splendid	24.45 X 5.30 X 2.60	1988	2,400	2 X GM16V - 92 T1	16	BK1	54 m ³	50 persons
HOPPER BARGES									
NO	NAME OF VESSEL	SIZE / DIMENSION (M)	YEAR BUILT	BHP / HP	DWT	Bulk Capacity	CLASS	DRAFT	PAX
39	LSM 07	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A
40	LSM 08	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A
41	LSM 09	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A
42	LSM 10	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A
43	LSM 11	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A
44	LSM 12	36.00 X 11 X 4.20 X 3.15	2010	N/A	636 T	500	BK1	3.15	N/A



COVID-19 PROTOCOL FOR MOBILIZATION TO OFFSHORE AND MATAK BASE

Document Number	
Revision	B04
Status	Issued for Use
Legacy Documents	
Document Owner	VP Operations & Development
Expiry Date	1 December 2023
<p>This deliverable contains proprietary information belonging to Premier Oil and must not be wholly or partially reproduced nor disclosed without prior written permission from Premier Oil.</p> <p>The master copy of this deliverable is held electronically within Premier's Document Management System. If you are using a paper copy or a digital issue of this deliverable, it is your responsibility to ensure it is the latest version</p>	

APPROVAL PAGE

NAME	POSITION	PURPOSE
Dr Erina Pasaribu	OH Doctor	AUTHOR
Silvia Damayanti	Health and Safety Section Head	CO-AUTHOR
Cahyo Hardo	QHSES Sr. Manager	CO-AUTHOR
Andi Y Prasetianto	HR and Services Sr. Manager	REVIEW
Hery Luthfi	Supply Chain Management and Logistic Sr. Manager	REVIEW
Karel Sigalingging	Production Operation Sr. Manager	REVIEW
Kun Haryanto	VP Operation and Development	OWNER / APPROVER

REVISION HISTORY

REVISION	ISSUE DATE	STATUS	AUTHOR BY	APPROVAL
B01	11 / 06 / 2020	Issued For Use	Cahyo Hardo	Kun Haryanto
B02	29 / 07 / 2020	Issued For Use	Dr Erina Pasaribu	Kun Haryanto
B03	16 / 09 / 2020	Issued For Use	Silvia Damayanti	Kun Haryanto
B04	2 / 12 / 2020	Issued For Use	Dr Erina Pasaribu	Kun Haryanto

DOCUMENT REVISION RECORD

Rev. No.	Section	Page Affected	Description of Change
B03	All	All	Additional precautions such as a number of PCR testing to performed, quarantine period in a designated hotel, close monitoring on the implementation of this protocol and specific cases.
B04	All	All	Change from previous title (Swab PCR Covid-19 Test Protocol for Field Personnel), add Responsibilities, symptoms during quarantine, protocol for air crew and other specific cases.

DOCUMENT CONTROL

If you become aware of any changes or corrections that are required please photocopy this page and the relevant page(s), note the corrections and send them to:

Document Controller
PremierOil Natuna Sea B. V.
CIBIS NINE Building 19th Floor, CIBIS BUSINSS PARK
Jl. T.B. Simatupang No. 2
Jakarta Selatan 12560
Tel: (62 21) 5086 3000
Fax: (62 21) 5086 3333

Name: Position: Organisation:

Tel: Fax: Email:

Please note the changes to detail on the attached pages(s):

Section Title:

Sub Section Title:

.....

Page Numbers:

Other Comments:

.....

.....

.....



DISTRIBUTION LIST

RECIPIENT

COPY No.

Available online only

TABLE OF CONTENTS

1.	INTRODUCTION	8
2.	PURPOSE AND SCOPE	8
3.	DEFINITIONS	9
4.	REQUIREMENT / GUIDANCE	9
4.1	Responsibilities.....	9
4.2	PCR Test Location	9
4.3	How to Go to Jakarta?.....	10
4.4	When to Go to Jakarta?	11
4.5	Quarantine Period in Jakarta.....	11
4.6	How to do PCR Test?	13
4.7	PCR Test Result, Further Step and Post Recovery Guidance.....	14
4.8	Specific Cases	15
4.8.1	Specific Case for Matak Personnel	15
4.8.2	Specific Case for Air Crew.....	15
4.8.3	Other Specific Cases.....	16
4.8.4	Special Circumstances.....	16
4.8.5	Specific Case for Visitors and Non-Regular Contractors	18
4.9	Quarantine Dos and DON'Ts	19
4.9.1	Quarantine at Home as part of 14 Days Self-Monitoring	19
4.9.2	Quarantine in the Hotel	20
5.	APPENDIX	22
	Appendix A – RACI Chart	22
	Appendix B - On-site PCR Test Requirements.....	23



Appendix C – Requirements in Special Circumstances for Outgoing Contractor Crew25

Appendix D – Quarantine in the Hotel Instruction29

1. INTRODUCTION

Premier Oil Indonesia continues to apply the best effort to protect personnel from infected by Covid-19, to guarantee continues production and operation of oil and gas.

The previous practices for all offshore crew that intended to go offshore had to do self-quarantine and filled in their self-monitoring form of 14-days to be free from Covid-19 symptoms. They also had to do 2x Rapid tests during their quarantine days.

This protocol replaces that protocol, by changing the Rapid Test with PCR (Polymerase Chain Reaction) test and put additional precautions such as a number of PCR testing to be performed prior departure offshore and Matak Base, quarantine period in a designated hotel and close monitoring on the implementation of this protocol.

2. PURPOSE AND SCOPE

This protocol defines the implementation of PCR testing including quarantine, which is applicable for all personnel prior to allowing them to go offshore for both Company and Contractor.

This protocol is also valid for any POI visitors who intend to go to Matak and offshore facilities as well as valid for non-regular Contractors and vessel crew.

1. PENGANTAR

Premier Oil Indonesia terus melakukan upaya terbaik untuk melindungi pekerja dari tertularnya Covid-19 demi menjamin keberlangsungan produksi dan operasi minyak dan gas.

Praktik sebelumnya bagi seluruh pekerja lepas pantai yang akan pergi ke lepas pantai harus melakukan karantina mandiri dan mengisi formulir *self-monitoring* selama 14 hari agar terbebas dari gejala Covid-19. Pekerja juga harus melakukan 2x Rapid test selama masa karantina.

Protokol ini menggantikan protokol tersebut, dengan mengubah Rapid Test dengan tes PCR (Polymerase Chain Reaction) dan memberikan tindakan pencegahan tambahan seperti sejumlah tes PCR dilakukan sebelum keberangkatan ke lepas pantai dan Matak, masa karantina di hotel yang telah ditentukan dan pemantauan ketat atas pelaksanaannya protokol ini.

2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Protokol ini mendefinisikan implementasi tes PCR termasuk karantina, yang berlaku untuk semua pekerja sebelum mengizinkan mereka pergi ke lepas pantai baik untuk Perusahaan maupun Kontraktor.

Protokol ini juga berlaku untuk setiap pengunjung POI yang bermaksud pergi ke Matak dan fasilitas lepas pantai serta berlaku untuk Kontraktor non-reguler dan awak kapal.

3. **DEFINITIONS**

Abbreviation	Definition
PCR	Polymerase Chain Reaction
POI	Premier Oil Indonesia

4. **REQUIREMENT / GUIDANCE**

4.1 **Responsibilities**

(See Appendix 7.1 RACI for more details)

- Anyone subject to any of the requirements in this Protocol shall conform to the requirements.
- Any reckless non-conformance may be subject to disciplinary action.
- It is essential that role and responsibilities described in this Protocol be transferred effectively when incumbents change.

4.2 **PCR Test Location**

- All crew has to undergo PCR test in Jakarta prior to offshore departure.
- There shall be two PCR tests performed. First PCR shall be done once crew arrives at the designated hotel in Jakarta or 1 day after arrival and second PCR shall be done in 6 days from the first PCR.
- Both PCR tests should be conducted on-site, i.e. at the designated hotel used for quarantine in Jakarta or hospital as per arranged by Company.

3. **DEFINISI**

Singkatan	Definisi
PCR	Polymerase Chain Reaction
POI	Premier Oil Indonesia

4. **PERSYARATAN / PETUNJUK**

4.1 **Tanggung Jawab**

(Lihat Appendix 7.1 RACI untuk lebih detail)

- Setiap yang berkepentingan harus tunduk pada persyaratan yang digariskan dalam Protokol ini.
- Bagi yang sengaja tidak mematuhi persyaratan Protokol ini dapat dikenai tindakan disipliner.
- Peran serta tanggung jawab yang dijelaskan dalam Protokol ini harus ditransfer secara efektif ketika pemegang jabatan berubah.

4.2 **Lokasi Tes PCR**

- Semua pekerja harus menjalani tes PCR di Jakarta sebelum keberangkatan ke lepas pantai.
- Harus dilakukan dua kali tes PCR. Tes PCR yang pertama dilakukan ketika pekerja tiba di hotel yang ditentukan di Jakarta atau 1 hari setelahnya, dan tes PCR kedua harus dilakukan dalam waktu 6 hari sejak PCR pertama.

- d. For crew living outside Java island, they should do the PCR testing in Jakarta, unless there are other requirement (e.g. a requirement for a PCR test from an airline before boarding aircraft, close contact cases), which could be considered on a case by case basis. This PCR shall not be counted for covering the 2 (two) PCR test requirement as mentioned in the above paragraph.

4.3 How to Go to Jakarta?

- a. For incoming crew living outside Java, they should use plane to come to Jakarta, while incoming crew that live in the cities within Java's island, Company provides shuttle buses to pick them up in several pick up points to bring them to Jakarta.
- b. The shuttle bus should travel back from Halim Airport Jakarta to their several pick up points in several cities in Java for off-going crew.
- c. Crew shall always maintain physical distancing and personal hygiene, including put the mask on during transportation (inside the bus, at rest area, etc.).
- d. As implemented in airplane for physical distancing, Premier require similar requirements to be practiced on shuttle bus.

- c. Kedua tes PCR tersebut harus dilakukan di tempat, yaitu di hotel yang ditentukan untuk karantina di Jakarta atau rumah sakit seperti yang diatur oleh Perusahaan.
- d. Untuk pekerja yang tinggal di luar pulau Jawa, mereka harus melakukan tes PCR di Jakarta, kecuali jika ada ketentuan lain (misalnya persyaratan untuk tes PCR dari maskapai penerbangan sebelum menaiki pesawat, kasus kontak erat), yang dapat dipertimbangkan sesuai masing-masing kasus. PCR ini tidak diperhitungkan untuk mencakup 2 (dua) persyaratan tes PCR sebagaimana disebutkan pada paragraf di atas.

4.3

Bagaimana Cara Pergi ke Jakarta?

- a. Untuk pekerja yang akan masuk karantina, pekerja yang tinggal di luar Jawa menggunakan pesawat untuk datang ke Jakarta, sedangkan untuk pekerja yang tinggal di kota-kota di pulau Jawa, Perusahaan menyediakan *shuttle bus* untuk menjemput mereka di beberapa titik penjemputan untuk diantar ke Jakarta.
- b. *Shuttle bus* melakukan perjalanan kembali dari Bandara Halim Jakarta ke beberapa titik penjemputan mereka di beberapa kota di Jawa untuk pekerja yang pulang.
- c. Pekerja harus selalu menjaga jarak fisik dan kebersihan diri, termasuk memakai masker selama perjalanan (di dalam bus, di tempat istirahat, dll.)
- d. Jaga jarak fisik seperti yang diterapkan di pesawat, Premier memerlukan ketentuan serupa untuk diterapkan di *shuttle bus*.

- e. The used bus shall only use 50% of seat occupancy capacity.
- f. For crew living in and near of Jakarta, it is strongly suggested to use their own vehicle to go the hotel. This is to keep minimum exposure. **Avoid using public transport!**

4.4 When to Go to Jakarta?

- a. Only after Doctor/Medic confirmed that the Self-Monitoring Form of 14-day is free from Covid-19 symptoms, an employee can travel to Jakarta (by shuttle bus or by airplane) to do quarantine and PCR testing at Jakarta. This is also valid for all employee living in or near of Jakarta.
- b. Planner shall inform employee when to start his 14-days Self monitoring.
- c. Planner shall arrange the schedule for the start of quarantine in the hotel.
- d. The Planner, together with the Doctor, shall also arrange the schedule for an on-site PCR testing in the hotel in Jakarta.

4.5 Quarantine Period in Jakarta

- a. The start of quarantine in the hotel is typically 7 days before crew change day, where the crew has to stay in the hotel and do two PCR tests before crew change day.
- b. **There shall be a Company's assigned hotel that is used for this quarantine and PCR tests that has to be used by both Company and Contractor.**

- e. Bus yang dipakai hanya menggunakan 50% dari kapasitas hunian kursi.
- f. Bagi pekerja yang tinggal di dan sekitar Jakarta, sangat disarankan untuk menggunakan kendaraan sendiri untuk menuju hotel. Hal Ini untuk menjaga paparan minimum. **Hindari menggunakan transportasi umum!**

4.4

Kapan Berangkat ke Jakarta?

- a. Hanya setelah Dokter/Medik memastikan Formulir *Self-Monitoring* 14 hari bebas dari gejala Covid-19, maka karyawan dapat berangkat ke Jakarta (dengan shuttle bus atau pesawat) untuk melakukan karantina dan tes PCR di Jakarta. Hal ini juga berlaku untuk semua karyawan yang tinggal di atau dekat Jakarta.
- b. Planner harus memberikan informasi kepada karyawan kapan memulai 14 hari self monitoring-nya.
- c. *Planner* harus mengatur jadwal dimulainya karantina di hotel.
- d. *Planner*, bersama dengan Dokter, juga akan mengatur jadwal tes PCR di tempat, di hotel di Jakarta.

4.5

Masa Karantina di Jakarta

- a. Awal karantina di hotel biasanya 7 hari sebelum hari pergantian kru, di mana pekerja harus tinggal di hotel dan melakukan dua tes PCR sebelum hari pergantian kru.
- b. Perusahaan akan menentukan hotel yang akan digunakan untuk karantina beserta tes PCRnya yang harus diikuti dan oleh Perusahaan dan Kontraktor.

- c. A dedicated doctor shall also be assigned and physically present in the hotel to regularly monitor the health condition of the crew and accompanied by a security to assure the quarantine is done as per this protocol in a consistent manner.
 - d. All crew has to stay by him/herself, remain in their respective rooms and continue filling in their 14-day self-monitoring form.
 - e. Crew has to follow the protocols set in Appendix D.
 - f. If crew feel unwell or displaying the Covid-19 symptoms during 14 days quarantine (at home) or at the hotel, crew must contact Company doctor.
 - 1. Crew shall consult with the doctor to receive treatment, and if required to do PCR swab test prior entering controlled quarantine in Hotel.
 - 2. Crew must provide and show health statement letter from treating doctor to Company doctor prior entering quarantine in hotel and/or proof of negative PCR swab test result.
 - 3. Then, he/she could be scheduled for controlled quarantine in the hotel and follow next protocol for mobilization to Matak/ Offshore.
- c. Dokter yang telah ditentukan juga akan ditugaskan dan secara fisik hadir di hotel untuk memantau kondisi kesehatan pekerja secara teratur dan disertai petugas keamanan untuk memastikan karantina dilakukan secara konsisten sesuai protokol ini.
 - d. Semua pekerja harus tinggal sendiri, tetap di kamar masing-masing dan terus mengisi formulir *self-monitoring* selama 14 hari.
 - e. Pekerja harus mengikuti protokol yang ditetapkan di Lampiran D.
 - f. Jika pekerja merasa tidak sehat atau menunjukkan gejala Covid-19 selama karantina 14 hari (di rumah) dan di hotel, pekerja harus menghubungi dokter Perusahaan.
 - 1. Pekerja diharuskan konsultasi ke dokter untuk mendapatkan pengobatan dan bila dibutuhkan melakukan tes swab PCR sebelum memasuki karantina terkontrol di hotel.
 - 2. Pekerja harus mendapatkan dan memperlihatkan surat keterangan sehat dari dokter yang merawat kepada Dokter perusahaan sebelum masuk ke karantina di hotel dan/atau bukti hasil tes swab PCR negative.
 - 3. Kemudian, pekerja dapat dijadwalkan untuk masuk ke karantina terkontrol di hotel dan mengikut protocol berikutnya untuk mobilisasi ke Matak/ Offshore.

- g. If the unwell crew's (in point f) symptoms are worsened, then he/ she should seek medical attention and should be tested for PCR swab.
1. If the result is negative, then self-quarantine shall follow the above-mentioned steps.
 2. But, if the PCR swab is positive, then he/she shall follow self-quarantine for minimum of 10-count days after the last positive PCR swab test.
 3. After the self-quarantine is finished, another PCR swab test shall be done again.
 4. He/She could be scheduled to go offshore/ to Matak base if the result found negative twice in a row with interval 24 hours between test and get health certificate by the Treating Doctor (Pulmonologist is preferred, unless there are no pulmonologist available in domicile area, then could be from Internist).

4.6 How to do PCR Test?

- a. On-site PCR tests in the same hotel shall be arranged by Company for both first and second PCR tests.
- b. The first PCR test shall be done on the same day or 1 day after arrival at the hotel to allow the crew to take a rest before proceeding to a PCR test, while the second PCR test shall be done 6 days after the first test.

- g. Jika gejala yang dialami pekerja yang tidak sehat (di poin f) memburuk, dia harus mencari pertolongan medis dan harus tes Swab PCR.
1. Jika hasilnya negatif, maka karantina mandiri harus mengikuti langkah-langkah tersebut di atas.
 2. Namun, jika Swab PCR positif, maka ia harus menjalani karantina mandiri minimal 10 hari setelah hasil tes Swab PCR positif terakhir.
 3. Setelah karantina mandiri selesai, tes Swab PCR lainnya harus dilakukan lagi.
 4. Pekerja dapat dijadwalkan untuk pergi ke lepas pantai / ke Matak jika hasilnya menunjukkan negatif dua kali berturut-turut dengan interval ≥ 24 jam antar tes dan mendapatkan sertifikat kesehatan dari Dokter yang merawatnya (disarankan dari Dokter spesialis Paru, kecuali tidak ada Dokter Spesialis Paru di area domisili maka bisa dari Dokter spesialis penyakit dalam).

4.6

Bagaimana Melakukan Tes PCR?

- a. Tes PCR di tempat di hotel yang sama harus diatur oleh Perusahaan untuk tes PCR pertama dan kedua.
- b. Tes PCR pertama harus dilakukan pada hari yang sama atau 1 hari setelah kedatangan di hotel untuk memungkinkan pekerja beristirahat sebelum melanjutkan tes PCR, sedangkan tes PCR kedua dilakukan 6 hari setelah tes pertama.
- c. Sebelumnya, selama dan setelah tes PCR, pekerja dilarang bertemu atau berada di dekat satu sama lain,

- c. Before, during and after the PCR test, crew shall not be allowed to meet or be in proximity with each other, which is intended for minimizing risk of virus transmission.
- d. After doing PCR test, crew have to directly go to their room to continue self-quarantine in the hotel and follow the requirements in Section 4.5 and Appendix D.

4.7 PCR Test Result, Further Step and Post Recovery Guidance

- a. Only crew that have negative result of PCR testing that shall be allowed to go offshore.
- b. Any positive result of the test shall follow government and medical protocols and prohibited to go offshore.
- c. They shall be treated and isolated in Jakarta hospital, managed by Company.
- d. The post recovery process may not always be the same from one person to another. After getting two negative PCR results, some people will need 2-3 days to get their health certificate from the Treating Doctor, but other may need 7 days or more.
- e. Person shall only be ready to go offshore once they get health certificate by the Treating Doctor (Pulmonologist is preferred, unless there are no pulmonologist available in domicile area, then could be from Internist).

yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko penularan virus.

- d. Setelah melakukan tes PCR, pekerja harus langsung menuju kamar mereka untuk melanjutkan karantina mandiri di hotel dan mengikuti persyaratan di Bagian 4.5 dan Lampiran D.

4.7

Hasil Tes PCR, Langkah Lebih Lanjut dan Petunjuk Pasca Pemulihan

- a. Hanya pekerja yang memiliki hasil negatif dari tes PCR yang diperbolehkan untuk berangkat ke lepas pantai.
- b. Setiap hasil positif dari tes harus mengikuti protokol pemerintah dan medis dan dilarang pergi ke lepas pantai.
- c. Mereka akan dirawat dan diisolasi di RS Jakarta, dikelola oleh Perusahaan.
- d. Proses pasca pemulihan mungkin tidak selalu sama dari satu orang ke orang lain. Setelah mendapatkan dua hasil PCR negatif, beberapa orang memerlukan waktu 2-3 hari untuk mendapatkan sertifikat kesehatan dari Dokter yang merawatnya, tetapi yang lain mungkin memerlukan 7 hari atau lebih.
- e. Seseorang hanya akan siap untuk pergi ke lepas pantai setelah mendapatkan sertifikat kesehatan dari Dokter yang merawatnya (disarankan dari Dokter spesialis Paru, kecuali tidak ada Dokter Spesialis Paru di area domisili maka bisa dari Dokter spesialis penyakit dalam).

4.8 Specific Cases

4.8.1 Specific Case for Matak Personnel

- a. Crew living in Matak also has to do PCR swab tests prior to going offshore.
- b. Crew will be quarantined 7 days at home and 7 days controlled quarantine at hotel in Matak.
- c. PCR swab test will be done twice during controlled quarantine, at D-7 and D-1 prior mobilize to offshore.
- d. During controlled quarantine, a medic will stand by at hotel to monitor daily health conditions of all crews and security will also stand by to monitor.

4.8.2 Specific Case for Air Crew

- a. For Rotary Wings crew, due to different rotation schedule with POI offshore personnel (only have 10 to 14 days off schedule), therefore they will follow below pre-mobilization protocol:
 - First PCR swab is done 6 days prior mobilization to Matak
 - Crews shall enter controlled quarantine in hotel 5 days prior mobilization to Matak (after the result of swab PCR showed a negative result)
 - Second PCR swab is done 1 day prior mobilization to Matak onsite at quarantined hotel

4.8 Kasus Spesifik

4.8.1 Kasus Spesifik untuk Personel Matak

- a. Pekerja yang tinggal di Matak juga harus melakukan tes swab PCR sebelum berangkat ke lepas pantai.
- b. Pekerja akan dikarantina selama 7 hari di rumah dan 7 hari karantina terkontrol di hotel di Matak.
- c. Tes swab PCR akan dilakukan dua kali selama karantina terkontrol, pada H-7 dan H-1 sebelum keberangkatan ke offshore.
- d. Selama karantina terkontrol, medic akan berada di hotel untuk monitor kondisi kesehatan semua pekerja setiap hari dan juga petugas keamanan juga akan ada di hotel untuk memantau.

4.8.2 Kasus Spesifik untuk Kru Pesawat / Helicopter

- a. Untuk kru Helicopter, dikarenakan jadwal rotasi yang berbeda dengan pekerja offshore POI (hanya memiliki waktu 10 hingga 14 hari jadwal off), maka mereka akan mengikuti protocol pre-mobilisasi berikut ini:
 - Swab PCR pertama dilakukan 6 hari sebelum mobilisasi ke Matak
 - Pekerja masuk ke dalam karantina terkontrol di hotel 5 hari sebelum mobilisasi ke Matak (setelah hasil dari swab PCR menunjukkan negative)
 - Swab PCR kedua dilakukan 1 hari sebelum mobilisasi ke Matak
- b. Untuk kru Pesawat, dikarenakan jadwal harian, maka mengikuti protocol di bawah ini:

- b. For Fixed Wings crew, due to day trip schedule, will follow below protocol:
 - Regular Covid-19 rapid test every 7 days and followed Covid-19 Swab PCR test on the next 7 days
 - Precautions for all Fixed wings crew:
 - Cabin crew to use facemask, Face shield and gloves
 - Pilot to use facemask
 - No in-flight service. Passenger may drink but may not eat anything.
 - All passengers to use facemask and face shield

4.8.3 Other Specific Cases

- a. For mobilization to offshore where there will be no interface with offshore manned facilities including supporting vessels and personnel in those facilities, e.g. mobilization of ROV crew, this protocol still has to be adhered too, even though there is still possibility to arrange differently, e.g. hotel quarantine to be done at other than Company's assigned hotel in Jakarta, hotel quarantine is monitored by a Medic, instead of a Doctor, etc.
- b. Company Doctor and QHSES Department advices have to be sought to decide these special requirements.

4.8.4 Special Circumstances

- a. Under special circumstances defined by POI Management or Emergency Response Team (e.g.

- Covid-19 rapid test setiap 7 hari diikuti dengan Covid-19 tes PCR swab pada 7 hari berikutnya secara rutin.
- Tindakan pencegahan untuk semua kru pesawat:
 - Kru Cabin menggunakan masker, pelindung wajah dan sarung tangan
 - Pilot menggunakan masker
 - Tidak ada pelayanan di dalam pesawat. Penumpang boleh minum tapi tidak makan.
 - Semua penumpang menggunakan masker dan pelindung wajah

4.8.3 Kasus-Kasus Spesifik Lainnya

- a. Untuk mobilisasi ke offshore di mana nantinya tidak akan ada persinggungan dengan fasilitas berawak offshore termasuk kapal pendukung dan pekerja di fasilitas tersebut, misalnya mobilisasi pekerja ROV, protokol ini tetap berlaku, meskipun masih ada kemungkinan untuk diatur secara berbeda, misal karantina hotel dilakukan di tempat selain hotel yang ditunjuk oleh perusahaan di Jakarta, hotel karantina akan dimonitor oleh Medik, bukan dokter, dan sebagainya.
- b. Saran dari Dokter perusahaan dan HSEQ Department harus diminta untuk persyaratan special seperti ini.

4.8.4 Keadaan Khusus

- a. Dalam keadaan khusus yang ditentukan oleh Manajemen POI atau Tim Tanggap Darurat (mis. beberapa kasus Covid-19 di lepas pantai), Perusahaan dapat membuat pengaturan khusus untuk pekerja yang

multiple Covid-19 cases offshore), Company may make special arrangements for outgoing crew from offshore (Cat B/ C/ D personnel, refer to Covid-19 Protocol: Movement of Passengers from Offshore), such as: Perform crew quarantine in an assigned hotel in Jakarta including two PCR tests during quarantine before going home.

- b. The assigned hotel for outgoing crew shall be different than that for incoming crew.
- c. A dedicated doctor shall be assigned and physically present in the hotel to regularly monitor the health condition of the crew, accompanied by a security, to assure the quarantine shall be done as per this protocol in a consistent manner.
- d. During hotel quarantine, the crew shall follow DOs and **DON'Ts to assure the health of the crew and their family** before returning home.
- e. Every crew shall conduct self-monitoring during quarantine and report any symptoms to the doctor.
- f. Every crew shall take two PCR tests during quarantine, typically 1 day after arriving hotel and 6 days after first PCR and continue with self-quarantine and self-monitoring in the hotel. Report any symptoms to the doctor.
 - 1. If two PCR test results are negative without appearing symptoms, crew can return home and continue self-quarantine in their home to complete 14 days self-quarantine.

pulang dari lepas pantai (personel Kat B / C / D, lihat Protokol Covid-19: Pergerakan Penumpang dari Lepas Pantai), seperti: melakukan karantina pekerja di hotel yang ditentukan di Jakarta termasuk dua tes PCR selama karantina sebelum pulang.

- b. Hotel yang ditentukan untuk pekerja yang pulang harus berbeda dengan hotel untuk pekerja yang akan berangkat.
- c. Dokter yang ditentukan akan ditugaskan dan secara fisik hadir di hotel untuk memantau kondisi kesehatan pekerja secara teratur, disertai oleh petugas keamanan, untuk memastikan karantina dilakukan secara konsisten sesuai protokol ini.
- d. Selama karantina hotel, pekerja harus mengikuti *DOs and DON'Ts* untuk memastikan kesehatan pekerja dan keluarganya sebelum kembali ke rumah.
- e. Setiap pekerja wajib melakukan *self-monitoring* selama karantina dan melaporkan gejala apapun kepada dokter.
- f. Setiap pekerja harus menjalani dua tes PCR selama karantina, biasanya 1 hari setelah tiba di hotel dan 6 hari setelah PCR pertama dan dilanjutkan dengan karantina mandiri dan *self-monitoring* di hotel. Laporkan gejala apa pun ke dokter.
 - 1. Jika hasil dua tes PCR negatif tanpa gejala yang muncul, pekerja dapat kembali ke rumah dan melanjutkan karantina mandiri di rumah mereka untuk menyelesaikan karantina mandiri selama 14 hari.

2. Any positive result of the test shall follow government and medical protocols. They shall be treated and isolated in Jakarta hospital, managed by Company.
3. Only after declared has recovered by medical authorities, they can go back to their domicile.

- g. For outgoing Contractor crew categorized as Cat B/ C/ D, see Appendix C.

4.8.5 Specific Case for Visitors and Non-Regular Contractors

Some specific cases for Visitors and Non-Regular Contractors are described below:

- a. Even though the detail arrangement for PCR testing might have been by their own management, but Contractor should be strongly recommended to also arrange on-site PCR test in the hotel.
- b. Contractor has to inform Company Planner at least 1 week before PCR test to have onsite PCR test and follow the requirements as in Appendix B of this protocol.
- c. In the condition where it is not possible (e.g. due to overload capacity of PCR test), PCR test at the hospital should still be allowed as long as adhering to the precautions described in this protocol.
- d. It shall be strongly suggested to use taxi or Contractor's arranged transport to go to/from designated hospital for

1. Hasil tes positif harus mengikuti protokol pemerintah dan medis. Mereka akan dirawat dan diisolasi di RS Jakarta, dikelola oleh Perusahaan.
2. Hanya setelah dinyatakan sembuh oleh petugas medis yang berwenang, mereka dapat kembali ke domisili mereka.

- g. Untuk pekerja Kontraktor yang pulang yang dikategorikan sebagai Cat B / C / D, lihat Lampiran C.

4.8.5 Kasus Spesifik untuk Pengunjung dan Kontraktor Non-Regular

Beberapa kasus spesifik untuk Pengunjung dan Kontraktor Non-Regular dijelaskan di bawah ini:

- a. Meskipun pengaturan detail untuk tes PCR mungkin telah dilakukan oleh manajemen mereka sendiri, tetapi Kontraktor harus sangat disarankan untuk mengatur juga tes PCR di tempat di hotel.
- b. Kontraktor harus menginformasikan *Planner* Perusahaan setidaknya 1 minggu sebelum tes PCR untuk melakukan tes PCR di lokasi dan mengikuti persyaratan seperti dalam Lampiran B dari protokol ini.
- c. Dalam kondisi yang tidak memungkinkan (misalnya karena tes PCR kelebihan kapasitas), tes PCR di rumah sakit tetap diperbolehkan selama mengikuti upaya pencegahan yang dijelaskan dalam protokol ini.
- d. Sangat disarankan untuk menggunakan taksi atau transportasi yang diatur oleh Kontraktor untuk pergi ke / pulang dari rumah sakit yang ditentukan untuk tes PCR

PCR testing in order to keep minimum exposure. **Avoid using public transport!**

- e. Maintaining safe distance among people (physical distancing) before, during and after PCR test has to be strictly implemented in order to avoid virus transmission from unknown infected persons.
- f. Under special circumstances, Contractor management has to arrange specific hotel / guest house for their outgoing crew to do self-quarantine and PCR test and to monitor their crew's health/condition.

4.9 Quarantine Dos and DON'Ts

4.9.1 Quarantine at Home as part of 14 Days Self-Monitoring

- a. DOs: these activities should always be done using PPE and practicing physical distancing at all times.
 - 1. Monthly groceries shopping
 - 2. Taking children to school
 - 3. Visiting hospital to take sick child/ spouse without being hospitalized
 - 4. Visiting hospital for routine control of the routine medication
 - 5. Pray in the house of worship, e.g. mosque, church, etc.
 - 6. Travelling to Jakarta for quarantine and PCR tests.

untuk menjaga paparan minimum. **Hindari menggunakan transportasi umum!**

- e. Menjaga jarak aman antar orang (*physical distancing*) sebelum, selama dan setelah tes PCR harus dilaksanakan secara ketat untuk menghindari penularan virus dari orang yang tidak diketahui terinfeksi.
- f. Dalam keadaan khusus, Manajemen kontraktor harus mengatur hotel / wisma khusus bagi pekerja yang akan pulang untuk melakukan karantina mandiri dan tes PCR dan untuk memantau kesehatan / kondisi pekerja mereka.

4.9 DOs and DON'Ts selama Karantina

4.9.1 Karantina di Rumah sebagai Bagian dari 14 Hari Self-Monitoring

- a. DOs: aktivitas ini harus selalu dilakukan dengan menggunakan APD dan menerapkan jaga jarak fisik setiap saat.
 - 1. Belanja keperluan bulanan
 - 2. Mengantar anak ke sekolah
 - 3. Mengunjungi rumah sakit untuk membawa anak / pasangan yang sakit tanpa perlu dirawat di rumah sakit
 - 4. Mengunjungi rumah sakit untuk kontrol rutin atas pengobatan rutin
 - 5. Beribadah di tempat ibadah, mis. masjid, gereja, dll.
 - 6. Pergi ke Jakarta untuk karantina dan tes PCR

- b. **DON'Ts: these activities** shall not be done during 14 days self-quarantine period and if crew does these activities, the 14 days quarantine period will be reset and start all over again.
1. Going for indoor or outdoor recreation, e.g. go to cinema, recreational park, etc.
 2. Attending wedding reception whether indoor or outdoor
 3. Attending family gathering or other kind of gathering
 4. Being hospitalized in the hospital
 5. Accompanying spouse/ children who is hospitalized for several days
 6. Attending occasion of a certain community
 7. Travelling out of town or out of country for personal reasons
 8. Conducting or carrying out activities at other work location(s)

4.9.2 Quarantine in the Hotel

Refer to Appendix D Quarantine in the Hotel Instruction.

- b. **DON'Ts:** aktivitas ini tidak boleh dilakukan selama 14 hari masa karantina mandiri dan jika pekerja melakukan aktivitas ini, masa karantina 14 hari akan diatur ulang dan dimulai dari awal lagi.
1. Pergi untuk rekreasi indoor maupun outdoor, mis. pergi ke bioskop, taman rekreasi, dll.
 2. Menghadiri resepsi pernikahan baik indoor maupun outdoor
 3. Menghadiri kumpul keluarga atau kumpul-kumpul lainnya
 4. Dirawat di rumah sakit
 5. Menemani pasangan / anak yang dirawat di rumah sakit selama beberapa hari
 6. Menghadiri acara komunitas tertentu
 7. Bepergian ke luar kota atau luar negeri karena alasan pribadi
 8. Melakukan aktivitas di lokasi kerja lain

4.9.2 Karantina di Hotel

Merujuk pada Lampiran D Instruksi Karantina di Hotel.

5. APPENDIX

Appendix A – RACI Chart

RACI CHART

Phase	Process Steps	All Crew	Doctor Jkt	Doctor/Medic On site	Planner	Doctor on duty in quarantine hotel	Security on duty in quarantine hotel	Swab PCR Provider	Quarantine Hotel	HR Reps GS	HR Reps Medical	HSE Reps	Contractor Reps	OIM or Project Lead/Manager for Specific Case/ Matak Supervisor	Operations Manager or FEMRI Manager for Specific Case or Logistic Manager	Notes
Initiation	Identify personnel for quarantine															
	Transportation arrangement from domicile out of Jabodetabek	I			R					A	R		R	I		Employees' pickup from out of Jabodetabek area shall be arranged with shuttle bus from company
	Swab PCR arrangement	I	A	R				I	I	I	R	I	I	I	I	
	Hotel Quarantine arrangement	I	I		R	I	I	I	C	A	R	I	I	I	I	
	Start Quarantine 14 days prior to crew change day	R	C	I	R	R	R		R	I		I	R	A	I	Planner is responsible to plan and inform employee to start 14 days quarantine based on the schedule, OIM is the one accountable persons based on schedule
	Filling self monitoring form starting 14 days prior to crew change day	R	I	I		I							R	A	I	
	Health Protocol and physical distance compliance starting at home and during transportation	R	C	C	R					R			R	A	I	
	Guarantee Letter (GL) for swab PCR	I	I		I						A	R	R	I		GL for POI is arranged by HR reps medical, GL for contractors is arranged by contractor reps.
	Swab PCR arrangement with quarantine hotel	I	R		I	I	I	R	R	A	R	I	I	I		Swab PCR provider is recommended to discuss with quarantine hotel regarding the arrangement during swab PCR day

Execution	Health monitoring on quarantine hotel	R	C	I	I	R	I		I				R	A	I	Doctor on duty in quarantine hotel shall conduct health monitoring to all employees in quarantine hotel. All crews shall also record temperature check on the self monitoring form other than the one done by the doctor	
	Do's and Don'ts compliance during quarantine	R	C	I	C	R	R		R	C		C	R	A	I	Security and doctor on duty shall monitor the compliance during quarantine. All crews shall comply to the do's and don'ts	
	Swab PCR test execution	R	C	I	I	R	R	R	R	C	R	C	C	C	R	A	I
	Self monitoring assessment prior to quarantine	R	C	I	I									R	A	I	All crews shall do self monitoring prior entering quarantine hotel and report to doctor/medic on site
Review & Approval	Swab PCR result and statement letter release	I	A	R	I	I	I		R			I			I	I	Swab PCR result and statement letter shall be released by Swab PCR Provider
	Swab PCR Result assessment	I	A	R	R	I	I		R	I	I	I		I	I	I	Swab PCR result shall be assessed by Doctor JKT and also swab PCR provider
	Approval for continuing the quarantine period	I	C	R	R	I	R	I		I	I	I		I	R	A	After 1st swab PCR, Doctor JKT will inform who could continue the quarantine period and who will be evacuated
	Approval for joining the crew change / mobilization	I	R	R	I	R								I	R	A	After 2nd swab PCR, Doctor JKT will inform who could join the crew change / mobilization
Monitor, Audit & Review	Swab PCR process assessment	C	A	R		C	C	C	C	C	I	I	I	C	C	C	Swab PCR process shall be assessed by Doctor JKT based on input from All crews, doctor on duty, security on duty, swab PCR provider, quarantine hotel, Planner, Contractor reps, OIM and Ops. Mgr.
	Quarantine Hotel assessment	C	C		C	C	C		C	A	R		R		C	I	Quarantine hotel assessment shall be done by HSE reps and HR Reps GS based on inputs from all crews, Jkt Doctor, planner, on duty Doctor/Medic & Security at the hotel, and OIMs
	Do's and Don't compliance during quarantine	R	C	I	C	R	R		R	C		C	R	R	R	A	Security and doctor on duty shall monitor the compliance during quarantine. All crews shall comply the do's and don'ts
<div><div><div>R</div><div>Responsible</div><div>The party who does the work to achieve the task. Delegated by those who are Accountable</div></div><div><div>A</div><div>Accountable</div><div>The party ultimately answerable for the correct and thorough completion os the task</div></div><div><div>C</div><div>Consulted</div><div>Those whos opinions are sought, and with whom there is two-way communication</div></div><div><div>I</div><div>Informed</div><div>Those who are kept informed and updated on progress</div></div></div>																	

Appendix B - On-site PCR Test Requirements

So far there is one Company appointed hospital for conducting on-site PCR test. Crew (Company and Contractor) who will conduct PCR test has to follow the procedure as described below: / *Sejauh ini sudah ada satu rumah sakit yang ditunjuk Perusahaan untuk melakukan tes PCR di tempat. Pekerja (Perusahaan dan Kontraktor) yang akan melakukan tes PCR harus mengikuti prosedur sebagai berikut:*

1. At least 1 week before the test, submit the name of personnel who will be tested and scanned copy of their ID to Company Planner, who will later pass the information to Company Doctor. / *Selambat-lambatnya 1 minggu sebelum tes, menyerahkan nama personel yang akan di tes dan scan salinan ID mereka kepada Planner Perusahaan, yang kemudian akan meneruskan informasi tersebut kepada Dokter Perusahaan.*
2. Fill in the given forms (as below) and bring them together with copy of personnel's ID during PCR test for data verification. / *Mengisi formulir yang diberikan (seperti di bawah ini) dan bawa bersama dengan salinan ID personel selama tes PCR untuk verifikasi data.*



PERSETUJUAN
TINDAKAN KEDOKTE



Formulir
PE-3-General.pdf



PE -
English-General.pdf

These forms are mandatory to be filled out at each test for legal and government reporting purposes / *Formulir tersebut wajib diisi setiap kali akan melakukan tes untuk tujuan legalitas dan untuk pelaporan kepada pemerintah.*

3. For PCR Test payment: / *Untuk pembayaran tes PCR:*
 - a. For POI personnel: obtain the Guarantee Letter from HR. / *Untuk Karyawan POI: mendapat surat jaminan dari HR.*
 - b. For Contractor: Pay directly to the appointed hospital at least one day before the test. No payment could be made on the day of on-site PCR Test. / *Untuk Kontraktor: membayar langsung ke rumah sakit yang ditunjuk setidaknya satu hari sebelum tes. Tidak ada pembayaran yang dapat dilakukan pada hari Tes PCR*



Detail of Payment
Swab PCR test.docx

- c. Bring the Guarantee Letter or proof of payment during the PCR test. / *Membawa Surat Jaminan atau bukti pembayaran saat tes PCR.*

Appendix C – Requirements in Special Circumstances for Outgoing Contractor Crew

- 1) Personnel must be picked up by the Contractor's representative upon arrival at the airport. / *Personel harus di jemput oleh pihak Kontraktor ketika tiba di bandara*
The transportation used for picking up personnel shall be arranged by the Contractor / *Transportasi untuk penjemputan personnel diatur oleh Kontraktor.*
 - a) Contractor's arranged vehicle could be allowed as long as following Covid-19 protocol, as described below / *Bisa memakai kendaraan yang diatur Kontraktor dengan mengikuti protocol Covid-19, sebagai berikut:*
 1. Passenger seats shall only be filled with 50% of the existing vehicle capacity / *Kursi penumpang hanya boleh terisi 50% dari kapasitas kendaraan yang ada*
 2. Barrier (can be made of plastic / plastic curtain) shall be installed between the driver and the passenger / *Pasang barrier (bisa terbuat dari plastic/plastic curtain) antara pengemudi dan penumpang*
 3. Passenger seats shall be covered by a plastic layer / *Kursi jok penumpang diberikan alas plastic*
 4. The driver must wear a surgical mask / N95 mask and a face shield when picking up the passengers / *Pengemudi memakai masker bedah/N95 dan face shield ketika menjemput*
 5. Personnel shall be provided with a surgical mask and a face shields and use hand sanitizers before entering the car / *Personel diberikan masker bedah dan face shield serta menggunakan hand sanitizer sebelum masuk mobil*
 6. Open the window slightly to ensure the flow of air change inside the car when taking the patient to a quarantine location/hospital / *Buka jendela sedikit untuk memastikan pergantian udara di dalam mobil ketika mengantar Pasien ke tempat isolasi/RS*
 7. Car windows may be let open, there is no need to use air conditioner when taking the patient to an isolation location/hospital / *Buka jendela tidak perlu memakai AC mobil ketika mengantar Pasien ke tempat isolasi/RS*
 8. Talking should be minimized in the car / *Minimalkan berbicara di dalam mobil*
 9. When the job is done, the driver who picks up the personnel must immediately go home, take a shower and change clothes / *Pengemudi yang menjemput setelah selesai menunaikan tugas, segera pulang, mandi dan berganti pakaian*
 10. The car shall be sterilized by using disinfectant, let dry and circulate with fresh air for some time / *Mobil disterilkan dengan memakai cairan disinfeksi, dijemur dan dialirkan udara segar selama beberapa waktu*
 - b. Online taxi could be used so long they have followed the Covid-19 protocol / *menggunakan online taxi dapat dilakukan selama telah mengikuti protocol covid:*
 1. Personnel shall be provided with a surgical mask and face shield and use hand sanitizers before entering the car./ *Personnel diberikan masker bedah dan face shield serta menggunakan hand sanitizer sebelum masuk mobil*
 2. Talking should be avoided in the car. / *Hindari berbicara di dalam mobil*
 - c. Use Premier shuttle bus if the destination of the hotel is the same with the Premier Oil personnel / *Gunakan shuttle bus Premier jika hotel yang akan dituju sama dengan hotel yang dipakai oleh Premier Oil*

- 2) From Airport/Harbor:
- a) If the personnel are in a good health: Immediately undergo the quarantine program at the location designated by Contractor, for example: hotels, guest houses, inside the vessel, etc. Those quarantine locations must have implemented the Covid 19 protocols. / *Jika personel merasa kondisinya sehat: Langsung menjalani proses karantina ditempat yang telah ditunjuk perusahaan, misal: hotel, guest house, di dalam kapal, etc. Lokasi karantina tersebut harus sudah menerapkan protokol Covid 19.*
 - b) On the next day, immediately undergo the first PCR test. *It is preferably that the PCR test is conducted in the quarantine location to reduce the risk of Covid exposure during travelling from quarantine point to the clinic/hospital and vice versa. / Keesokan harinya untuk segera menjalani tes PCR ke 1. Sebaiknya uji PCR dilakukan di lokasi karantina untuk mengurangi risiko paparan Covid 19 selama perjalanan dari tempat karantina ke klinik/rumas sakit dan sebaliknya*
 - c) If the personnel are experiencing flu-like symptoms: Immediately go to the hospital for further examination and treatment including conducting the first PCR test. If they are not hospitalized, they must go back to the quarantine location. / *Jika personel merasa ada mengalami sakit seperti gejala flu: Langsung menuju ke Rumah sakit untuk pemeriksaan dan perawatan lebih lanjut termasuk melakukan pemeriksaan tes PCR ke-1. Bila tidak dirawat inap di RS, maka yang bersangkutan kembali ke lokasi karantina*
- 3) Quarantine Period and the Frequency of PCR Test / Masa Karantina dan Frekuensi tes PCR:
- a) The quarantine period is 14 days from arrival at the airport / *Masa karantina adalah 14 hari sejak ketibaan di bandara*
 - b) Personnel are required to carry out the PCR test 2 times / *Personnel wajib melakukan tes PCR sebanyak 2 kali*
 - c) The first PCR test is carried out on the same day or the day after arrival in Jakarta / *Tes PCR ke-1 dilakukan hari yang sama atau sehari setelah ketibaan di Jakarta*
 - d) The second PCR test is carried out 6 days from the first PCR. When the second PCR test is done, continue the quarantine until the results of the second PCR test come out / *Tes PCR ke-2 dilakukan 6 hari setelah PCR ke-1. Setelah menjalani tes PCR ke-2, tetap melanjutkan karantina sampai hasil tes PCR ke-2 keluar*
 - e) Contractor representative should monitor the condition of their personnel every day during quarantine, if personnel have complaints or experience symptoms/experience illness, the Contractor must pick up and escort the personnel to the hospital for further treatment and care. This can use separate vehicles that follow the Covid-19 protocol. Referring to No. 1 above. / *Representatif Kontraktor memantau kondisi personelnnya setiap hari pada saat masa karantina, jika personnel ada mempunyai keluhan atau mengalami gejala/mengalami sakit, Kontraktor untuk menjemput dan mengantar personnel ke Rumah Sakit untuk pengobatan dan perawatan lebih lanjut. Bisa memakai kendaraan terpisah yang masing-masing mengikuti protokol Covid-19. Mengacu pada No. 1 diatas*
 - f) Contractor personnel must provide assistance when personnel perform medication / treatment at the hospital (point 3e) to ensure the administrative matters and further action certainty / *Personel Kontraktor harus melakukan pendampingan ketika personel melakukan pengobatan/perawatan di RS (point 3e) untuk memastikan urusan administrasi dan kepastian tindakan lebih lanjut*
 - g) It is preferably that the PCR test is conducted in the quarantine location to reduce the risk of covid 19 exposure during travelling from quarantine point to the clinic/hospital and vice versa / *Sebaiknya uji PCR dilakukan di lokasi karantina untuk mengurangi risiko paparan Covid 19 selama perjalanan dari tempat karantina ke klinik/rumas sakit dan sebaliknya*
 - h) Premier Oil can provide support to arrange this PCR test for Contractor personnel with the conditions as follows / *Premier Oil bisa menyediakan bantuan untuk mengatur PCR test untuk Kontraktor dengan syarat sebagai berikut:*
 - 1. Stay at the same hotel with Premier employees / *Menginap di hotel yang sama dengan pegawai Premier Oil*

2. Has sent a request email 3-5 days before demobilization to Doctor and Planner (Ngudiarto@PREMIER-OIL.com) / *Telah mengirimkan email permohonan 3-5 hari sebelum demobilisasi kepada Jakarta dan Planner (Ngudiarto@PREMIER-OIL.com)*
3. Provide Guarantee Letter / *Menyediakan Surat Jaminan.*

4) PCR Test result / *Hasil PCR:*

a) PCR results shall be reported to Premier Oil Doctor and Nurse / *Hasil PCR harus dilaporkan ke Dokter dan Perawat Premier Oil:*

1. Doctor JKT <Doctor_JKT@PREMIER-OIL.com>
2. Nurse_JKT <Nurse_JKT@PREMIER-OIL.com>

b) If the first and second PCR test result is positive / *Jika hasil PCR ke 1 dan ke 2 Positif:*

1. Personnel must be taken immediately to the hospital for examination, treatment and care. This must obtain a recommendation from the hospital doctor for further action / *Personel untuk segera di bawa ke Rumah Sakit untuk pemeriksaan, pengobatan dan perawatan. Harus mendapatkan Rekomendasi dari Dokter Rumah Sakit untuk tindakan selanjutnya*
2. Contractor representative shall monitor and record the health of their personnel who tested positive and negative every day and report it to the Doctor and Medical as mentioned above / *Representatif Kontraktor harus memantau dan mencatat tiap hari keadaan kesehatan personel yang positif dan negative dan melaporkannya kepada Dokter dan Medik di atas*
3. Contractor representative shall provide phone numbers (HP/Home) of all personnel who have taken the PCR test / *Representatif Kontraktor harus memberikan no telepon HP/Rumah semua personel yang sudah melakukan PCR tes*
4. Company Doctor and Medic shall monitor the development of Contractor personnel who have a positive PCR test result by phone / *Dokter dan Medik Premier harus memantau perkembangan personel kontraktor yang mempunyai hasil tes PCR positif melalui telepon*
5. After discharged from hospital, personnel must carry out PCR test and get negative results twice in a row / *Setelah keluar dari RS, personel harus menjalani tes PCR yang hasilnya adalah dua kali negative berturut-turut.*

Note: The cost for these tests, along with the additional isolation period after discharge from hospital care, would managed by Premier / *Biaya test ini beserta masa isolasi tambahan setelah keluar dari perawatan Rumah Sakit ditanggung oleh Premier*

c) If the first PCR test result is negative / *Jika hasil PCR ke-1 Negatif:*

1. Return to hotel and continue quarantine until the seventh day / *Kembali ke hotel dan melanjutkan karantina sampai hari ke-7*
2. Carry out the second PCR test / *Melakukan tes PCR ke-2*

d) If the second PCR test result is negative / *Jika hasil PCR ke 2 Negatif:*

1. Personnel may return to their home to do the self-quarantine process for the next 5-6 days (to complete the 14 days quarantine period) / *Personel boleh kembali ke rumahnya untuk kembali menjalankan proses karantina mandiri selama 5-6 hari kedepan (melengkapi masa karantina 14 hari)*
2. Record the temperature measurements and Covid-19 symptoms. Report to be submitted to Contractor representatives and shall be submit to our doctors and nurses as mentioned in point 4a / *Melakukan pencatatan pengukuran suhu dan gejala Covid-19. Laporan untuk diserahkan kepada perwakilan Contractor dan perwakilan Contractor menyerahkan kepada Dokter dan perawat kami seperti tertera di point 4a*

e) Personnel is declared recovered / *Personel dinyatakan sembuh:*

1. After getting a recommendation letter from the Hospital Doctor to be discharged from hospital care / *Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Dokter Rumah Sakit untuk keluar dari perawatan Rumah Sakit*

2. Perform additional self-isolation if recommended by the Hospital Doctor / *Menjalani isolasi mandiri tambahan jika direkomendasikan oleh Dokter Rumah Sakit*
 3. Carry out PCR test that the result is negative twice in a row / *Menjalani tes PCR yang hasilnya adalah dua kali negative berturut-turut*
- f) Transportation to come back home after a period of isolation and hospitalization / *Transportasi kembali ke Rumah setelah masa isolasi dan perawatan di Rumah Sakit.*
- It shall be prohibited to use public transportation e.g. buses and online motorbike, except airplane, train, boat - avoid taking this transportation during rush hour / *Dilarang memakai transportasi umum misal: bus, angkot, ojol kecuali pesawat terbang, kereta, boat hindari menaiki transportasi ini di jam sibuk*

Note: The quarantine costs during PCR 1 and PCR 2, the cost of the 1st and 2nd PCR tests, the additional isolation period after discharge from the hospital, the PCR tests after discharged from hospital are managed by Premier Oil / *Biaya karantina selama PCR 1 dan PCR 2, biaya tes PCR ke 1 dan ke 2, masa isolasi tambahan setelah keluar dari Rumah Sakit, dan biaya tes PCR setelah keluar dari Rumah Sakit ditanggung oleh Premier Oil.*

Appendix D – Quarantine in the Hotel Instruction



Quarantine in the Hotel Instruction / Instruksi Karantina di Hotel

1. Crews shall bring personnel things including personal medication and favorite snack, because once arrive at the hotel there shall not be a chance to go out of hotel except for swab/PCR tests
Pekerja harus membawa perlengkapan termasuk obat-obatan pribadi dan makanan sampingan kesukaan, karena sesampainya di hotel, tidak ada kesempatan keluar hotel kecuali untuk tes swab PCR
2. Once arriving at the hotel, crews shall take shower immediately and change with new and clean cloths
Sesampainya di hotel, pekerja harus segera mandi dan ganti pakaian dengan pakaian yang baru dan bersih
3. Dirty cloths shall be placed in the hotel laundry bag and hanged in the outer side of room doors, so they could be picked up by the hotel laundry man
Pakaian kotor harus dimasukkan ke dalam kantong laundry hotel dan digantung di sisi luar pintu kamar agar dapat diambil oleh petugas laundry hotel
4. If crews leave the hotel for any reason other than to do PCR test for Contractor personnel, see Covid-19 Protocol for Mobilization to Offshore Section 6.8.3, except for emergency medical reason (mandatory to use PPE and practice physical distancing at all times), then the quarantine period will be reset from the beginning (starting from self- quarantine at home)
Jika pekerja meninggalkan hotel dengan alasan apa pun selain untuk melakukan tes PCR untuk personel Kontraktor, lihat Covid-19 Protocol for Mobilization to Offshore Bagian 6.8.3, kecuali untuk alasan darurat medis (wajib menggunakan APD dan menerapkan jaga jarak fisik setiap saat), maka karantina akan diatur ulang dari awal (mulai dari karantina sendiri di rumah)
5. Every crew shall follow the rules of hotel management and understand the emergency route during emergency situation
Setiap pekerja harus mengikuti aturan manajemen hotel dan memahami rute darurat selama situasi darurat
6. Proper PPE shall be used during quarantine when meeting with another person in the hotel
APD yang tepat harus digunakan selama karantina saat bertemu dengan orang lain di hotel

7. During quarantine, crews shall stay at their own room and not allowed to visit another crews' room
Selama masa karantina, pekerja harus tinggal di kamar mereka sendiri dan tidak diperbolehkan mengunjungi kamar pekerja lain
8. Crew shall not gather or do activities that would break the social norms
Pekerja tidak berkumpul atau melakukan aktivitas yang dapat melanggar norma sosial
9. Crews during quarantine shall not be allowed to receive any visitors nor allowing any other people to stay with them
Pekerja selama masa karantina tidak diperbolehkan menerima tamu atau mengizinkan orang lain untuk tinggal bersama mereka
10. Crews shall wear proper PPE (medical mask and face shield) when leaving the room, and not doing any hand-shake with other people, not touching any surface with bare hands, avoid touching face areas, mouth, nose and frequent hand washing with running water for 20 seconds
Pekerja harus memakai APD (masker medis dan pelindung muka) yang tepat ketika keluar kamar, tidak berjabat tangan dengan orang lain, tidak menyentuh permukaan apapun dengan tangan telanjang, hindari menyentuh area wajah, mulut, hidung dan sering mencuci tangan dengan air mengalir selama 20 detik
11. Crew shall keep their room clean and good personal hygiene
Pekerja harus menjaga kebersihan ruangnya dan kebersihan pribadi yang baik
12. Crews shall not be allowed to bring or keep any dangerous and forbidden goods in the room
Pekerja tidak diperbolehkan membawa atau menyimpan benda berbahaya dan benda terlarang di dalam kamar
13. Crew shall be responsible to keep their money and any other valuable things secured during hotel quarantine
Pekerja harus bertanggung jawab menyimpan uang dan barang berharga lain miliknya dengan aman selama karantina di hotel
14. Crews shall continue self-monitoring and filling out the self-monitoring form until H-1 of crew change schedule
Pekerja harus melanjutkan pemantauan diri dan mengisi formulir pemantauan diri hingga jadwal pergantian kru H-1
15. Crews shall be responsible in maintaining their own health and reporting directly to the doctor when there are any symptoms appear, e.g. fever, cough, runny nose, diarrhea, shortness of breath, smelling disorders, etc.
Pekerja harus menjaga kesehatannya sendiri dan langsung melapor ke dokter apabila terdapat gejala yang muncul, misalnya demam, batuk, pilek, diare, sesak napas, gangguan penciuman, dll.

16. During quarantine, food shall be provided by the hotel
Selama masa karantina, makanan harus disediakan oleh hotel (tidak ada alkohol)
17. The consumption of any illegal drug, illegal controlled substance or alcohol while in the hotel quarantine is prohibited.
Konsumsi obat-obatan terlarang, zat yang dikendalikan secara ilegal, atau alkohol dilarang selama karantina di hotel.
18. Meals have to be served in the hotel room, having meals in the hotel restaurant shall not be allowed
Makanan harus disajikan di kamar hotel, makan di restoran hotel tidak diperbolehkan
19. Food from outside of hotel shall not be allowed
Makanan dari luar hotel tidak diperbolehkan
20. During quarantine, crews should be encouraged to manage stress and boredom by doing their personal interest, e.g. praying, reading, video call with family, watching movies on TV, doing exercises at least 30 minutes at hotel, etc
Selama masa karantina, pekerja dianjurkan mengatasi stres dan kebosanan dengan melakukan kegiatan pribadinya, misalnya melaksanakan sholat, membaca, melakukan video call bersama keluarga, menonton TV, melakukan olah raga minimal 30 menit di hotel, dll
21. If there are no balconies at the hotel, crews could go out from the room to do sun-bathing in the pool area (or other designated open space area for quarantine at Matak Hotel) in the morning for maximum 1 hour and scheduled alternately with other crews (max 5 persons)
Jika tidak ada balkon hotel, pekerja dapat keluar kamar untuk berjemur di area kolam renang (atau di area terbuka lainnya yang sudah ditentukan untuk karantina di Hotel Matak) pada pagi hari maksimal 1 jam dan dijadwalkan bergantian dengan pekerja lain (max 5 orang)
22. Smoking outside of the room in the provided smoking area is allowed as long as the area is outdoor and maximum 30 minutes with distance 3 meters from other persons (Max 5 persons)
Merokok diluar ruangan di area merokok yang telah disediakan diperbolehkan selama area tersebut di tempat terbuka dan maksimal 30 menit dengan jarak 3 meter dari orang lain (Maks. 5 orang)
23. Crews shall not be allowed to swim, exercise at the Gym, play billiard and eat/drink at the hotel restaurant/café or other indoors activity other than in own room
Pekerja tidak diperbolehkan berenang, olahraga di dalam Gym, bermain billiard dan makan/minum di restoran/cafe hotel atau kegiatan di dalam ruangan lainnya kecuali di dalam kamar sendiri

NOTE / CATATAN:

For crew who will depart to offshore after completing hotel quarantine:

Untuk kru yang akan berangkat ke offshore setelah menyelesaikan karantina di hotel:

- a. People should maintain health and avoid scenarios of exposure to Covid-19 including when it involves following the main goal of religion, compulsory worship involving mass gathering during the COVID-19 pandemic, e.g. do ablution and the prayer at the hotel room rather than at Halim Airport, at a dedicated area for praying defined by Company, if any, with mask on and keeping good physical distance, or in the flight

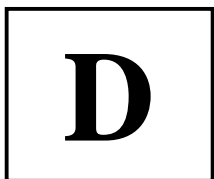
Orang harus menjaga kesehatan dan menghindari skenario paparan Covid-19 termasuk ketika melibatkan kewajiban tujuan utama agama, ibadah wajib yang melibatkan pertemuan massal selama pandemi COVID-19, misalnya wudhu dan melaksanakan ibadah di kamar hotel daripada di Bandara Halim, atau di area khusus seperti yang ditetapkan oleh Perusahaan, jika ada, dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak fisik yang baik, atau melakukannya selama penerbangan

- b. Worship rituals could be partaken by staying vigilant of the potential spread of COVID-19, avoid anything risky as it is more important than pursuing benefits, e.g. assess pray area condition and may proceed for praying if the area is not crowded and crew is able to maintain physical distance during praying

Ritual peribadatan dapat dilakukan dengan tetap waspada terhadap potensi penyebaran COVID-19, hindari segala sesuatu yang berisiko, misalnya dengan terlebih dahulu menilai kondisi area peribadatan dan dapat melanjutkan ibadah jika area tidak ramai dan kru mampu menjaga jarak fisik selama beribadah

Any reckless non-compliance or non-conformance to the above protocol requirements may constitute to disciplinary action(s)

Kecerobohan dalam ketidakpatuhan pada pelaksanaan persyaratan protokol di atas dapat berakibat pengenaan pelanggaran kedisiplinan

FORMULIR LAMARAN PEKERJAAN (DECK CREW)

Pas Foto
3 X 4
2 lembar

ANT-I	ANT-II	ANT-III	ANT-IV	ANT-V	ANT-D

(Silang yang ada)

Serial No :

A. PELAMAR

1. Nama Lengkap :
2. Tempat / Tanggal Lahir :
3. Agama :
4. Status : ☐ Menikah ☐ Belum Menikah
5. Nama Istri :
6. Jumlah Anak :
7. Alamat di Jakarta :
.....
- Telp :
8. Alamat Keluarga :
.....
- Telp :
9. Buku Pelaut : No. Tgl.
10. Passport : No. Tgl.
11. No. KTP :

B. DATA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKAT**1. Ijazah Terakhir**

- a. Ijazah Terakhir :No.Tahun
- b. Endorsement : No.Tahun

FORMULIR LAMARAN PEKERJAAN (DECK CREW)

2. Kursus / Training :

Kursus / Training	No. Sertifikat	Tahun
BST		
SCRB		
ARPA		
TF/OT		
MFA		
GMDSS/ORU		
AFF		
RS		
MC		

C. DOKUMEN LAIN-LAIN

- a. Medical Certificate : No. Tahun
- b. SKKB / SKCK : No. Tahun
- c. Kartu Keluarga : No. Dikeluarkan oleh

D. PENGALAMAN BERLAYAR

No.	Perusahaan	Nama Kapal	Bendera	GRT/HP	Jabatan	Lamanya	Sejak Tanggal	Sampai Tanggal	Alasan Berhenti

Jumlah Gaji terakhir :

Jumlah Gaji yang diharapkan :

No. Sepatu / Baju Kerja :

PERHATIAN !

- Pengisian formulir lamaran pekerjaan ini tidak dipungut biaya.
- Setiap pelamar tidak diperkenankan memberikan tip dalam bentuk apa pun dan kepada siapa pun untuk maksud-maksud tertentu.
- Pelamar diharapkan mengisi form dengan lengkap dan benar karena mempengaruhi nilai untuk proses seleksi.
- Pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenakan sanksi tegas, termasuk tapi tidak terbatas pada pemberhentian.

FORMULIR LAMARAN PEKERJAAN (DECK CREW)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia mematuhi persyaratan dibawah ini :

1. Bersedia Mengikuti Peraturan Perusahaan dan bersedia menerima sanksi dengan sanksi seberat-beratnya dibebastugaskan dari jabatan bila melanggar peraturan tersebut.
2. Bersedia ditempatkan di mana saja sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
3. Bersedia menerima standar gaji yang diberikan perusahaan.
4. Bersedia bila sewaktu-waktu dipindahkan (mutasi) ke kapal lain bila diperlukan oleh perusahaan.
5. Bersedia menerima jabatan yang diberikan perusahaan.
6. Sebagai jaminan, bersedia untuk ditahan ijazah selama bekerja pada perusahaan.
7. Alat Pelindung Diri (APD) wajib dibawa ketika mutasi kekapal lain dan ketika mengundurkan diri atau berhenti (Off) semua APD kecuali Wearpack dan Safety Shoes harus diserahterimakan ke Nakhoda dan untuk Nakhoda harus diserahterimakan ke kantor darat apabila ketentuan ini tidak dipatuhi maka semua gaji dan tunjangan akan ditahan oleh perusahaan.

Demikian Surat Lamaran ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

.....,

.....

Diisi oleh pihak kantor :

Catatan Tim :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

DISC Profile Test

Waktu Tes : 15 Minutes

Nama: _____

Posisi: _____

Tanggal: _____

Cara Mengisi :

M = Most likely = Yang paling mirip kepribadian Anda

L = Least Likely = Yang paling TIDAK mirip kepribadian Anda

Pilih 1 huruf yang paling mirip kepribadian Anda dan taruh jawabannya di kotak **Mirip**

dan juga pilih 1 huruf yang paling TIDAK mirip kepribadian Anda dan letakkan di kotak **Tidak Mirip**

	Mirip	Tidak Mirip	
1	A	A	Lembut, ramah
	B	B	Membujuk, meyakinkan
	C	C	Sederhana, mudah menerima, rendah hati
	D	D	Asli, berdayacipta, individualis
2	A	A	Menarik, mempesona, menarik bagi orang lain
	B	B	Dapat bekerja sama, mudah meyetujui
	C	C	Keras kepala, tidak mudah menyerah
	D	D	Manis, memuaskan/menyenangkan
3	A	A	Mau dipimpin, cenderung mengikuti/pengikut
	B	B	Tangguh, berani
	C	C	Loyal, setia, mengabdikan
	D	D	Mempesona, menyenangkan
4	A	A	Berpandangan terbuka, mau menerima
	B	B	Tegar, suka menolong
	C	C	Tekun, berkemauan keras
	D	D	Periang, selalu bergembira
5	A	A	Periang, suka bergurau
	B	B	Teliti, tepat
	C	C	Kasar, berani, kurang sopan, tidak mudah malu
	D	D	Tenang, emosi yg terkendali, tidak mudah heboh
6	A	A	Kompetitif, selalu ingin berhasil
	B	B	Timbang rasa, peduli, bijaksana
	C	C	Terbuka, ramah, suka senang-senang
	D	D	Harmonis, mudah menyetujui
7	A	A	Rewel, cerewet, sulit untuk dipuaskan hatinya
	B	B	Taat, melakukan apa yg diperintahkan, patuh
	C	C	Tidak mudah mundur, fokus akan satu hal, ulet
	D	D	Suka melucu, lincah, periang
8	A	A	Berani, tidak gentar, tangguh
	B	B	Membangkitkan semangat, memotivasi
	C	C	Patuh, berhasil, menyerah
	D	D	Takut-takut, malu, pendiam
9	A	A	Suka bergaul dan ber-sosialisasi
	B	B	Sabar, penuh keyakinan, bersikap toleransi
	C	C	Percaya diri, mandiri
	D	D	Berwatak halus/lembut, pendiam, suka menyendiri
10	A	A	Menyukai hal-hal baru, suka tantangan
	B	B	Terbuka dan mau menerima ide-ide baru dan saran
	C	C	Ramah, hangat, bersahabat
	D	D	Moderat, menghindari hal-hal yg ekstrim atau aneh
11	A	A	Banyak bicara, cerewet
	B	B	Terkendali, mudah diatur
	C	C	Melakukan hal-hal yg sudah biasa, tidak berlebihan
	D	D	Tegas, cepat dalam membuat keputusan
12	A	A	Berbudi bahasa halus, tingkah laku yg halus
	B	B	Berani, suka mengambil resiko
	C	C	Diplomatik, bijaksana
	D	D	mudah puas atau senang

	Mirip	Tidak Mirip	
13	A	A	Agresif, suka tantangan, penuh inisiatif
	B	B	Menyukai hiburan, ramah, suka pesta/acara kumpul
	C	C	Pengikut, Mudah di guna-dayakan oleh orang lain
	D	D	Gelisah, khawatir
14	A	A	Berhati-hati
	B	B	Fokus pada satu hal tertentu, tidak mudah goyah
	C	C	Meyakinkan
	D	D	Baik hati, menyenangkan
15	A	A	Rela berkorban, mengikuti arus
	B	B	Antusias, selalu ingin tahu
	C	C	Mudah menyetujui
	D	D	Lincah, antusias
16	A	A	Percaya diri, yakin pada diri sendiri
	B	B	Simpatik, orang yg pengertian
	C	C	Toleran
	D	D	Tegas, agresif
17	A	A	Disiplin, terkendali
	B	B	Dermawan, suka berbagi
	C	C	Suka berekspresi, byk menggerakkan tubuh dlm ekspresi
	D	D	Gigih, tidak mudah menyerah
18	A	A	Terpuji, dapat dikagumi, patut dipuji
	B	B	Ramah, senang menolong
	C	C	Mudah Menyerah/menerima pendapat yg lain
	D	D	Memiliki karakter kuat, tangguh
19	A	A	Menunjukkan rasa hormat
	B	B	Pelopor, perintis, giat, mau berusaha
	C	C	Optimis, pandangan positif
	D	D	Selalu siap untuk membantu
20	A	A	Dapat ber-argumentasi
	B	B	Fleksibel, mudah beradaptasi
	C	C	Tak peduli, acuh tak acuh, tidak perhatian
	D	D	Riang, tiada yg dipikirkan sama sekali
21	A	A	Dapat dipercaya, percaya kepada orang lain
	B	B	Mudah puas, selalu merasa cukup
	C	C	Selalu positif, tidak diragukan
	D	D	Tenang, Pendiam
22	A	A	Mudah bergaul, suka berteman
	B	B	Berbudaya, memiliki banyak pengetahuan
	C	C	Bersemangat, giat
	D	D	Toleransi, tidak tegas
23	A	A	Menyenangkan, ramah
	B	B	Teliti, akurat
	C	C	Terus terang, bicara bebas
	D	D	Terkendali, emosi yang terkendali
24	A	A	Resah, tidak bisa santai
	B	B	Baik hati, ramah
	C	C	Populer, disukai banyak orang
	D	D	Rapi, teratur

ENGLISH TEST FOR SEAFARER

Day, Date	
Full Name	
Certificate of Competency	
Applied Position	

I CIRCLE A, B, C OR D FOR THE CORRECT ANSWER.

- 1 _____ fire extinguishers are in the galley?
a. How many b. How much c. How far d. What
- 2 Most oil spills occur _____ routine cargo operations and bunkering.
a. Within b. In c. When d. During
- 3 _____ the engines ready?
a. Are b. Is c. Will d. Have
- 4 Examine the fuel pipes _____ the leakage.
a. To b. For c. About d. With
- 5 Masthead lights are white and shine from 112.5° on the port side.
a. Eleven hundred twelve point five degree b. One hundred and twelve five degree
c. One hundred and twelve point five degree d. Eleven two point five degree
- 6 The vessel must comply _____ traffic regulations.
a. With b. To c. About d. For
- 7 _____ they had the propeller fixed yet?
a. Have b. Has c. Was d. Were
- 8 He has to scrub the deck at half past four in the morning.
a. 16.30 b. 16.00 c. 3.30 d. 4.30
- 9 I am heaving _____ the anchor.
a. In b. Up c. Of d. At
- 10 They _____ for the Chief Officer's Instruction at the moment.
a. Wait b. Are waiting c. Waited d. Have waited
- 11 There _____ an incident at sea last month.
a. Is b. Are c. Was d. Were
- 12 The cook doesn't have _____ milk.
a. A few b. A little c. Some d. Any
- 13 We can't see ahead. There's _____ fog.
a. Too big b. Too near c. Too much d. Too many
- 14 The ratings _____ the stowaways on the vessel this morning.
a. Catch b. Caught c. Is catching d. Was catching
- 15 The Chief Officer's messroom is _____ the Master's and the Officers'.
a. Next to b. Between c. To the right of d. To the left of

ENGLISH TEST FOR SEAFARER

II COMPLETE THE FOLLOWING SENTENCES BY CHOOSING THE CORRECT VERBS IN THE BOX

Get	Call	Lower	Smoke	Sound
Enter	Close	Proceed	Stop	Prepare

- Fire in the galley! _____ a fire extinguisher!
- They are loading the fuel. Don't _____ on deck!
- Man overboard! _____ the life boat!
- Emergency! _____ to your muster stations immediately!
- Flooding in the engine room! _____ Master!
- The oil is leaking! _____ the pumps!
- Fire in the cabins! _____ the fire doors.
- The air is toxic! Don't _____ that area!
- _____ the alarm immediately!
- _____ to abandon the ship!

III CLASSIFY THE FOLLOWING WORDS INTO THE SAME GROUP AND NAME THE GROUP.

Oil Spill	Radio	Fire	Immersion Suit	Stowaway
Laundry	Breathing Apparatus	Walkie-Talkie	Messroom	Satellite System
Fire Hose	Collision	Galley	Hijacking	Crane Operator
Bosun	Radar System	Ratings	Man Overboard	Radio Room
Cabin	Fire Alarm	Master	Cook	Helmsman
Eye Rinse Station	Loudspeaker	Life Buoy	Bridge	Telephone

Rank	Incident	Safety Equipment	Room/Place	Communication Equipment

ENGLISH TEST FOR SEAFARER

IV READ THE FOLLOWING ARTICLE AND FILL THE TABLE WITH THE CORRECT INFORMATION

Five Common Kinds of Injury on Vessel

1) Seafarers sometimes break their arms and legs when they slip or fall. These accidents happen when they don't wear safety boots or when decks are wet and oily. Seafarers also fall when ladders are not secure. To prevent broken arms and legs, it is important to wear safety boots.



2) Seafarers sometimes strain their backs when they lift heavy objects. Back strain usually happens when seafarers lift objects alone or when they don't use lifting equipment properly. To prevent back strain, it is important to lift properly.

3) Seafarers sometimes suffer from burns when there is a fire, explosion or chemical spill. Seafarers need to be careful when they smoke or when they work with chemicals. To prevent burns, it is important to obey "No Smoking" signs and to handle chemical cargos safely.



4) Seafarers sometimes suffer from cuts. They often cut their fingers when they are careless with sharp machinery. To prevent cuts, it is important to use safety guards and to wear gloves.

5) Seafarers sometimes injure their eyes when they work with machinery. Dust, sparks, and chemicals are very dangerous if they enter the eye. To prevent eye injuries, it is important to wear protective goggles.

Injury	Cause(s)	Prevention
Cuts	Sharp machinery	1.
		2.
Burns	1.	1.
	2.	2. Handle chemical cargo safely
	3.	
Back Strain	1.	1.
	2.	
Eye Injuries	1. Dust	1.
	2.	
	3	
Broken Arms and Legs	1.	1.
	2.	

Aptitude Test

Lama Tes: 30 Minutes

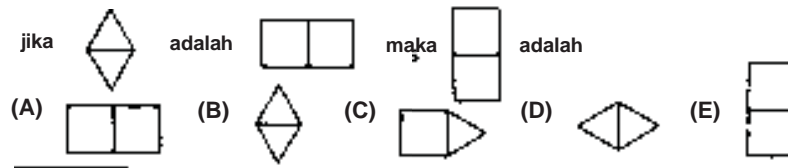
Jumlah Soal: 60

Nama: _____

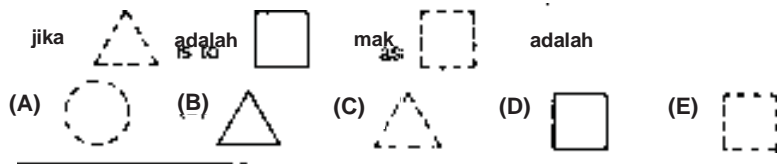
Posisi: _____

Tanggal: _____

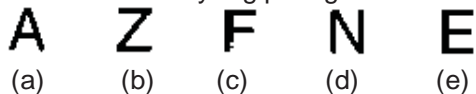
1. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?
a. BERUANG b. ULAR c. SAPI d. ANJING e. HARIMAU
2. Jika Anda mengatur ulang kata-kata "LINKECI", maka Anda akan mendapat nama sebuah:
a. LAUTAN b. NEGARA c. PROPINSI d. KOTA e. HEWAN
3. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



4. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?
a. KENTANG b. JAGUNG c. APEL d. WORTEL e. KACANG
5. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tsb?



6. Saat ini John berumur 12 tahun, yaitu 3 kali lebih tua dari adiknya. Berapa umur John saat umurnya 2 kali lebih tua dari umur adiknya?
a. 15 b. 16 c. 18 d. 20 e. 21
7. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tersebut?
Jika "Kakak Laki-Laki" itu "Kakak Perempuan", maka "Keponakan Perempuan" adalah:
a. IBU b. ANAK PEREMPUAN c. BIBI d. PAMAN e. KEPONAKAN LAKI-LAKI
8. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



9. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tersebut?
Jika "Susu" itu "Gelas", maka "Surat" itu:
a. STEMPEL b. BALLPOIN c. AMPLOP d. BUKU e. KIRIMAN

10. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



11. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

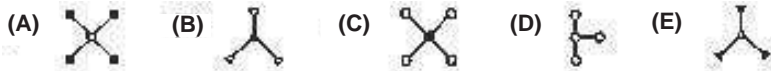
Jika "HIDUP" itu "PUDIH", maka "5232" adalah:

- a. 2523 b. 3252 c. 2325 d. 3225 e. 5223

12. "Jika beberapa Smaugs adalah Thors dan beberapa Thors adalah Thrains, maka beberapa Smaugs pasti adalah Thrains."

Pernyataan ini adalah: a. BENAR b. SALAH c. TIDAK KEDUANYA

13. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



14. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tersebut?

Jika "Pohon" itu "Tanah", maka "Cerobong Asap" itu:

- a. ASAP b. BATU BATA c. LANGIT d. GARASI e. RUMAH

15. Mana dari angka-angka ini yang TIDAK masuk ke dalam urutan di bawah ini?

9 - 7 - 8 - 6 - 7 - 5 - 6 - 3

- (A) (B) (C) (D) (E) (F) (G) (H)

16. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. SENTUH b. RASA c. DENGAR d. SENYUM e. LIHAT

17. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



18. Jack lebih tinggi dari Peter, dan Bill lebih pendek dari Jack.

Mana kalimat yang paling akurat?

- a. Bill lebih tinggi dari Peter
b. Bill lebih pendek dari Peter
c. Bill sama tingginya dengan Peter
d. Mustahil untuk mengetahui apakah Bill or Peter yang lebih tinggi

19. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. KAUS KAKI b. BAJU c. SEPATU d. DOMPET e. TOPI

20. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tersebut?

Jika "CAACCAC" adalah "3113313" maka "CACAACAC" adalah:

- a. 13133131 b. 13133313 c. 31311131 d. 31311313 e. 31313113

21. Jika Anda mengatur ulang kata-kata "RAPIS", maka Anda akan mendapat nama sebuah:

- a. LAUTAN b. NEGARA c. PROPINSI d. KOTA e. HEWAN

22. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



23. Mana dari ke-5 kata ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

Jika "Peluru" adalah "Senjata", maka "Bola Api" adalah:

- a. PENTUNGAN b. KATAPEL c. MERIAM d. PELEMPAR e. JEPRETAN

24. "Jika beberapa Bifurs adalah Bofurs dan semua Gloins adalah Bofurs, maka beberapa Bifurs pasti adalah Gloins."

Pernyataan ini adalah: a. BENAR b. SALAH c. TIDAK KEDUANYA

25. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



26. Mana dari angka-angka ini yang TIDAK masuk ke dalam urutan di bawah ini?

A – D – G – I – J – M – P – S

Pilih jawaban Anda: (a) **D** – (b) **I** – (c) **J** – (d) **M** – (e) **S**

27. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



28. Harga dari sebuah baju di-discount 20% untuk sebuah acara tahunan.

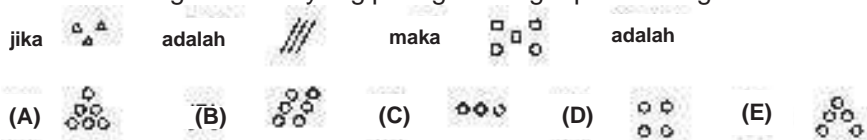
Berapa % baju tersebut harus di-naik-kan dari harga discount tersebut, sehingga harga baju tersebut menjadi sama dengan harga awal-nya?

- a. 15% b. 20% c. 25% d. 30% e. 40%

29. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. TEMBAGA b. BESI c. KUNINGAN d. TIMAH e. PERUNGGU

30. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



31. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. BOTOL b. CANGKIR c. BAK d. TEROWONGAN e. MANGKUK

32. Mary memiliki beberapa kue. Setelah makan 1 kue, Mary memberikan $\frac{1}{2}$ dari sisanya untuk adiknya. Setelah makan 1 kue lagi, Mary memberikan $\frac{1}{2}$ dari sisanya untuk adiknya.

Mary sekarang hanya memiliki 5 kue. Berapakah jumlah awal kue yang dimiliki Mary?

- a. 11 b. 22 c. 23 d. 45 e. 46

33. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

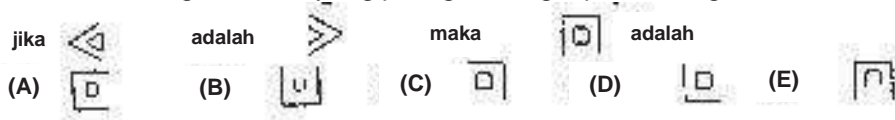
- a. TERIGU b. JERAMI c. GANDUM d. BUBUR e. BERAS

34. Mana dari angka-angka ini yang TIDAK masuk ke dalam urutan di bawah ini?

2 - 3 - 6 - 7 - 8 - 14 - 15 - 30

- a. Tiga b. Tujuh c. Delapan d. Limabelas e. Tigapuluh

35. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



36. "Sebuah pesawat ruang angkasa menerima 3 pesan dalam bahasa yang aneh dari sebuah planet di kejauhan. Para astronot mempelajari pesan-pesan tersebut dan menemukan bahwa "Elros Aldarion Elendil" berarti "Bahaya Ledakan Roket" dan "Edain Mnyatur Elros" berarti "Bahaya Kebakaran Pesawat Ruang Angkasa" dan "Aldarion Gimilzor Gondor" berarti "Ledakan Gas Yang Buruk". Apakah arti dari "Elendil"?

- a. BAHAYA b. LEDAKAN c. BUKAN APA-APA d. ROKET e. GAS

37. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



38. Mana dari ke-5 ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

Jika "Gesper" adalah "Kepala Gesper", maka "Sepatu" adalah:

- a. KAOS KAKI b. TUMIT c. KAKI d. TALI SEPATU e. SOL SEPATU

39. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



40. John menerima USD 0.41 sebagai kembalian dari pembeliannya di apotik.

Jika John menerima enam koin, maka ketiga dari koin-koin tersebut harusnya:

- a. Satu sen b. Lima sen c. Sepuluh sen d. Seperempat dollar e. setengah dollar

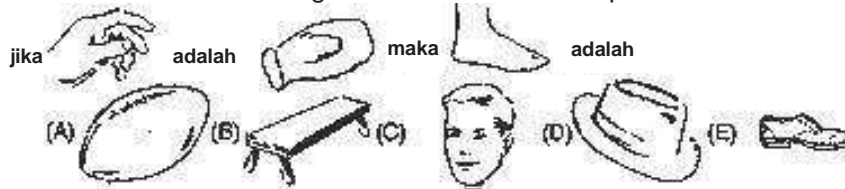
41. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



42. Jika Anda mengatur ulang kata-kata “RMANJE”, maka Anda akan mendapat nama sebuah:

- a. LAUTAN b. NEGARA c. PROPINSI d. KOTA e. HEWAN

43. Which one of the five designs makes the best comparison?



44. . “Jika semua Wargs adalah Twerps dan tidak ada Twerps yang merupakan Gollums, maka tidak ada Gollums yang adalah pasti Wargs.”

Pernyataan ini adalah: a. BENAR b. SALAH c. TIDAK KEDUANYA

45. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. KUDA b. KANGURU c. KUDA ZEBRA d. RUSA e. KELEDAI

46. Mana dari gambar ini yang TIDAK sesuai dengan urutan gambar-gambar ini?



47. Mana dari ke-5 ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

Jika “Jari” adalah “Tangan”, maka “Daun” adalah:

- a. POHON b. CABANG c. KUMPULAN BUNGA d. RANTING e. KULIT KAYU

48. “Ibunya John mengirimkannya ke toko untuk membeli 9 kotak besar jeruk.

John hanya dapat membawa 2 kotak dalam sekali jalan.

Berapa kali ia harus bolak-bolak ke toko? a. 4 b. 4½ c. 5 d. ½ e. 6

49. Mana dari gambar ini yang TIDAK sesuai dengan urutan gambar-gambar ini?



50. Mana dari ke-5 ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

Jika “Kaki” adalah “Lutut”, maka “Tangan” adalah:

- a. JARI b. SIKUT c. TUMIT d. KAKI e. LENGAN

51. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?



52. Mary ada di peringkat ke-13 dari yang terbaik dan juga peringkat ke-13 dari yang terburuk dalam lomba mengeja kata. Ada berapa peserta dalam lomba mengeja kata tersebut?

- a. 13 b. 25 c. 26 d. 27 e. 28

53. Mana dari ke-5 ini yang paling melengkapi kalimat tsb?

Jika "Air" adalah "Es Batu", maka "Susu" adalah:

- a. MADU b. KEJU c. SEREAL d. KOPI e. KUE

54. Mana dari angka ini yang TIDAK sesuai dengan urutan angka-angka ini?

(A) (B) (C) (D) (E) (F) (G) (H)

1 - 2 - 5 - 10 - 13 - 26 - 29 - 48

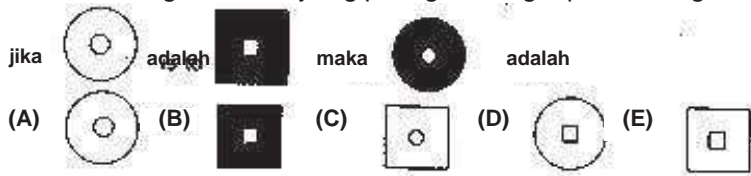
55. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. HAM b. HATI c. SALMON d. BABI e. SAPI

56. "Jika semua Fleeps adalah Sloops dan semua Slops adalah Loopies, maka semua Fleeps adalah pasti Loopies."

Pernyataan ini adalah: a. BENAR b. SALAH c. TIDAK KEDUANYA

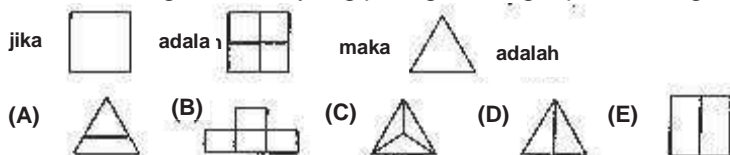
57. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tsb?



58. Mana dari ke-5 ini yang paling TIDAK mirip dengan 4 yang lain?

- a. SENTIMETER b. KILOMETER c. HEKTAR d. METER e. KAKI

59. Mana dari ke-5 gambar ini yang paling melengkapi kalimat gambar tersebut?



60. "Seekor ikan mempunyai kepala sepanjang 9 mm. Buntutnya sama panjangnya dengan ukuran kepalanya ditambah satu setengah kali ukuran badannya. Ukuran badannya adalah sama dengan ukuran kepala ditambah ukuran buntutnya." Berapa panjang ikan tersebut?

- a. 27 mm b. 54 mm c. 63 mm d. 72 mm e. 81 mm

SOAL TES UNTUK PERWIRA DECK

1. Dokumen Kapal

1. 1. Dokumen kapal apa saja yang anda ketahui yang ada diatas kapal dan sebutkan kapasitas masing-masing dokumen tersebut?
1. 2. Sebutkan dokumen crew apa saja yang anda ketahui sesuai STCW 1995?

2. Navigasi

2. 1. Sebutkan cara kerja dan penggunaan dari alat-alat navigasi, radio dan sarana penunjang:
 - a. Radar
 - b. Echo Sounder
 - c. GPS
 - d. VHF
 - e. SSB
 - f. Compass
 - g. Steering Compass
 - h. Topdal
 - i. Clino Meter
 - j. Barometer
 - k. Termometer
 - l. Wind Indicator
2. 2. Bagaimana cara anda mempersiapkan rencana pelayaran (Voyage Plan) dari pelabuhan tolak sampai pelabuhan tiba?
2. 3. Bagaimana cara anda melakukan koreksi peta?
2. 4. Bagaimana cara menghitung Sunrise, Sunset dan Lintang Tengah Hari?
2. 5. Dalam hal mana seorang perwira di atas kapal mengambil tindakan untuk menjaga keselamatan kapal dan barang, baik dalam pelayaran maupun di pelabuhan?
2. 6. Dalam menentukan posisi kapal, apa saja yang harus dipergunakan terlebih saat melewati alur pelayaran sempit dan dangkal?
2. 7. Buku-buku publikasi apa saja yang anda ketahui di atas kapal?

3. Safety

3. 1. Sebutkan alat-alat keselamatan apa saja yang anda ketahui di atas kapal?
3. 2. Apa saja yang termasuk dalam Live Saving Appliances dan bagaimana cara penggunaanya?
3. 3. Ada berapa banyak Ring Buoy di atas kapal yang anda ketahui dan dilengkapi apa saja?

SOAL TES UNTUK PERWIRA DECK

3. 4. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Life raft secara keseluruhan!
3. 5. Apa yang anda ketahui mengenai Breathing Apparatus dan bagaimana cara kerjanya?

4. Drill

4. 1. Sebutkan Station Drill yang anda ketahui dan sering dilakukan diatas kapal?
4. 2. Sebutkan tugas dan tanggung jawab anda pada saat pelaksanaan?
4. 3. Sebutkan bagaimana prosedur pelaksanaannya!

5. Maintenance

5. 1. Bagaimana cara melakukan perawatan terhadap alat-alat navigasi dan sarana penunjangnya?
5. 2. Bagaimana melakukan perawatan dek?

FORMULIR EVALUASI KECAKAPAN PERWIRA DEK

Nama Perwira :
 Nama Kapal :
 Jabatan :
 Tanggal kerja :

Tujuan

Bahwa sistem ini sudah merupakan program perusahaan, sebagai sarana untuk mendapatkan sejauh mana kompetensi/keahlian perwira deck dalam pekerjaannya diatas kapal.

Fokus penilaian :

No.	Penilaian	Nilai ^{*)}
1.	Tingkat pengetahuan tentang persiapan sebelum berlayar / olah gerak (persiapan alur pelayaran serta cara membuat Haluan Sejati di peta)	
2.	Tingkat pengetahuan / kemampuan olah gerak kapal (keluar / sandar)	
3.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk mengoperasikan alat – alat navigasi (Radar, Echosounder, GPS, Radio komunikasi, CCTV, Navtec)	
4.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk mengenal benda – benda navigasi.	
5.	Tingkat pengetahuan tentang P2TL (Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut/CollReg).	
6.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk menggunakan alat – alat keselamatan (life jacket, ring buoy, liferaft, sekoci penolong, EPIRB, breathing apparatus, baju tahan api/Firemen Outfit, LSA) .	
7.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk mengenal signal tanda bahaya	
8.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk berkomunikasi (mengetahui channel yang digunakan di lokasi kerja termasuk cara berkomunikasi dalam situasi darurat	
9.	Kemampuan dalam memimpin tim kerja (leadership)	
10.	Tingkat pengetahuan / kemampuan untuk mengenal kondisi alam	

Keterangan nilai:

A = 81 – 90 B = 65 – 80 C = 50 – 65 D = 30 – 50 E = 0 – 30

Dinilai Oleh	Diketahui Oleh,	Disetujui Oleh,
Nama :	Nama :	Nama :
Jabatan :	Jabatan :	Jabatan :
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :

LEMBAR PERTANYAAN - PENILAIAN KINERJA PELAUT

Question Sheet - Seafarer Performance Appraisal

Tanggal Penilaian <i>Appraisal Date</i>	
Nama Kapal <i>Vessel Name</i>	
Nama Perwira <i>Officer Name</i>	
NIK	
Jabatan <i>Rank</i>	

*) Diisi sesuai dengan jabatan di kapal

**) Keterangan nilai dapat dilihat di halaman terakhir formulir ini

A. Kemampuan Teknik (Technical Skills) – Bagian Dek *)

Nakhoda			
No.	Pertanyaan	Nilai **)	
		I	II
1	Tanggung jawab seorang Nahkoda adalah?		
2	Jelaskan secara singkat sistem rig move anchor handling Jack up rig saat masuk ke platform dengan four point anchor		
3	Jelaskan secara singkat rig move anchor handling dengan jack up rig saat keluar dari platform & Open Sea/Clear area		
4	Jelaskan yang Anda ketahui tugas kapal sebagai leader towing, apa saja yg dilakukan dan apa saja yg harus diperhatikan.		
5	Apa tugas kapal sebagai side tow terkait safety saat towing Jack up Rig		
6	Jelaskan sistem anchor handling "Retrieve" anchor menggunakan suitcase buoy sistem		
7	Jelaskan sistem anchor handling " Retrieve" anchor menggunakan crucifix buoy sistem		
8	Jelaskan sistem anchor handling " Deployment" anchor menggunakan suitcase buoy sistem		
9	Jelaskan sistem anchor handling " Deployment" anchor menggunakan crucifix buoy sistem		
10	Jelaskan teknik cara mengikat kapal di jack rig dengan menggunakan back down buoy?		
11	Sebutkan dan jelaskan cara mengikat kapal di jack rig dengan cara drop anchor.		
12	Sebutkan dan jelaskan cara kerja anchor job dengan menggunakan 8 point mooring system		
13	Jelaskan secara singkat sistem kerja anchor handling dengan pre-laid sistem		
14	Jika Anda seorang Nahkoda di sebuah kapal <i>passenger</i> / penumpang apa tanggung jawab Anda terhadap penumpang tersebut?		
15	Anda seorang Nahkoda dan Anda mendapat perintah dari perusahaan dan Anda tau perintah tersebut berbahaya bagi awak kapal dan kapal Anda tindakan apa yang akan Anda lakukan?		
16	Apa yang akan Anda lakukan jika kapal Anda mendekati perairan terlarang?		
17	Tugas seorang Nahkoda sebelum kapal sAndar		
18	Tugas seorang Nahkoda saat menerima dan melepas pandu adalah		
19	Apakah yg Anda ketahui tentang OVID Inspection? dan bagaimana mekanismenya		
20	Apakah yang Anda ketahui tentang IMCA Inspection?		
Total Nilai			
Nilai Rata-Rata		Total Nilai 20	

LEMBAR PERTANYAAN - PENILAIAN KINERJA PELAUT

Question Sheet - Seafarer Performance Appraisal

C. Kepatuhan terhadap Peraturan Kesehatan dan Keselamatan, Prosedur dan Implementasi di Kapal

No.	Pertanyaan	Nilai *)	
		I	II
1	Apakah yang dimaksud dengan ISM Code?		
2	Bagaimana reaksi/tindakan saat mendapatkan NC (Non Conformity) pada saat audit eksternal?		
3	Apakah singkatan dari DPA? Jelaskan tanggung jawab dari DPA?		
4	Apakah tanggung jawab dan tugas dari Ship Security Officer?		
5	Jelaskan mengenai jenis Security level sesuai ISPS Code, dan tindakan pengamanan yang diterapkan sesuai Security Level tersebut!		
6	Kapan kapal dapat meminta untuk melengkapi Deklarasi Keamanan (DoS)?		
7	<i>Bagaimana menjaga keselamatan awak kapal & penumpang dan kondisi operasional LSA, FFA dan sistem keselamatan lainnya?</i>		
8	<i>Bagaimana untuk mengatur dan mengelola penyediaan perawatan medis atas kapal?</i>		
9	Apakah tugas utama dari Safety Officer?		
10	Jelaskan arti dari "Master Overriding Authority" seperti disebutkan dalam ISM Code 5.2!		
Total Nilai			
Nilai Rata-Rata		Total Nilai 10	

D. Spiritual (Spirituality)

No.	Pertanyaan	Nilai *)	
		I	II
1	Apa tujuan Anda beragama?		
2	Seberapa dalam Anda mengenal Tuhan Anda?		
3	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan ibadah bersama di atas kapal?		
4	Apa yang Anda lakukan apabila mendapati ABK tidak pernah/jarang melakukan ibadah?		
5	Apakah Anda menerapkan prinsip-prinsip agama dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari di atas kapal? Berikan contohnya!		
Total Nilai			
Nilai Rata-Rata		Total Nilai 5	

Skala Penilaian		Penjelasan
5	Istimewa <i>Outstanding</i>	Selalu berperilaku dan menghasilkan kinerja <u>jauh melebihi</u> dari apa yang diharapkan.
4	Sangat Baik <i>Very Good</i>	Seringkali berperilaku dan menghasilkan kinerja <u>melebihi</u> dari apa yang diharapkan.
3	Baik <i>Good</i>	Secara konsisten <u>memenuhi/mencapai</u> kinerja yang diharapkan, dan hanya sedikit memerlukan bimbingan/pengawasan atasan.
2	Perlu Pengembangan <i>Need Improvements</i>	Sering kali <u>tidak memenuhi</u> apa yang diharapkan, dan banyak memerlukan bimbingan/pengawasan atasan.
1	Tidak Memenuhi Syarat <i>Unacceptable</i>	Tidak dapat melaksanakan tugas/pekerjaannya.

MCU Package Proposal

LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Doc. Number : MKT/BOP/08.2020/0116
 Active Period : 31 Aug 2020 - 30 Sep 2021
 Result in : English
 Result type : Hardcopy & Softcopy (will be done within 1 days and should be delivered)
 Term of Payment : 30 days
 Marketing PIC :

No	Package	Detail	Price
1.	MCU PREMIER OIL	Ekg Audiometri Spirometri Foto Rontgen (non-cetak) Lab.hematologi Lengkap Lab.sgot Lab.sgpt Lab.ggt (gamma Gt) Lab.gula Darah Puasa Lab.gula Darah 2 Jam Pp Lab.trigliserida Lab.kolesterol Total Lab.hdl Lab.ldl Lab.ureum Lab.creatinin Lab.uric Acid Lab.complete Urine Analysis Lab.hbsag Lab.anti Hbs Lab.screening - Canabis/marijuana/thc Lab.screening - Benzodiazepin Lab.screening - Amphetamin Lab.screening - Cocaine Lab.screening - Morphine/opiates/opiates Lab.alcohol (breathscan) Lab.screening - Pcp/ Phencyclidine Lab.screening - Methamphetamine Lab.screening - Barbiturate	Rp. 2,150,000

MCU Package Proposal

No	Package	Detail	Price
		Treadmill	
		Pemeriksaan Mata Oleh Refraksionis	
		Pemeriksaan Tanda-tanda Vital	
		Pemeriksaan Fisik Oleh Dokter Umum	
		Lab.screening - Methadone	
		Lab.screening - Propoxyphene	
		Lab.screening - Mdma	
		Lapang Pandang (visual Field)	
		Menu Makan Pasien	
		Framingham Risk Score	
		Jakarta Cardiovascular Score	

NOTE:

1. sesuai parameter Premier oil
2. klinik tersebut masuk ke Provider & Penclantar. (Premier oil, PHE OSES, memo & BP terganggu)
3. harga sudah ditawarkan oleh Sonia.

31/8/20

AP
(Area KM)~
|

Guidance Before Quarantine

Dear All,

Please see below the requirements Premier Oil for Crew Mobilization and Covid-19 Quarantine Registration for your reference.

1. All personnel have to join quarantine for 6 days at The Sultan Hotel
2. Hotel check-in at the latest by 4 PM
3. One (1) days before hotel check-in required to conduct Rapid Antigen Test (RTA) at Domicile validity 1 x 24 hr (Drive-thru PCR Test is strongly recommended)
4. There will be 2 x PCR tests conducted during the quarantine period;
 - a. Entry PCR test at the hotel at day 2 (D2) in quarantine hotel (onsite test).
 - b. Exit PCR test at day 6 (D6) in quarantine hotel (onsite test).

Latter Of Guarantee

Nomor : 445/CRW-JKT/LSM-JKT/VI-21

Tanggal : 5 Juli 2021

Kepada Yth.

The Sultan Hotel & Residence

Jl. Gatot Subroto, RT. 02/01. Tanah Abang, Jakarta Pusat

Jakarta 10270

Perihal : Guarantee Later atas Permohonan Karantina Crew kapal

Bersamaan ini kami sampaikan bawa 7 crew kapal kami yang akan melakukan karantina pada tanggal 5 Juli 2021- 12 Juli 2021

1. Saksono Budi P
2. Muhammad Toriq
3. Ahmad Ghazali
4. A Rahmat H
5. Indra Gunawan
6. Muhammad Handy Matno
7. Jacow Warrow Lahutung

Note : Invoice Dapat dikirim ke bagian Finance PT. Logindo Samudramakmur Jakarta

Alamat : Graha Corner Stone, Jl Rajawali Selatan 2 No.1 RT 05/06 Gn Sahari Utama, Kecamatan Sawah besar. Jakarta Pusat. Jakarta 17120.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
 **LOGINDO**
Musnita
Crewing Manager

Harga The Sultan Hotel dan Residence Jakarta



The screenshot displays the Traveloka listing for The Sultan Hotel & Residence Jakarta. At the top is a large video player showing an outdoor pool area with a play button in the center. Below the video is a horizontal strip of four smaller images: the hotel's exterior at night, an ornate lobby, a hotel room, and a 'See all photos' button. The hotel name 'The Sultan Hotel & Residence Jakarta' is prominently displayed with a share icon. Below the name, a 'Hotels' tag is followed by five yellow stars. The location 'Kebayoran Baru, Jakarta' is shown with a location pin icon. Two award badges are listed: '2019 Traveloka Hotel Awards Winner: Best Service' and 'CleanAccommodation' with a link to 'Learn more'. The 'Ratings and Reviews' section shows a Traveloka rating of 8.6 (Impressive) based on 7025 reviews. At the bottom, the price is listed as 'Rp 1.002.375 Inclusive of Taxes' with a 'Select Room' button.

The Sultan Hotel & Residence Jakarta

Hotels ★★★★★

📍 Kebayoran Baru, Jakarta

🏆 2019 Traveloka Hotel Awards Winner: Best Service

🌿 CleanAccommodation [Learn more](#)
CHSE-certified accommodations
for applying hygiene protocol from
Kemenparekraf.

Ratings and Reviews

Traveloka
👉 **8.6** Impressive
From 7025 reviews

Price/room/night starts from
Rp 1.002.375
Inclusive of Taxes

Select Room

Sumber : Traveloka

Latter Of Guarantiee

Nomor : 449/CRW-JKT/LSM-JKT/VI-21

Tanggal : 11 Juli 2021

Kepada Yth.

R5. Mitra Keluarga

Jl. HBR Motik, RT.13 RW 06, Kec Kemayoran, Jakarta Utara

Jakarta 10270

Perihal : Guarantee Later atas Permohon PCR Crew kapal

Bersamaan ini kami sampakan bawa 7 crew kapal kami yang akan melakukan PCR test pada tanggal 11 Juli 2021

1. Saksono Budi P
2. Muhammad Toriq
3. Ahmad Ghazali
4. A Rahmat H
5. Indra Gunawan
6. Muhammad Handy Matno
7. Jacow Warrow Lahutung

Note : Invoice Dapat dikirim ke bagian Finance PT. Logindo Samudramakmur Jakarta

Alamat : Graha Corner Stone, Jl Rajawali Selatan 2 No.1 RT 05/06 Gn Sahari Utama, Kecamatan Sawah besar. Jakarta Pusat. Jakarta 17120.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

LOGINDO
Musnita *serve with integrity*
Crewing Manager

CREW LIST ON BOARD

Vessel Name : ENERGY, AHTS LOGINDO
Flag : INDONESIA
Owner : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
GT : 3594 GT
BHP : 12240 BHP
Tanggal : 25-Jun-21

NO	RANK	NIK	NAME	DATE OF BIRTH	CERTIFICATE OF COMPETENCY	Lama Layar	
					GRADE	On Board	Off board
1	Master	501910010	Yance Akbar	31-Aug-78	ANT I	19-Jun-21	19-Sep-21
2	Chief Officer	501909023	Sugiarto	30-Sep-80	ANT I	02-Apr-21	03-Jul-21
3	2nd Officer	10201201	Fikarno Manoppo	19-Jul-94	ANT III	12-May-21	12-Aug-21
4	Chief Engineer	501404002	Hendra Sitanggang	18-Sep-70	ATT I	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	502102012	Fernando Simatupang	3-Apr-88	ATT II	01-Jul-21	01-Oct-21
6	3rd Engineer	601210030	Dirgantara	1-Oct-90	ATT III	20-Mar-21	20-Jun-21
7	Boatswain	502102016	Alfans Bungaran Manik	25-Jun-86	RASD	02-Apr-21	03-Jul-21
8	Electrician	501512013	Izaak Paulus Sopacua	27-Apr-84	BST	02-Apr-21	03-Jul-21
9	AB	502102021	Sappe Amir	30-Jul-92	RASD	19-Jun-21	19-Sep-21
10	AB	501305001	Jeni Dahlan	15-Nov-88	RASD	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	501001003	Blasius Bas	18-Aug-92	RASD	20-Mar-21	20-Jun-21
12	AB	501910018 A	Ronny	12-Dec-88	RASD	20-Mar-21	20-Jun-21
13	Oiler	502002004 A	Irawan Harianto	10-Jan-90	RASE	20-Mar-21	20-Jun-21
14	Oiler	502102014	Ridwan	26-Jun-00	ATT IV	12-May-21	12-Aug-21
15	Oiler	501704017 A	Aldi Alattas	7-Aug-99	RASE	12-May-21	12-Aug-21
16	Cook	502107009	Ilham Medan	2-Nov-99	FOOD HANDLING	06-Sep-21	07-Dec-21
17	Deck Cadet	502102018	M. Makhbob Jales Sounda	15-Sep-79	BST	12-Aug-20	12-Aug-21

CREW LIST ON BOARD

Vessel Name : ENERGY, AHTS LOGINDO
Flag : INDONESIA
Owner : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
GT : 3594 GT
BHP : 12240 BHP
Tanggal : 25-Jun-21

NO	RANK	NIK	NAME	DATE OF BIRTH	CERTIFICATE OF COMPETENCY	Lama Layar	
					GRADE	On Board	Off board
1	Master	501910010	Andi Nasruddin Hamid	19-Jan-79	ANT I	02-Apr-21	02-Jul-21
2	Chief Officer	501909023	Joiner Parulian Saragih	12-Sep-83	ANT I	19-Jun-21	19-Sep-21
3	2nd Officer	10201201	I Putu Raijiastawa	18-Dec-92	ANT III	20-Mar-21	20-Jun-21
4	Chief Engineer	501404002	Endhi Kristiawan	22-Aug-79	ATT I	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	502102012	Vilyadi Rizwan	27-May-88	ATT II	02-Apr-21	02-Jul-21
6	3rd Engineer	601210030	Wawan Rahman Wahyudi	14-Sep-82	ATT III	02-Apr-21	02-Jul-21
7	Boatswain	502102016	Achmad Purwanday	3-Dec-66	RASD	01-Jul-21	01-Aug-21
8	Electrician	501512013	Ahmad Gazali	5-Feb-58	BST	01-Jul-21	01-Aug-21
9	AB	502102021	Marthinus Seru	24-Apr-71	RASD	20-Mar-21	20-Jun-21
10	AB	501305001	Dimas Febriansyah	24-Dec-86	RASD	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	501001003	Sudarmono	27-Aug-59	RASD	06-Sep-21	19-Sep-21
12	AB	501910018 A	Amril Nurdin	0-Jan-00	RASD	06-Sep-21	19-Sep-21
13	Oiler	502002004 A	Suhada Wicaksono	14-Sep-79	RASE	06-Sep-21	19-Sep-21
14	Oiler	502102014	Rikson Sitorus	28-Jan-82	ATT IV	12-May-21	12-Aug-21
15	Oiler	501704017 A	Edy Syahputra	15-May-91	RASE	12-May-21	12-Aug-21
16	Cook	502107009	Andri Wahab	12-Jun-89	FOOD HANDLING	20-Mar-21	20-Jun-21
17	Deck Cadet	502102018	Mujibur Rahman	22-Dec-99	BST	12-Aug-20	12-Aug-21

CREW LIST ON BOARD

Vessel Name : ENERGY, AHTS LOGINDO
Flag : INDONESIA
Owner : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
GT : 3594 GT
BHP : 12240 BHP
Tanggal : 25-Jun-21

NO	RANK	NIK	NAME	DATE OF BIRTH	CERTIFICATE OF COMPETENCY	Lama Layar	
					GRADE	On Board	Off board
1	Master	501910010	JONNI SANDY	14-Mar-79	ANT I	13-Jun-21	13-Sep-21
2	Chief Officer	501909023	SAKSONO BUDHI PRABOWO	16-Oct-76	ANT I	15-Apr-21	16-Jul-21
3	2nd Officer	10201201	RAMLAN ZAENAL SUNANDI	5-Mar-93	ANT III	13-Jun-21	13-Sep-21
4	Chief Engineer	501404002	GUNAWAN WIBISONO	25-May-73	ATT I	12-May-21	12-Aug-21
5	2nd Engineer	502102012	MUHAMMAD ARIEF EFFENDI	19-Dec-83	ATT II	15-Apr-21	16-Jul-21
6	3rd Engineer	601210030	MUHAMMAD TORIQ	9-Dec-75	ATT III	13-Jun-21	13-Sep-21
7	Boatswain	502102016	PRIADI	17-Aug-68	ANT IV	12-May-21	12-Aug-21
8	Electrician	501512013	A. RAHMAT HASAN	8-Aug-84	BST	15-Apr-21	16-Jul-21
9	AB	502102021	RAYMER.CH.DOALY	25-Dec-88	RASD	15-Apr-21	16-Jul-21
10	AB	501305001	RADEN AZWAR	13-Feb-74	RASD	19-Jun-21	19-Sep-21
11	AB	501001003	MUHAMMAD HANDY MATNO	20-Jul-82	RASD	19-Jun-21	19-Sep-21
12	AB	501910018 A	INDRA GUNAWAN	13-Oct-83	RASD	12-May-21	12-Aug-21
13	Oiler	502002004 A	AKBAR	20-Dec-92	RASE	12-May-21	12-Aug-21
14	Oiler	502102014	JACOB WAROW LAHUTUNG	23-Nov-89	ATT IV	15-Apr-21	16-Jul-21
15	Oiler	501704017 A	SUKIRMAN	12-Dec-78	RASE	19-Jun-21	19-Sep-21
16	Cook	502107009	SAYOKO	5-May-88	FOOD HANDLING	15-Apr-21	16-Jul-21
17	Deck Cadet	502102018	M REZA FABIAN ZEBUA	7-Aug-00	BST	15-Apr-21	15-Apr-22

Form Crew Change POI AHTS. Logindo Energy

SIGN ON :		12-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Agus Sugandi	18-Dec-82	Chief Officer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Villia Danil Pratama	22-Aug-93	3rd Engineer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Ahmad Ghazali	05-Oct-76	Electrician	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Amran Kili	29-Jun-86	Bosun	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Rohman	10-May-94	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Isvanuddin	21-Dec-98	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Dita	05-Sep-90	Oiler	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

SIGN OFF						
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	Sugiarto	30-Sep-80	Chief Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Dirgantara	01-Oct-90	3rd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Alfans Bungaran Manik	25-Jun-86	Electrician			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Izaac Paulus Sopacua	27-Apr-84	Bosun			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Blassius Bas	18-Aug-92	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Ronny	12-Dec-88	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Irawan Harianto	10-Jan-90	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Form Crew Change POI AHTS. Logindo Enterprise

SIGN ON :		12-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Berty Saranti	25-Sep-80	Master	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Rendra Dwi	03-Feb-82	2nd Officer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Fikarno Manopo	05-Mar-79	2nd Engineer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Rohman	04-May-67	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Siswanto	22-Jun-97	Oiler	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Daniel	21-Dec-98	Cook	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

SIGN OFF						
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	Andi Nasruddin Hamid	19-Jan-79	Master			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	I Putu Raijiastawa	18-Dec-92	2nd Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Vilyadi Rizwan	27-May-88	2nd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Marthinus Seru	24-Apr-71	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Rikson Sitorus	28-Jan-82	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Andri Wahab	12-Jun-89	Cook			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Form Crew Change POI AHTS. Logindo Stamina

SIGN ON :		23-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Yosep Tandibura	27-Sep-82	Chief Officer	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Fikarno Manopo	28-Sep-96	2nd Engineer	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Ahmad Zainuddin	11-Oct-79	AB	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Rohman	12-Aug-93	AB	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Rikson Sitorus	24-Jan-87	Oiler	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	M. Fani Zarkasi	3-Dec-00	Engineer Cadet	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Fikri Wahyudha Oktovan	10-Oct-00	Engineer Cadet	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

SIGN OFF

NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	Saksono Budi P	16-Oct-76	Chief Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	M. Arief Effendi	19-Dec-83	2nd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	A. Rahmat Hasan	8-Aug-84	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Raymer CH. Noldy	25-Dec-88	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Jacob Warrow Luhutung	23-Nov-89	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	M. Reza Zebua	7-Aug-00	Deck Cadet			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Form Crew Change POI Back Up AHTS. Logindo Energy

SIGN ON :		12-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Agus Sugandi	18-Dec-82	Chief Officer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Villia Danil Pratama	22-Aug-93	3rd Engineer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Ahmad Ghazali	05-Oct-76	Elecrician	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Amran Kili	29-Jun-86	Bosun	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Rohman	10-May-94	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Isvanuddin	21-Dec-98	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Dita	05-Sep-90	Oiler	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Back Up

NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	YOSEP TANDIBURA	27-Sep-82	Chief Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Koko Guno Tego	16-Jan-95	3rd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	M ICHSAN	05-Sep-86	Elecrician			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	RONNY FABIAN	30-Jul-88	Bosun			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	ROHMAN	12-Aug-93	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Isvanuddin	25-May-94	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Rikson Sitorus	24-Jan-87	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Form Crew Change POI Back Up AHTS. Logindo Enterprise

SIGN ON :		12-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Berty Saranti	25-Sep-80	Master	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Rendra Dwi	03-Feb-82	2nd Officer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Fikarno Manopo	05-Mar-79	2nd Engineer	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Rohman	04-May-67	AB	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Siswanto	22-Jun-97	Oiler	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Daniel	21-Dec-98	Cook	5-Jul-21	12-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Back Up

NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	Erman Latief	20-Sep-81	Master			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Magister Manurung	10-Dec-95	2nd Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Fikarno Manopo	28-Sep-96	2nd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Ahmad Zainuddin	11-Oct-79	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Wahyudin	09-Oct-95	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	Inrajad	27-Oct-91	Cook			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Form Crew Change POI Back Up AHTS. Logindo Stamina

SIGN ON :		23-Jul-21				
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE	CEK IN	CEK OUT	COMPANY
1	Yosep Tandibura	27-Sep-82	Chief Officer	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Fikarno Manopo	28-Sep-96	2nd Engineer	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Ahmad Zainuddin	11-Oct-79	AB	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Rohman	12-Aug-93	AB	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Rikson Sitorus	24-Jan-87	Oiler	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
6	M. Fani Zarkasi	3-Dec-00	Engineer Cadet	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
7	Fikri Wahyudha Oktovan	10-Oct-00	Engineer Cadet	16-Jul-21	23-Jul-21	PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Back Up

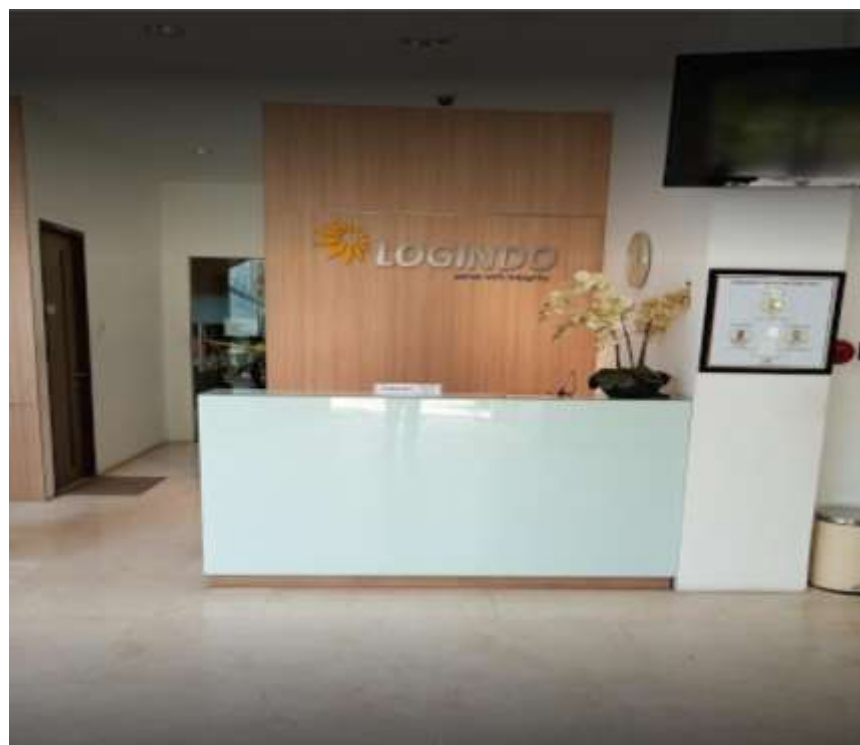
NO	NAME	DATE OF BIRTH	POSITION/TITTLE			COMPANY
1	Sugiarto	30-Sep-80	Chief Officer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
2	Vilyadi Rizwan	27-May-88	2nd Engineer			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
3	Blassius Bas	18-Aug-92	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
4	Marthinus Seru	24-Apr-71	AB			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR
5	Irawan Harianto	10-Jan-90	Oiler			PT LOGINDO SAMUDRA MAKMUR

Crew List Stand By PT. Logindo Samudramakmur Tbk.					
No	Vessel	Position	Name	SIGN OFF DATE	Remark
1	Steward, CB Servewell	AB 2	Muhammad Ridwan	17-Mar-21	Selesai Kontrak
2	Sturdy, AHTS Logindo	Cook	Acep Supriyadi	18-Mar-21	Selesai Kontrak
3	Overcomer, AHTS Logindo	3rd Engineer	Taufan Majuntar	6-Apr-21	Selesai Kontrak
4	Sturdy, AHTS Logindo	3rd Engineer	Villia Danil Pratama	10-Apr-21	Selesai Kontrak
5	Stable, TB Servewell	AB 2	Ibroni	10-Apr-21	Selesai Kontrak
6	Stout, AHTS Logindo	3rd Engineer	Yulianus Rupa	13-Apr-21	Kapal OFF Hire
7	Stout, AHTS Logindo	2nd Engineer	Rifky Gobel	13-Apr-21	Kapal OFF Hire
8	Overcomer, AHTS Logindo	Engine Cadet	Zubheneul Genubi Prima A	13-Apr-21	Selesai Kontrak
9	Energy, AHTS Logindo	Engine Cadet	Muhamad Iqbal Maulana	17-Apr-21	Atas Keputusan Perusahaan
10	Stamina, AHTS Logindo	Oiler 2	Siswanto	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
11	Enterprise, AHTS Logindo	Electrician	Usman Sudarsono	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
12	Stamina, AHTS Logindo	HSE REP	Muhammad Ferdinand Von Imandani	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
13	Stout, AHTS Logindo	ETO	Bimas Pamungkas	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
14	Stout, AHTS Logindo	Chief Officer	Mustajaluddin	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
15	Stout, AHTS Logindo	AB 2	Amir	19-Apr-21	Kapal OFF Hire
16	Stable, TB Servewell	2nd Officer	Dicky Febrians	27-Apr-21	Selesai Kontrak
17	Stable, TB Servewell	2nd Engineer	Krisjanoski Silalahi	27-Apr-21	Selesai Kontrak
18	Sturdy, AHTS Logindo	DPO	Agus Sugandi	28-Apr-21	Mutasi Promosi
19	Overcomer, AHTS Logindo	Chief Engineer	Muhammad Yusub Makatita	28-Apr-21	Kecelakaan Kerja
20	Sturdy, AHTS Logindo	Master	Pabiangi	29-Apr-21	Selesai Kontrak
21	Stature, AHTS Logindo	Cook	Arif Rahman Hakim	30-Apr-21	Selesai Kontrak
22	Stature, AHTS Logindo	3rd Engineer	Angky Dwi Prasetyo	30-Apr-21	Selesai Kontrak
23	Sturdy, AHTS Logindo	Master	Agus Sugandi	2-May-21	Kapal OFF Hire
24	Sturdy, AHTS Logindo	ETO Cadet	Qhatomi Arief Irsyad	2-May-21	Kapal OFF Hire
25	Sturdy, AHTS Logindo	Master	Erman Latief	6-May-21	Kapal OFF Hire
26	Sturdy, AHTS Logindo	Chief Officer	Jumadil	6-May-21	Kapal OFF Hire
27	Sturdy, AHTS Logindo	2nd Officer	Magister Manurung	6-May-21	Kapal OFF Hire
28	Sturdy, AHTS Logindo	Chief Engineer	Jarot Prastio	6-May-21	Kapal OFF Hire

29	Sturdy, AHTS Logindo	2nd Engineer	Koko Guno Tego	6-May-21	Kapal OFF Hire
30	Sturdy, AHTS Logindo	3rd Engineer	Deny Fakhuddin	6-May-21	Kapal OFF Hire
31	Sturdy, AHTS Logindo	Electrician	Agus Efendi	6-May-21	Kapal OFF Hire
32	Sturdy, AHTS Logindo	Boatswain	Andi Unde	6-May-21	Kapal OFF Hire
33	Sturdy, AHTS Logindo	AB	Januri	6-May-21	Kapal OFF Hire
34	Sturdy, AHTS Logindo	AB	Ahmad Zainuddin	6-May-21	Kapal OFF Hire
35	Sturdy, AHTS Logindo	AB	Firdaus	6-May-21	Kapal OFF Hire
36	Sturdy, AHTS Logindo	Oiler	Wahyudin	6-May-21	Kapal OFF Hire
37	Sturdy, AHTS Logindo	Oiler	Yonatan Hendrik Tupitu	6-May-21	Kapal OFF Hire
38	Progres, AHTS Logindo	Oiler	Pither Saung	6-May-21	Permohonan Pribadi
39	Progres, AHTS Logindo	Cook	Inrajad	6-May-21	Selesai Kontrak
40	Progres, AHTS Logindo	Engine Cadet	Muhammad Fani Zarkasi	6-May-21	Selesai Kontrak
41	Progres, AHTS Logindo	Engine Cadet	Fikri Wahyudha Oktovan	6-May-21	Selesai Kontrak
42	Reliance, AWB Logindo	Chief Engineer	Joko Agung	23-May-21	Sakit
43	Energy, AHTS Logindo	Chief Officer	Arief Mahendra	27-May-21	Selesai Kontrak
44	Reliance, AWB Logindo	Oiler 1	Tahi Bonar Togatorop	27-May-21	Sakit
45	Overcomer, AHTS Logindo	Oiler 1	Salim Lating	28-May-21	Selesai Kontrak
46	Overcomer, AHTS Logindo	AB 2	Wisnu Umbara	28-May-21	Selesai Kontrak
47	Overcomer, AHTS Logindo	Chief Engineer	Muhammad Sulthoni	28-May-21	Selesai Kontrak
48	Stable, TB Servewell	Chief Officer	Gunawan	28-May-21	Selesai Kontrak
49	Stable, TB Servewell	3rd Engineer	Idris	29-May-21	Selesai Kontrak
50	Reliance, AWB Logindo	Crane Operator	Jerry Jusak Lahiwu	29-May-21	Selesai Kontrak
51	Reliance, AWB Logindo	Radio Operator	Irfan Agustin Arja	1-Jun-21	Selesai Kontrak
52	Sincere, PSV Servewell	AB 1	Amir Khan	2-Jun-21	Sakit
53	Stature, AHTS Logindo	AB 1	Amran Kili	2-Jun-21	Selesai Kontrak
54	Stamina, AHTS Logindo	OILER 3	Kadek Adi Suandana	2-Jun-21	Selesai Kontrak
55	Dunamos, USV LSM	Engine Cadet	M Imam Mansyuri Amin	3-Jun-21	Selesai Kontrak
56	Progres, AHTS Logindo	Chief Officer	Hartley Tamamilang	7-Jun-21	Selesai Kontrak
57	Enterprise, AHTS Logindo	Deck Cadet	Ris Ryanto	10-Jun-21	Selesai Kontrak

Lampiran 11 :

Kantor PT. Logindo Samudramakmur Tbk.



Lampiran 12 :

Melakukan Proses Requirement Crew

